2022

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT MULIA INDUSTRINDO TBK



www.muliaindustrindo.com

Contact

Henry Bun

Director/Corporate Secretary

Tel. +62 21 22513000 | Fax. +62 21 25982814

Email: corsec@muliagroup.co.id



Table of Contents
Daftar Isi

1.	**Ikhtisar Keuangan Penting** **Financial Highlights**	**3**
2.	**Informasi Saham** **Share Highlights**	**5**
	Informasi Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split Information	5
3.	**Laporan Manajemen** **Management Reports**	**7**
	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	8
	Laporan Direksi Board of Directors' Report	14
4.	**Profil Perseroan** **Company Profile**	**21**
	Informasi Perseroan Company Information	22
	Riwayat Singkat Perseroan About the Company	23
	Visi dan Misi Vision and Mission	24
	Struktur Organisasi Organization Structure	25
	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	25
	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	26
	Profil Direksi Board of Directors' Profile	30
	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile	36
	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	37
	Data Pemegang Saham Shareholders' Information	42
	Entitas Anak Subsidiary	43
	Kronologis Pencatatan Saham Shares Issued History	44
	Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders	44
	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	45
	Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals	46
5.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Analysis and Management Review**	**47**
6.	**Tata Kelola Perusahaan** **Corporate Governance**	**57**
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	61
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	67
	Direksi Board of Directors	70
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	72
	Komite Audit Audit Committee	73
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	77
	Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	81
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	84
	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	86
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	90
	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	92
	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Material Cases and Administrative Sanctions	94
	Kode Etik Code of Ethics	95
	Budaya Mulia Mulia Values	97
	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	100
	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	102
7.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** **Social and Environmental Responsibilities**	**107**
8.	**Laporan Keuangan Konsolidasian 2022** **Consolidated Financial Statements 2022**	**109**
9.	**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022** **Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for 2022 Annual Report**	**193**
10.	**Laporan Keberlanjutan** **Sustainability Report**	**195**


Bintang baru keluarga.

PT Mulia Industrindo Tbk



Ikhtisar Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham	2022	2021*)	2020*)	In Million Rupiah Except Earnings per Share
Hasil Operasi				**Operating Results**
Penjualan bersih	5.073.813	4.450.121	3.736.113	Net Sales
Laba Kotor	1.773.840	1.535.699	823.823	Gross Profit
Laba Usaha	1.163.766	963.336	295.657	Operating Income
Laba Bersih	853.707	652.406	58.205	Net Income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	853.707	652.406	58.205	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	1.006.120	726.103	156.530	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.006.120	726.103	156.530	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Laba Usaha/Saham	176	728	224	Operating Income/per Share
Laba Bersih/Saham	129,06	492,96	44,03	Net Income/per Share
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham (dalam jutaan saham)	6.615	1.323	1.322	Total Weighted Average of Share (in million shares)
Modal Kerja Bersih	1.170.346	503.302	60.231	Net Working Capital
Aset Tetap	4.437.447	4.414.852	4.487.170	Property, Plant & Equipment
Jumlah Aset	6.806.945	6.121.601	5.744.025	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.323.807	2.644.583	2.994.390	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.483.138	3.477.018	2.749.635	Total Equity
Pertumbuhan/Penurunan	**%**	**%**	**%**	**Growth/Decline**
Penjualan Bersih	14	19	(4)	Revenues
Laba Usaha	21	226	(18)	Operating Income
Laba Bersih	31	1.021	(54)	Net Income
Jumlah Aset	11	7	(0,24)	Total Assets
Jumlah Ekuitas	29	26	9	Total Equity
Rasio Usaha Pokok	**%**	**%**	**%**	**Key Business Ratios**
Laba Kotor / Penjualan Bersih	35	35	22	Gross Profit / Revenues
Laba Usaha / Penjualan Bersih	23	22	8	Operating Income / Revenues
Laba Bersih / Penjualan Bersih	16,83	14,66	1,56	Net Income / Revenues
Laba Usaha / Jumlah Aset	17	16	5	Operating Income / Total Assets
Laba Usaha / Ekuitas	26	28	11	Operating Income / Equity
Jumlah Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	201	143	105	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	52	76	109	Debt to Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	34	43	52	Debt to Assets
Imbal Hasil Ekuitas	19,04	18,76	2,12	Return on Equity
Imbal Hasil Investasi	12,54	10,66	1,01	Return on Investment

*) Penyajian kembali informasi (restatement) karena perubahan kebijakan akuntansi
Restatement of Information due to change in accounting policy

Informasi Saham
Share Highlights

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode yang tertera:

The following table presents information on the highest, lowest and closing share prices, trading volumes, number of issued shares and market capitalization of the common shares recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") for the specified periods:

Tahun Kalender	Harga Saham/Share Price			Volume Volume (saham/shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (saham/shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Calendar Year
	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2022							**2022**
Kuartal 1 (Jan-Mar)	2.330	1.725	2.180	423.516.100	1.323.000.000	2.884.140.000.000	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	3.570	2.110	2.700	415.471.400	1.323.000.000	3.572.100.000.000	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)*	2.920	505	535	1.147.613.300	6.615.000.000	3.539.025.000.000	3rd Quarter (Jul-Sept)*
Kuartal 4 (Okt-Des)*	610	500	525	843.699.000	6.615.000.000	3.472.875.000.000	4th Quarter (Oct-Dec)*
2021							**2021**
Kuartal 1 (Jan-Mar)	810	545	680	281.655.800	1.323.000.000	899.640.000.000	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	1.300	560	920	363.189.800	1.323.000.000	1.217.160.000.000	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	1.575	930	1.410	492.168.700	1.323.000.000	1.865.430.000.000	3rd Quarter (Jul-Sept)
Kuartal 4 (Okt-Des)	2.680	1.375	2.210	455.613.800	1.323.000.000	2.923.830.000.000	4th Quarter (Oct-Dec)

Sumber: Bursa Efek Indonesia | Source: Indonesia Stock Exchange
Catatan: *Setelah pemecahan nilai nominal saham | Note: *Post stock-split

Harga saham Perseroan di hari perdagangan terakhir pada tanggal 30 Desember 2022 di BEI ditutup pada level Rp525,- per saham, mencerminkan kapitalisasi pasar Perseroan sebesar Rp3.472.875.000.000,- .

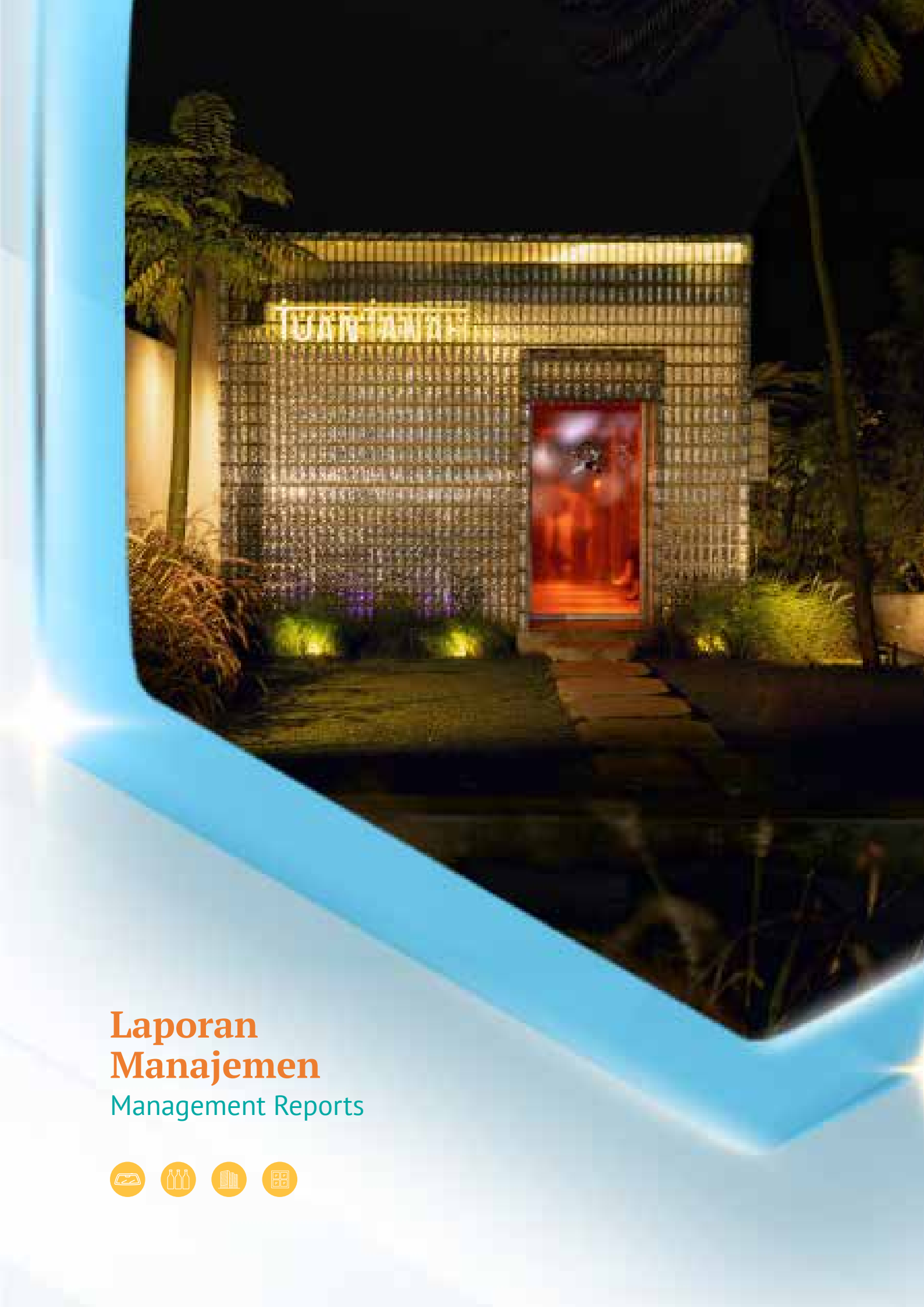
On the last trading day at IDX ended December 30, 2022, the Company's share price closed at Rp525,- per share, reflecting a market capitalization of Rp3,472,875,000,000,- .

Informasi Pemecahan Nilai Nominal Saham
Stock Split Information

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham atas saham Perseroan, dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Harga saham Perseroan sebelum dan setelah pemecahan nilai nominal saham sebesar Rp2.870,- dan Rp555,-.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 24, 2022, shareholders of the Company approved the Company's stock split with a ratio of 1:5 (five-for-one), from Rp500,- (five hundred Rupiah) per share to Rp100,- (one hundred Rupiah) per share. The price of the Company's share before and after the stock split was Rp2,870 and Rp555,-.





Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penilaiannya terhadap kinerja Direksi, pengawasan atas pelaksanaan strategi, terutama pada aspek manajemen risiko, penerapan tata kelola Perseroan yang baik dan implementasi keuangan yang berkelanjutan.

Dear Esteemed Shareholders,

In this report, Board of Commissioners presented its evaluation on the performance of Board of Directors, oversight of strategy implementation, particularly in the area of risk management, application of good corporate governance and sustainable financial implementation.

Kondisi Ekonomi 2022
Economic Condition in 2022

Ketidakseimbangan ekonomi antar negara memicu adanya kesenjangan antara permintaan dan pasokan global, yang berujung pada inflasi dunia yang tinggi. Kondisi ini dipertajam oleh ketegangan Rusia dan Ukraina yang berimbas pada keterbatasan pasokan komoditas pangan, kenaikan harga bahan bakar dan energi sehingga memicu risiko resesi di sejumlah negara.

Meskipun kondisi perekonomian dunia mengarah ke resesi global, perekonomian Indonesia justru menunjukkan pemulihan dengan fondasi yang kuat pada tahun 2022, di mana ekonomi bertumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,70%.

Economic disparities among countries created a gap between global demand and supply, resulted in a global high inflationary environment. This condition was further worsened by the rising tension between Russia and Ukraine, leading to limited supplies of food commodities, higher fuel and energy prices, resulting in recession risks in various countries.

Although the global economic condition was moving toward a global recession, Indonesia's economy grew under a strong foundation in 2022, registering an economic growth of 5.31%, a significant increase from a 3.70% economic growth in 2021

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of Board of Directors

Menghadapi situasi perkembangan makro ekonomi ini, dibutuhkan strategi, kebijakan, inisiatif, dan program yang dijalankan secara tepat. Menurut pandangan kami, Direksi yang telah merespon tantangan dengan sangat baik dengan mencermati perkembangan industri serta meraih peluang untuk tetap bertumbuh. Selain itu, Direksi menjaga keberlanjutan usaha melalui program-program pemasaran yang intensif dan inovatif untuk mendorong penjualan khususnya produk-produk unggulan yang memiliki marjin tinggi sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan.

Selama tahun 2022, kinerja Perseroan meningkat, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Hal tersebut tercermin dari peningkatan penjualan bersih sebesar 14% dari Rp4.450,1 miliar pada tahun 2021 menjadi

To deal with the current macroeconomic conditions, appropriate strategies, policies, initiatives, and programs must be effectively implemented. In our view, Board of Directors has responded very well to the challenges by observing industry development and seizing opportunities to maintain growth. In addition, Board of Directors has preserved business sustainability with intensive and innovative marketing programs to drive sales, particularly flagship products with high margins, so that the Company could achieve its set target.

Throughout 2022, the Company's performance improved, both in the operating and financial aspects. This was reflected in a 14% increase in net sales, from Rp4,450.1 billion in 2021 to Rp5,073.8 billion in 2022, along with an

Rp5.073,8 miliar pada tahun 2022, diiringi dengan kenaikan laba bersih Perseroan dari Rp652,4 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp853,7 miliar pada tahun 2022. Peningkatan kinerja tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi yang baik oleh Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan kinerja yang terus membaik dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis.

increase in the Company's net profit from Rp652.4 billion in 2021 to Rp853.7 billion in 2022. Such achievement was driven by a sound strategic implementation by the Board of Directors. Board of Commissioners assessed that the continuous performance improvement over the years signified competencies of the Board of Directors in facing challenges in a dynamic market environment.

Pengawasan Implementasi Strategi
Supervision of Strategy Implementation

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Fungsi pengawasan tersebut meliputi pengkajian, pembahasan rutin, pemberian masukan dan nasihat dengan Direksi dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis terhadap operasional dan kinerja serta keputusan investasi dan strategi Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan sistem pengendalian internal Perseroan, kualitas laporan keuangan, efektivitas fungsi internal audit dan manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap regulasi sudah berjalan dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan strategi Perseroan dilakukan juga dengan pertemuan secara berkala dengan Direksi, melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan Komite Audit dan Internal Audit. Dari hasil pengawasan selama tahun 2022, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan strategi yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners has the responsibility to carry out the oversight function towards the Company's management undertaken by Board of Directors. This oversight function encompasses review, regular discussion, providing input and advice to Board of Directors in anticipation of the impact of progress in economic, industry and business landscapes on the Company's operation and performance as well as investment decision and strategy. In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee to ensure that the Company's internal control system, quality of financial report, effectiveness of internal audit and risk management function, as well as its compliance towards regulations are running properly. Board of Commissioners' oversight of the Company's operation and strategy is also carried out through regular meetings with Board of Directors, joint meetings of Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with Audit Committee and Internal Audit. Based on the supervisory result in 2022, we were of the view that the Board of Directors has performed its role well, starting from preparation to well implementation of strategies to achieve set targets.

Prospek Usaha Tahun 2023
Business Prospect in 2023

Perekonomian dunia tahun 2023 masih akan menghadapi tantangan berat. Sejumlah faktor diperkirakan akan membebani pertumbuhan ekonomi dunia, mulai dari ketatnya kebijakan moneter di sejumlah negara, konflik geopolitik yang masih berlanjut, tingkat suku bunga

The global economy is foreseen to remain under pressures in 2023. Several factors are expected to weigh down global economic growth, including tight monetary policies in numerous countries, ongoing geopolitical conflicts, high interest rates, rising inflation rates due to higher energy

tinggi, lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi, kelangkaan bahan baku industri dan bahan pangan hingga melambatnya perdagangan global. Tingginya tingkat inflasi terutama karena perang Rusia dan Ukraina yang belum menunjukkan rekonsiliasi serta bayang-bayang perlambatan ekonomi dunia harus dicermati dan diantisipasi melalui langkah-langkah strategis. Perseroan melanjutkan strategi bisnisnya dengan memperkuat perluasan dan penembusan jaringan distribusi, lebih memahami keinginan konsumen dan mempererat hubungan dengan pelanggan serta mengurangi waktu tunggu pengiriman. Dewan Komisaris mendukung dan mengawasi strategi yang akan dijalankan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

prices, shortages of industrial raw materials and food, as well as slowing global trades. High inflation rate due to the ongoing tension between Russia and Ukraine and the potentials of global economic slowdown must be carefully monitored and anticipated through strategic measures. The Company maintained its business strategies with respect to strengthening its distribution network through expansion and penetration, acquiring deeper understanding of consumer need and enhancing customer intimacy as well as reducing lead time for shipment of goods. Board of Commissioners will support and supervise strategies to be undertaken by the Company under the precautionary principle.

Walaupun terjadi gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, pemulihan aktivitas ekonomi dan keuangan, tetap terkendalinya tingkat inflasi, nilai tukar rupiah yang stabil serta kebijakan fiskal dan moneter yang cepat tanggap dari pemerintah. Dengan optimisme atas pertumbuhan perekonomian Indonesia, Dewan Komisaris memandang target dan rencana kerja, serta proyeksi usaha yang dicanangkan Direksi untuk tahun 2023 adalah realistis. Kami percaya Perseroan akan tetap mampu bertumbuh lebih baik pada masa mendatang.

Amidst the global economy turmoil, the Indonesian economy has shown a promising prospect on the back of a higher people's mobility, recovery of economic and financial activities, manageable inflation rates, restrained exchange rate, as well as government's responsive fiscal and monetary policy. With optimism for Indonesia's economic growth, Board of Commissioners is of the view that the target, work plan and business projection set by Board of Directors for 2023 are within reason. We are confident that the Company will continue to expand going forward.

Pandangan atas Kinerja Tata Kelola Perseroan
Perspective on Corporate Governance

Dewan Komisaris sangat mendukung berbagai upaya Direksi untuk meningkatkan kualitas dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap peraturan/pedoman, praktik terbaik dan standar yang ditetapkan oleh regulasi dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan juga secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan praktik GCG yang memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan guna menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada publik.

Board of Commissioners strongly supports various efforts undertaken by Directors to improve the quality and implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as compliance with regulations/guidelines, best practices and standards according to regulations with the aim to uphold business continuity and improve the Company's performance. The Company also consistently and continuously applies GCG practices, taking into account interests of shareholders and stakeholders to support transparency and accountability of the Company to the public.

Untuk meningkatkan kualitas GCG, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi memperhatikan terciptanya pengendalian internal yang baik karena hal tersebut merupakan syarat penting dalam penerapan GCG. Peran

To improve the quality of GCG, Board of Commissioners compelled Board of Directors to establish a good internal control as it is an important prerequisite for the implementation of GCG. Internal Audit must take a role

Internal Audit harus menjadi mitra strategis yang dapat memberikan masukan dan nilai tambah bagi Perseroan. Secara berkala, Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal melalui Komite Audit yang berkoordinasi dengan Internal Audit.

as a strategic partner, providing inputs and added values to the Company. Periodically, Board of Commissioners evaluates effectiveness of the internal control through Audit Committee in coordination with Internal Audit.

Selain itu Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk memitigasi risiko kecurangan atau pelanggaran dalam aktivitas operasional dan bisnis rutin sehari-hari. Perseroan menyediakan sistem pelaporan agar pihak internal dan eksternal dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip tata kelola Perseroan, nilai-nilai etika, dan kebijakan atau prosedur yang berlaku. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti dengan baik dan pelanggar yang terbukti dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board of Commissioners also supported efforts carried out by Board of Directors in implementing Whistleblowing System (WBS) as one of the internal control systems to mitigate risks of fraud or violation in a daily operating and business activity. The Company provides a reporting system allowing external and internal parties to report alleged violations towards principles of corporate governance, ethical values, and prevailing policies or procedures. Board of Commissioners works together with Board of Directors to ensure every report received is properly followed-up and any proven violator is reprimanded according to the prevailing procedures and regulations based on an accountable evidence/data/information.

Agar penerapannya berjalan maksimal, *Whistleblowing System* dikelola oleh pihak konsultan yang independen dan profesional yakni PT Arsa Manajemen Indonesia. Pihak tersebut menyediakan sarana dan petugas untuk menerima laporan dan meneruskan kepada pihak Perseroan serta menjadi penghubung komunikasi antara Perseroan dengan pelapor bilamana diperlukan.

To amplify its implementation, the Company's Whistleblowing System is managed by an independent and professional consultant, PT Arsa Manajemen Indonesia. The appointed consultant provides facilities and personnel to collect and forward reports to the Company and serves as a communication liaison between the Company and complainer when necessary.

Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan pertemuan dan mendapatkan masukan dari tim Manajemen Risiko yang membantu Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara lebih komprehensif, terencana, dan sistematis. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menghadapi kondisi usaha dengan risiko yang signifikan. Seluruh risiko yang dilaporkan oleh tim Manajemen Risiko telah dikelola dengan baik dengan memperhatikan rekomendasi perbaikan dari Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi.

Periodically, the Board of Commissioners also conducted meetings and obtained inputs from Risk Management team, assisting the Company to manage risks more comprehensively, planned, and systematically. In 2022, the Company did not encounter any business situation with a significant risk. All risks reported by the Risk Management team were handled satisfactory, taking into account corrective recommendations from Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan. Selama tahun 2022, kami menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman masing-masing komite.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee. In 2022, we were of the view that these committees have performed their duties well in assisting supervisory functions carried out by Board of Commissioners according with the guidelines of each committee.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris
Changes in Member of Board of Commissioners

Tidak terdapat perubahan komposisi Komisaris pada tahun 2022.

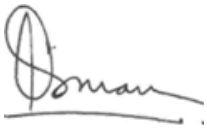
There were no changes in the composition of Board of Commissioners in 2022.

Penutup
Closing

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, Komite, serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menghadapi segala tantangan sepanjang tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pemerintah, mitra usaha, pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang sudah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Semoga kami dapat terus menghadirkan kinerja terbaik dan berkelanjutan pada masa mendatang.

In closing, we would like to express our utmost appreciation to Board of Directors, Committees, and all employees of the Company for their dedication and hard work in facing various challenges throughout 2022. We would also like to express our gratitude to the shareholders, government, business partners, customers, and other stakeholders who have supported and trusted the Company. We hope to continue generating satisfactory and sustainable performances going forward.

Hormat kami,
Sincerely,



Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Pertama-tama Direksi mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam perjalanan bisnis Perseroan sehingga Perseroan berhasil mencatatkan tingkat pertumbuhan kinerja yang sangat baik pada tahun 2022. Keberhasilan tersebut juga merupakan hasil kerja keras, semangat, dan motivasi dari segenap manajemen dan karyawan Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

First of all, the Board of Directors would like to express its gratitude and appreciation to all parties participated in the Company's business journey, enabling it to successfully attain a strong growth in 2022. This accomplishment served as a reflection of the Company's management and employees' hard work, passion, and motivation in ensuring sustainability of the Company's business.

Kondisi Ekonomi 2022
Economic Condition in 2022

Pandemi Covid-19 berangsur pulih pada tahun 2022 tetapi perang Rusia dan Ukraina yang belum berakhir berdampak pada peningkatan suku bunga, kelangkaan bahan baku, dan gangguan rantai pasok sehingga mendorong peningkatan inflasi global. Kondisi ini telah melemahkan kondisi ekonomi global.

Di tengah gejolak ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut selama tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan konsumsi masyarakat yang juga didukung oleh penyaluran bantuan sosial dan adanya pelonggaran ruang lingkup aktivitas. Untuk sektor usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung kinerja ekspor serta pertumbuhan investasi yang positif.

The Covid-19 pandemic has gradually subsided in 2022; however, the ongoing war between Russia and Ukraine has resulted in rising interest rates, scarcity of raw materials, and disruption of supply chain, driving up the global inflation rate. These have inevitably weakened global economic environments.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia's economic growth was unrelenting in 2022. Such economic growth was supported by an increase in public consumption aided by government's social subsidies as well as easing of areas of activities. For the business sector, the government issued fiscal and monetary policies aiding a strong export performance and a positive investment growth.

Kinerja Perseroan
Company Performance

Selaras dengan keberlanjutan pemulihan ekonomi Indonesia, Perseroan melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan yang konsisten dan berkesinambungan. Keberhasilan strategi Perseroan tercermin pada peningkatan penjualan bersih menjadi sebesar Rp5,1 triliun dengan laba usaha sebesar Rp1,2 triliun pada tahun 2022 dibandingkan dengan penjualan bersih sebesar Rp4,5 triliun dengan laba usaha sebesar Rp963,3 miliar pada tahun 2021. Laba bersih meningkat menjadi Rp853,7 miliar pada tahun 2022 dari Rp652,4 miliar pada tahun 2021.

In line with Indonesia's unrelenting economic recovery, the Company implemented numerous consistent and sustainable strategies and policies. The success of the Company's strategies was reflected on the increase in net sales to Rp5.1 trillion with an operating profit Rp1.2 trillion in 2022, as compared to a net sales Rp4.5 trillion with an operating profit Rp963.3 billion in 2021. Net profit increased from Rp652.4 billion in 2021 to Rp853.7 billion in 2022.

Biaya operasional tercatat sebesar Rp610,1 miliar pada tahun 2022 naik sebesar 7% dari Rp572,4 miliar pada tahun 2021. Peningkatan biaya operasional disebabkan naiknya beban penjualan terutama karena adanya kenaikan biaya pengangkutan seiring dengan kenaikan tarif angkutan kapal.

Operating cost was recorded at Rp610.1 billion in 2022, a 7% increase from Rp572.4 billion in 2021. Such an increase was due to a higher selling expense in particular freight cost in line with increases in freight rates for ocean shipment.

Dengan adanya kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga sepanjang pada tahun 2022, Perseroan sangat berhati-hati dan selektif dalam merealisasikan belanja modalnya. Perseroan memprioritaskan belanja modal untuk pemeliharaan mesin dan infrastruktur.

Under inflationary and interest rate pressures throughout 2022, the Company was prudent and selective in purchasing capital goods. The company prioritized capital expenditure on maintenance of machinery and infrastructure.

Pada tahun 2022, volume penjualan kaca lembaran secara total di pasar domestik dan ekspor turun sebesar 11% dari tahun ke tahun menjadi 490.582 ton. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar atas kaca lembaran terutama karena pasar properti yang masih stagnan dan ditundanya projek-projek pembangunan gedung baru dan residensial. Di sisi lain, harga rata-rata penjualan kaca lembaran meningkat sebesar 27% dari tahun ke tahun. Perseroan berhasil mengambil peluang pasar untuk produk-produk untuk ketebalan dan warna tertentu, sehingga harga jual dapat ditingkatkan untuk produk-produk tersebut.

In 2022, total sales volume of float glass in domestic and export markets declined by 11% year-on-year to 490,582 tons given a weak market environment. This was triggered by a stagnant property market and delay of building and residential projects. On the other hand, the Company's average selling price increased by 27% year-on-year. The Company was successful in capturing market's opportunities for specific thicknesses and colors of products, driving higher prices for those products.

Mobilitas masyarakat semakin meningkat dengan dihapusnya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Dengan beroperasinya mal, *restaurant, cafe* dan hotel secara normal, penjualan botol meningkat baik dari segi volume maupun harga jual rata-rata. Pada tahun 2022, volume penjualan botol di pasar lokal dan ekspor naik sebesar 14% dari tahun ke tahun menjadi 178.798 ton dan harga rata-rata penjualan meningkat sebesar 8%.

Community mobility has risen as a subsequent of termination of the policy restraining public activities. With mall, restaurant, café, and hotel were fully in operation, sales of bottle increased both in volume and average price. Sales volume of bottle in domestic and export market increased by 14% year-on-year to 178,798 tons, while the average selling price increased by 8% in 2022.

Glass block mencatatkan penurunan volume penjualan sebesar 12% dari tahun ke tahun menjadi 69.712 ton pada tahun 2022 sedangkan harga jual rata-ratanya meningkat sebesar 6% dari tahun ke tahun. Penurunan volume penjualan terutama terjadi di pasar lokal karena peningkatan tingkat inflasi dan suku bunga mengubah prioritas konsumen. Konsumen menjadi lebih mendahulukan kebutuhan konsumsi sandang pangan, pendidikan, dan kebutuhan pokok lainnya daripada renovasi atau pembangunan rumah.

Sales volume of glass block declined by 12% year-on-year to 69,712 tons in 2022, while the average selling price increased by 6% year-on-year. Sales volume in the domestic market declined year-on year as rising inflation and interest rates shifted consumer priorities. Consumers turned their priorities to basic consumption, education, and other fundamental needs above home renovation or construction.

Perseroan mencatatkan peningkatan volume penjualan kaca pengaman otomotif yang signifikan, baik di pasar domestik maupun ekspor pada tahun 2022. Volume penjualan naik sebesar 30% dari tahun ke tahun menjadi 1.109.046 meter persegi dan harga jual rata-rata naik sebesar 8% dari tahun ke tahun. Penjualan otomotif telah berjalan normal seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Hal ini mendorong peningkatan produktivitas pabrik otomotif sehingga permintaan atas kaca pengaman otomotif meningkat pesat.

The Company posted a significant increase in sales volume of automotive safety glass, both in the domestic and export markets, in 2022. Sales volume increased by 30% year-on-year to 1,109,046 square meters, while the average selling price increased by 8% year-on-year. Sales of vehicles has returned to a normal level in line with an increase in public mobility. This drove a higher productivity of automotive producers, resulting in a significant increase in demand for automotive safety glass.

Berikut adalah perbandingan antara pencapaian terhadap target volume penjualan di setiap divisi di tahun 2022:

The following table showed sales volume achievements vs. targets in each division in 2022:

Divisi	**Target Penjualan** Sales Target	**Hasil yang Dicapai** Achievement	**% dari Target** from Target	Division
Kaca Lembaran (ton)	545.000	490.582	90%	Float Glass (ton)
Botol Kemasan (ton)	168.021	178.798	106%	Glass Container (ton)
Glass Block (ton)	83.961	69.712	83%	Glass Block (ton)
Kaca Pengaman Otomotif (m^2)	1.038.758	1.109.046	107%	Automotive Safety Glass (m2)

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di dalam pengelolaan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di Perseroan. Perseroan meyakini bahwa peningkatan implementasi GCG berbanding lurus dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Dengan kinerja yang baik akan semakin menguatkan posisi Perseroan di dalam persaingan global dan akan memberi jalan untuk perkembangan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Board of Directors, Board of Commissioners, and all Company personnel are committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its operation in compliance with applicable laws, rules, and policies. The Company believes that expanding GCG implementation leads to a higher overall performance. A respectable outcome would strengthen the Company's competitiveness in the global market and pave the way for the Company's advancement over the coming years.

Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal dan eksternal agar tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, produktif, harmonis, saling menghargai, bebas dari benturan kepentingan dan saling menguntungkan.

The Company routinely conducts awareness towards the Company's Code of Ethics to internal and external stakeholders to foster a working relationship under a healthy, transparent, productive, amicable, appreciating, conflict-free, and mutual benefit manner.

Direksi melakukan penilaian atas seluruh kegiatan usaha agar hasilnya sesuai kriteria yang ditetapkan sebagai bagian dari tugas pengawasan rutin. Telaah atas sistem kendali internal dan sistem manajemen risiko juga dilakukan, dan semuanya dinilai berjalan baik. Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan pertemuan secara rutin agar Perseroan cepat tanggap terhadap setiap perubahan di lingkungan usaha. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola Perseroan yang efektif dan adaptif, memastikan bahwa Perseroan siap dalam mengambil keputusan yang tepat dan menanggapi setiap tantangan atau peluang yang muncul.

Board of Directors performs an evaluation on all operating activities to ensure fulfillments towards criteria as part of its routine supervisory duties. Reviews of the internal control and risk management system were also conducted, and all were considered to be administered well. Throughout 2022, Board of Directors convened on a regular manner to ensure the Company's promptness in adapting to any change in the business landscape. This approach reflected the Company's commitment towards an effective and adaptive corporate governance, ensuring the Company's readiness to take appropriate decisions and respond to any problem or opportunity that may arise.

Karyawan
Employee

Karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawannya secara konsisten agar mampu beradaptasi dengan perubahan bisnis yang semakin cepat. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan karyawan untuk masing-masing unit kerja. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan guna mendukung pencapaian target yang ditetapkan dan menjaga pertumbuhan usaha berkelanjutan termasuk mempersiapkan suksesor untuk pemenuhan posisi penting, kritikal dan yang akan datang. Dalam hal remunerasi, Perseroan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan mengacu pada kewajaran di industri sejenis.

Employee is an important factor in attaining the Company's vision and mission. The Company has a commitment to consistently develop employee competencies to adapt to an increasingly rapid business advancement. Competency developments were undertaken through education and training activities, amended to meet the Company's requirements in each working unit. The Company is committed to enhance employee competencies to drive target achievements of the Company's objectives and maintain a sustainable business growth including preparing successors to fulfill important, critical and future positions. On the aspect of remuneration, the Company complies with the prevailing labor regulations and refers to parities in similar industries.

Perseroan juga terus mempertahankan pendekatan yang bertanggung jawab untuk melindungi karyawan melalui penerapan aturan kesehatan, keselamatan kerja, kebersihan dan keamanan individu walaupun pandemi Covid-19 sudah mulai pulih. Selain pendekatan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif keselamatan kerja secara berkesinambungan sehingga dapat mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Perseroan telah menerapkan aturan dan prosedur keselamatan kerja, bukan hanya untuk karyawan Perseroan namun juga untuk para pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company continues to maintain a responsible approach towards employee wellbeing by implementing health, work safety, hygiene, and individual protection even though Covid-19 pandemic has subsided. In addition, the Company continuously implements various work safety initiatives in order to identify potential hazards and risks and prevents workplace accidents. The Company has implemented work safety rules and procedures, not only for its employees but also towards other stakeholders engaging in the Company's operational activities.

Prospek Usaha Tahun 2023
Business Prospect in 2023

Dunia usaha akan menghadapi tantangan baru pada tahun 2023 dengan adanya tekanan kondisi inflasi global yang sedang terjadi, kenaikan suku bunga di Amerika Serikat, serta konflik geopolitik yang belum mereda yang semuanya berpotensi untuk memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia. Berbeda dengan situasi global, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap bertumbuh dengan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan perekonomian sebagian besar negara lain. Tingkat inflasi di Indonesia diperkirakan akan melandai dengan adanya peningkatan konsumsi swasta dan investasi, ekspor yang stabil, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. Kuatnya fundamental perekonomian Indonesia diharapkan mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi aliran modal asing, yang kemudian akan berdampak positif terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

The global business landscape is expected to face new challenges in 2023 given the ongoing global inflationary pressures, rising interest rate in the United States of America, and ongoing geopolitical conflicts; all of which have the potential to weaken global economic growth. In contrast to the global economy, Indonesia's economic growth is predicted to expand faster compared to that of other countries. Inflation rate in Indonesia is expected to wane, with rising private consumption and investment, stable export, and withstanding purchasing power to support domestic economy. The strength of the economic fundamental in Indonesia would be appealing to foreign investors, potentially attracting foreign capital inflows and positively impacting Rupiah exchange rate against the US dollar.

Dinamika bisnis menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi dengan tetap berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan berpendapat bahwa prospek usahanya tetap positif pada masa mendatang. Perseroan telah menargetkan pencapaian kinerja pada tahun 2023 pada angka yang realistis selaras dengan perkembangan industri kaca baik di pasar domestik maupun internasional. Perseroan juga berkomitmen menjaga ketersediaan arus kas operasional sehingga kinerja bisnis berjalan optimal dan kondisi keuangan Perseroan tetap sehat.

The Company is compelled to continuously adapt and innovate but remains prudent in its decision-making process to deal with business dynamics. The Company maintains its positive outlooks over its business prospect. The Company has set a realistic target for performance targets in 2023, in line with trends in the glass industry both in the domestic and export markets. The Company is also committed to maintain the availability of operating cash flows, allowing business to operate in an optimal manner and keep the Company's financial at a healthy position.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Member of Board of Directors

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

In 2022, there was no change in the composition of Board of Directors.

Apresiasi
Appreciation

Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan selama tahun 2022. Direksi juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada anggota Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2022 serta kepada para pemegang saham, regulator, pelanggan, pemasok, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan kepercayaan yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya di masa yang akan datang.

The Board of Directors would like to express its gratitude towards God Almighty and thanks the Board of Commissioners for directions and advices given on the Company's operating and business management for the year 2022. The Board of Directors also would like to thank all directors and employees for their persistent hard work and dedication in 2022, as well as shareholders, regulators, customers, suppliers, business partners, and all other stakeholders for their cooperation and trust. All of these achievements will serve as the foundation for the Company to maximize its potentials going forward.

Hormat kami,
Sincerely,



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

PT Mulia Industrindo Tbk



Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Perseroan
Company Information

Nama Perseroan
Company Name

PT Mulia Industrindo Tbk

Perubahan Nama
Name Revision

- 5 November 1986 – PT Mulia Land Incorporation
- 6 Mei/May 1987 – PT Mulia Indoland
- 6 Agustus/August 1993 – PT Mulia Industrindo
- 25 November 1993 – PT Mulia Industrindo Tbk

Kode Saham
Stock Code

MLIA

Hubungan Investor
Investor Relations

corsec@muliagroup.co.id

Alamat Perseroan
Company's Address

Atrium Mulia 8th Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta 12910
Indonesia
Phone : (+6221) 22513000
Fax : (+6221) 25982814
Website : www.muliaindustrindo.com



Riwayat Singkat Perseroan
About the Company

PT Mulia Industrindo Tbk (Perseroan), didirikan berdasarkan akta tertanggal 5 November 1986 No. 15 dan kemudian diubah dengan akta tertanggal 6 Mei 1987 No. 7, keduanya dibuat dihadapan Liliani Handajawati Tamzil S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 25 Mei 1987 No. C2-3936 HT.01.01.Th87 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 18 Mei 1990 No. 40 Tambahan No. 1816. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam akta tertanggal 24 Juni 2022 No. 35, dibuat dihadapan Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 mengenai Modal dan Pasal 16 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 1 Juli 2022 No. AHU-AH.01.03-0259562.

Bidang dan Kegiatan Usaha Perseroan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak yaitu kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Susunan Modal per tanggal 31 Desember 2022

PT Mulia Industrindo Tbk (the Company) was established based on deed dated November 5, 1986 No. 15, as amended by deed dated May 6, 1987 No. 7, both were made of Liliani Handajawati Tamzil S.H., notary in Jakarta, as stated in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 25, 1987 No. C2-3936.HT.01.01. Th87 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 18, 1990 No. 40, supplement to the official gazette No. 1816. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed dated June 24, 2022 No. 35, made of Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, in relation to amendment of Article 4 paragraphs 1 and 2 regarding Capital and Article 16 regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors, as stated in the Letter of Acceptance of Amendment to the Company's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 1, 2022 No. AHU-AH.01.03-0259562.

The Company engages in tradings of products manufactured by its subsidiary, namely float glass, glass container, glass block, and automotive safety glass. The Company commenced commercially in 1990.

Capital Structure as of 31 December 2022



Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp2.500.000.000.000,-
Modal Disetor **Paid-up Capital**	Rp661.500.000.000,-
Nilai Nominal per Saham **Nominal Value per Share**	Rp100,-

Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's life and beautify the world.

Misi Mission

1. **Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang menguntungkan para pemangku kepentingan.**

   To uphold high level operating and financial performances benefiting our stakeholders.

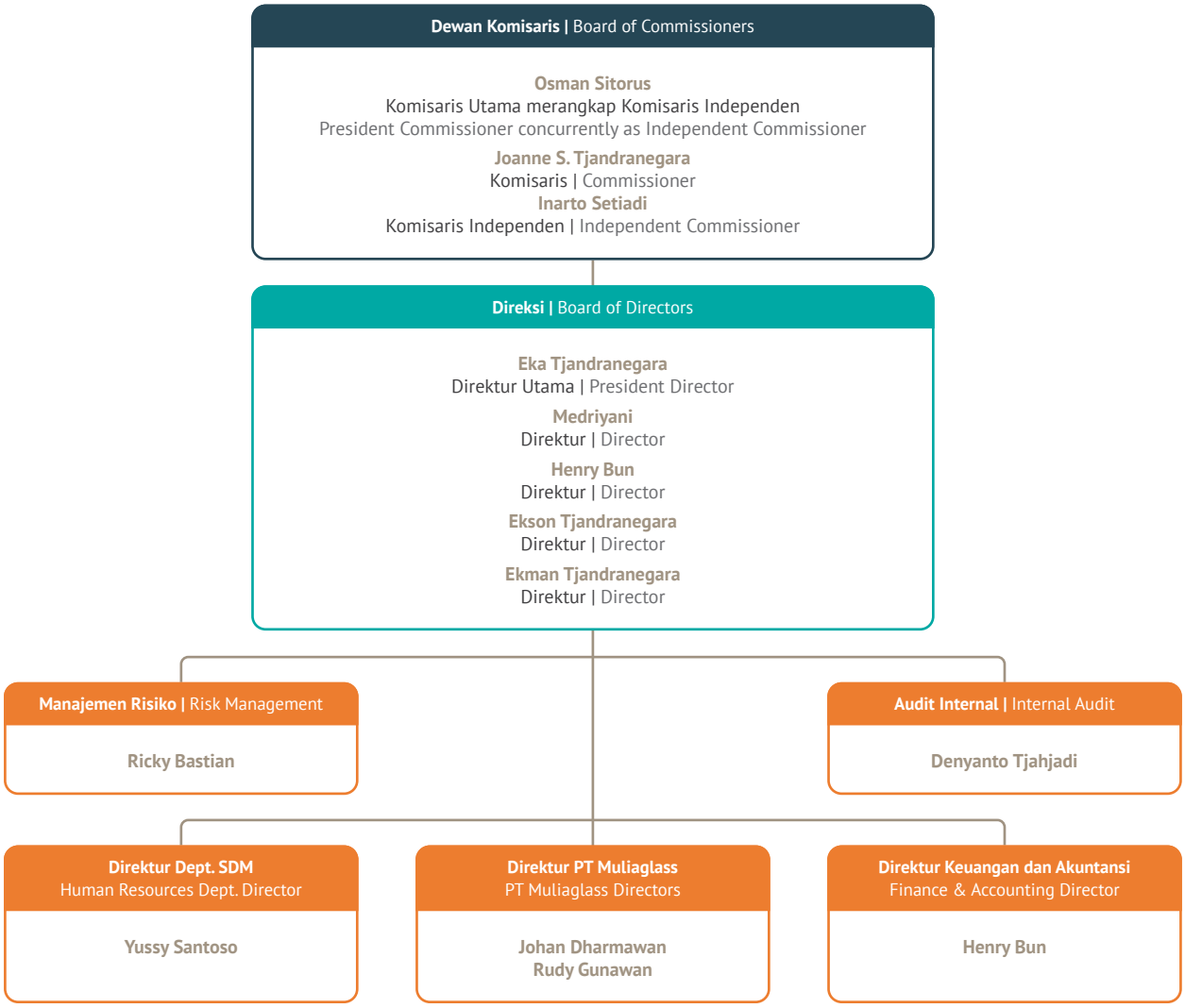
2. **Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.**

   To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering quality and innovative products.

3. **Terus mendorong pertumbuhan di bidang perlindungan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.**

   To promote growth in the environmental protection areas, hence creating values in people's life.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Association

Perseroan bergabung dengan asosiasi yang relevan dengan bidang usaha Perseroan sehingga dapat mengikuti perkembangan industri terkini. Perseroan menjadi anggota Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP), dan Asosisiasi Produsen Gelas/Kaca Indonesia (APGI), dimana AKLP dan APGI merupakan asosiasi nasional.

The Company joins associations relevant to the Company's business line to obtain updated industry information. The Company is a member of the national Flat and Safety Glass Association (AKLP) and Indonesian Glass Producers Association (APGI).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Inarto Setiadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Joanne S. Tjandranegara
Komisaris
Commissioner

Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Osman Sitorus

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

63 Tahun
63 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, jurusan Akuntansi. Beliau memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Public Accountant (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat posisi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Petrosea Tbk dan anggota Komite Audit di PT Indika Energy Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Kideco Jaya Agung. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Keberlanjutan Perseroan.

Pengalaman Kerja

Memulai karir sebagai auditor pada tahun 1986, beliau bergabung dengan kantor akuntan publik lokal, yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Tahun 1995–2006, sebagai audit partner, beliau menangani klien dari berbagai industri termasuk manufaktur, *energy & resources*, konstruksi, *shipping & aviation*. Tahun 2006-2016, beliau memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan BUMN. Beliau merupakan pengurus dan anggota asosiasi profesi akuntan, serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, beliau merupakan pengurus dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Education Background

Graduated from Faculty of Economics at University of North Sumatera, majoring in Accountancy. Obtained Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Certified Public Accountant (CPA) from Indonesian Institute of Certified Public Accountant (IAPI).

Current Position

Appointed as the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Concurrent Position

Holds positions as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Petrosea Tbk and is a member of Audit Committee at PT Indika Energy Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, and PT Kideco Jaya Agung. Serves as the Chairman of the Company's Audit Committee and Sustainability Committee.

Work Experience

Started his career as an auditor in 1986, he joined a local accounting firm, which subsequently became part of Deloitte in Indonesia. In 1995-2006, as an audit partner, he served clients from various industries, including manufacturing, energy & resources, constructions, shipping and aviation. From 2006 to 2016, he led the Deloitte's Audit Business in Indonesia and served as the Lead Client Service Partner for substantial clients listed on the Indonesian Stock Exchange and State-owned Enterprises. He is a member of the Indonesian Accountant Association and previously served as Head of Division and Head of the Capital Market Accountant Forum, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). He is a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and previously served as a member of the Financial Accounting Standard Board.



Joanne S. Tjandranegara

Komisaris
Commissioner

44 Tahun
44 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 2002 serta Master of Accounting pada tahun 2003 di Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat.

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris pada beberapa entitas anak di dalam Grup Mulia dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengalaman Kerja

Memulai pengalaman bekerja sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 sebagai auditor dan akuntan publik di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young di New England, Amerika Serikat. Bergabung dengan PT Mulia Industrindo Tbk di tahun 2005 sebagai Financial Controller.

Education Background

Obtained Bachelor of Science degree in 2002 and Master of Accounting degree in 2003 from Boston College, Massachusetts, the United States of America.

Current Position

Appointed as the Company's Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Concurrent Position

Member of Board of Directors and Board of Commissioners in numerous subsidiaries of Mulia Group and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Work Experience

Worked as an auditor and accountant at Ernst & Young in 2001 to 2003, a Public Accountant, in New England, the United States of America. Joined PT Mulia Industrindo Tbk in 2005 as Financial Controller.



Inarto Setiadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

83 Tahun
83 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Fakultas Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (1964), mengikuti General Manager Course di Four Acres UK dan Executive Programme di Darden School University of Virginia, Amerika.

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman selama lebih dari 50 tahun di bidang manajemen dan pengalaman kerja di beberapa perusahaan, antara lain Unilever Indonesia.

Education Background

Graduated from Faculty of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1964), attended General Manager Course at Four Acres, UK and Executive Program at Darden School University of Virginia, the United States of America.

Current Position

Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Concurrent Positions

Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Work Experience

Has more than 50 years of experience in management through working in major multinational companies, such Unilever Indonesia.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Ekman Tjandranegara
Direktur
Director

Henry Bun
Direktur
Director

Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Medriyani
Direktur
Director

Ekson Tjandranegara
Direktur
Director



Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director

77 Tahun
77 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Pengalaman Kerja

Salah seorang pendiri Perseroan dan mempunyai pengalaman yang luas dan pemegang saham dalam beberapa perusahaan di antaranya bergerak di bidang industri *glassware*, perdagangan umum, konstruksi, pengembangan dan pengelolaan properti, serta investasi.

Current Position

Appointed as the Company's President Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Concurrent Position

Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Work Experience

One of the Company's founders. Has a wealth of experience in management and is a majority shareholder in various companies engaging in glassware manufacturing, general trade, construction, development and management of property, and investment.



Medriyani

Direktur
Director

57 Tahun
57 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1991.

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Pengalaman Kerja

Mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi sejak tahun 1990 dengan bekerja sebagai auditor di kantor akuntan publik Deloitte Touche Tohmatsu. Bergabung dengan Group Mulia sejak tahun 1993.

Education Background

Graduated from Faculty of Economy at University of Trisakti in 1991.

Current Position

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Work Experience

Has accumulated experiences in accountancy since 1990 through working as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu. Joined Mulia Group in 1993.



Henry Bun

Direktur
Director

62 Tahun
62 years old
Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1986.

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Pengalaman Kerja

Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1986-1992. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992.

Education Background

Graduated in 1986 from Faculty of Economics at Tarumanegara University in Jakarta.

Current Position

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Concurrent Position

Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Work Experience

Gained extensive experience in accountancy and finance from his works in several major national companies in 1986-1992. Joined Mulia Group in 1992.



Ekson Tjandranegara

Direktur
Director

50 Tahun
50 years old
Warga Negara Singapura
Singapore citizen

Riwayat Pendidikan

Lulus sebagai Bachelor of Business Administration, National University, Amerika Serikat.

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Grup Mulia sejak tahun 2003 sebagai General Manager pada entitas anak Perseroan, yaitu PT Muliaglass.

Education Background

Earned his Bachelor of Business Administration degree from National University, the United States of America.

Current Position

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Concurrent Positions

Member of Board of Directors in numerous company of Mulia Group.

Work Experience

Joined Mulia Group in 2003 as General Manager of the Company's subsidiary, PT Muliaglass.



Ekman Tjandranegara

Direktur
Director

47 Tahun
47 years old
Warga Negara Singapura
Singapore citizen

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam ilmu Marketing di National University, Amerika Serikat.

Jabatan Terkini

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 2004.

Education Background

Earned his Bachelor of Business Administration (Marketing) degree from National University, the United States of America.

Current Position

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Concurrent Position

Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Work Experience

Joined Mulia Group in 2004.

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

Jumlah karyawan (di luar karyawan kontrak dan sub-kontrak) Perseroan dan Entitas Anak Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiary's total employees (excluding employees under contract and sub-contract) as of 31 December 2022 were as follows:

PT Mulia Industrindo Tbk
189



PT Muliaglass
3.059

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total of Employees based on Gender

Laki-Laki Male	131
Perempuan Female	58

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total of Employees based on Gender

Laki-Laki Male	2.929
Perempuan Female	130

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total of Employees based on Position

Staff General Employee	45
Supervisor/Superintendent Supervisor/Superintendent	119
Manager Manager	23
Eksekutif Executive	2

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total of Employees based on Position

Staff General Employee	2.527
Supervisor/Superintendent Supervisor/Superintendent	471
Manager Manager	48
Eksekutif Executive	13

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total of Employees based on Age

20-30	28
31-40	59
41-50	54
>50	48

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total of Employees based on Age

20-30	642
31-40	578
41-50	1.252
>50	587

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total of Employees based on Educational Level

S2-S3 Post Graduate-Doctor	11
S1 Undergraduate	85
Diploma Diploma	25
Non-Diploma Non-Diploma	68

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total of Employees based on Educational Level

S2-S3 Post Graduate-Doctor	18
S1 Undergraduate	214
Diploma Diploma	194
Non-Diploma Non-Diploma	2.633

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Managenent

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai salah satu aset Perseroan yang berharga. Investasi yang tepat kepada karyawan yang tepat akan meningkatkan efektifitas kerja yang mendorong kemenangan dalam persaingan serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, Perseroan terus konsisten mengevaluasi sistem dan teknologi pendukung serta upaya-upaya penerapan program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan di masa mendatang.

Pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan secara komprehensif melalui berbagai program berikut:

1. **Rekrutmen**

   Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perencanaan desain organisasi dan kebutuhan tenaga kerja yang telah ditentukan oleh para pimpinan organisasi, *HR Business Partner* dan *Organization Development*. Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan memiliki standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa adanya diskriminasi.

   Memiliki strategi perekrutan yang tepat sangat penting dalam menentukan langkah kegiatan untuk sasaran yang tepat agar kebutuhan tenaga kerja terpenuhi. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan *HRIS*, merupakan modul perekrutan yang terintegrasi dengan situs karir, di antaranya dengan meningkatkan pengalaman pengguna dan juga menerapkan strategi-strategi untuk meningkatkan *employer branding*. Dalam rangka meningkatkan daya tarik dan minat calon pekerja untuk bergabung dengan Perseroan, maka diperlukan serangkaian kegiatan komunikasi yang tepat. Kegiatan ini dilakukan melalui situs karir, media, dan media sosial, serta meneruskan kerjasama dengan lembaga pendidikan melalui pemberian beasiswa/penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, penerimaan siswa/mahasiswa magang sebagai program persiapan memasuki dunia kerja.

   Selain itu, Perseroan juga membekali para *interviewer* dengan *sharing interview* berbasis kompetensi sehingga Perseroan mendapatkan kandidat yang berkualitas, baik dari sisi pengetahuan, keahlian, kompetensi serta memiliki perilaku dan karakter yang selaras dengan budaya Perseroan.

The Company places Human Resources as one of the Company's most valuable assets. Accurate investments on the right employees will enhance the Company's effectiveness, driving triumphs in competitions and promoting a sustainable business growth. In 2022, the Company consistently assessed systems and supporting technologies, as well as undertaken employees' development programs to meet current and future business needs.

Human Resources management and development were conducted comprehensively through the following programs:

1. **Recruitment**

   The Company fulfils manpower requirements in accordance with the organization's design planning of workforce as resolved by business leaders, HR Business Partners and Organization Development. In the recruitment process, the Company employs a standard qualification for acceptance and offers every employee a non-discriminative equal opportunity.

   Having the right recruitment strategy is very important for defining the appropriate target activities to fulfill talent requirements. Therefore, the Company consistenly develops HRIS, a recruitment module that is integrated with career website, including improving user experience and implementing strategies to escalate employer branding. Aiming to increase the Company's appeal to potential employees, a series of communication activities is required. These activities were carried out through career sites, media, and social media, as well as continued cooperation with educational institutions by offering scholarships/ awards to outstanding students, accepting students/ interns as a preparatory program for entering workforce.

   Furthermore, the Company provides interviewers with competency-based sharing interview in order to obtain quality applicants, in term of knowledge, skill, and competency, as well as behavior and character that are consistent with the Company's culture.

2. Manajemen Kinerja

Perseroan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai sistem pengelolaan kinerja yang meliputi perencanaan, evaluasi, pengarahan dan bimbingan (*coaching and counselling*), penilaian kinerja serta pemberian umpan balik (*feedback*). Dalam pelaksanaan di tahun 2022, sistem pengelolaan kinerja telah diterapkan secara digital dan terus meningkatkan efektifitas penggunaannya melalui hal berikut:

- Setiap karyawan wajib memiliki rencana kinerja yang selaras dengan tujuan organisasi dan disetujui oleh atasan;
- Penetapan target wajib memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-Phased*);
- Pengarahan, bimbingan, dan evaluasi dilakukan setiap saat dibutuhkan dan secara formal dilaksanakan;
- Proses penilaian kinerja dilakukan secara berjenjang hingga proses peninjauan akhir *People Committee*;
- Umpan balik penilaian kinerja dikomunikasikan melalui sesi dialog kinerja kepada karyawan untuk menjadi saran perbaikan kinerja dan menjadi acuan dalam pembuatan rencana kinerja individu di tahun berikutnya.

3. Pengembangan dan Pelatihan

Manajemen Perseroan secara seksama, memetakan tantangan bisnis, mengevaluasi kinerja, dan kompetensi karyawan, serta menerapkan manajemen talenta organisasi sebagai dasar dari program pengembangan karyawan yang diberikan melalui pelatihan, *mentoring, coaching, counselling*, rotasi, dan pemberian tugas.

Sepanjang tahun 2022, *Mulia Industry Group Learning Center* (MIGLC) melakukan penyesuaian dalam melaksanakan pelatihan online dengan media aplikasi zoom dan learning management system Perseroan yaitu Mulia e-learning. Perseroan juga telah mengadakan pelatihan secara offline, dengan tetap memperhatikan dan mengukur efektivitas pembelajaran karyawan. Berikut adalah capaian program pelatihan sepanjang tahun 2022 (di luar pelatihan teknis yang mendukung kegiatan operasional):

2. Performance Management

The Company has a written policy on performance management system consisting of planning, evaluating, coaching and counselling, performance appraisal, and delivering feedback. In 2022, the Company implemented a digital performance management system and continued to improve its usage effectiveness through the following:

- Every employee should have a performance plan in line with the organization's objective and approved by his/her supervisor;
- Target setting should meet SMART criteria (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-Phased);
- Instructing, mentoring, and evaluating should be conducted anytime as needed and formally implemented;
- Management review process should be conducted in tiered, ending with People Committee at the final stage;
- Feedback on management performance should be conducted through an employee's performance dialog session with the objective to provide a recommendation for performance improvement and apply as a guidance for one's performance plan in the following year.

3. Development and Training

The Company's management systematically charts business challenges, evaluates employees' performances and competencies, and implements organization's talent management as a foundation for employee's development programs that are delivered through training, mentoring, coaching, counselling, rotation, and assignments.

Throughout 2022, Mulia Industry Group Learning Center (MIGLC) adjusted the implementation of online trainings with zoom application and the Company's learning management system, Mulia e-learning. The Company has also conducted offline training, while continued monitoring and measuring the effectiveness of the trainings. The following is the list of trainings conducted in 2022 (excluding technical trainings to support operational activities):

Judul Pelatihan Training Title	Metode Pelatihan* Delivery Method	Jumlah Peserta Participant
New Employee Orientation Program	*E-Learning*	222
New Employee Orientation Program for Management	*Online*	15
Mulia Basic Habit for Supervisor	*Online*	75
Mulia Basic Habit for Superintendent	*Online*	36
The 7 Habits for Highly Effective People	*Offline*	14
Advance Training for Trainer	*Offline*	19
Crucial Conversation	*Offline*	14
Code of Conduct	*E-Learning*	3.233
Presentation Skills	*Online*	107
Effective Communication Skill	*Online*	32
Workplace Ethic & Behavior	*Online*	32
Financial Webinar Series	*Online*	28
HR for Non-HR (Superintendent)	*Online*	90
Performance Dialogue	*Online*	8
Data Management & Reporting for Sales	*Online*	14
KAIZEN (Supervisor)	*Online*	138
KAIZEN (Superintendent)	*Online*	38
Jumlah/Total		**4.115**

Pada tahun 2022, *Mulia Industry Group Learning Center* (MIGLC) mengadakan Program Masa Persiapan Pensiun yang diperuntukan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun (53 tahun ke atas) dengan beberapa pembekalan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi karyawan untuk menghadapi masa pensiun.

In 2022, Mulia Industry Group Learning Center (MIGLC) implemented a Pre-Retirement Program for employees entering retirement age (53 years of age and above) offering knowledges which could be beneficial for employees entering the retirement phase.

Judul Pelatihan Training Title	Metode Pelatihan* Delivery Method	Jumlah Peserta Participant
Psikologi Masa Pensiun Psychology of Retirement	*Online*	31
Fisiologi Masa Pensiun Retirement Physiology	*Online*	11

Judul Pelatihan Training Title	Metode Pelatihan* Delivery Method	Jumlah Peserta Participant
Konsep Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises Concept	*Online*	111
Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises Profile	*Online*	61
Onsite Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises Onsite	*Offline*	28
Jumlah/Total		**242**

*) Keterangan/Information:
Offline : Training dilakukan secara tatap muka langsung
Training is carried out face-to-face
Online : Training dilakukan melalui Zoom Meeting
Training is conducted via Zoom Meeting
E-Learning : Training dilakukan secara mandiri melalui Mulia E-Laerning
Training is carried out independently through Mulia E-Learning

4. Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan dibentuk dengan mempertimbangkan *internal fairness, external competitiveness*, dan prinsip *compliance* pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk mendorong unjuk kerja yang unggul. Perseroan juga memiliki kebijakan remunerasi berbasis prinsip meritokrasi yang memberikan penghargaan dan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi berdasarkan kontribusi dan kompetensinya.

5. *Engagement* Karyawan

Perseroan secara rutin melakukan pengukuran tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan terhadap organisasi dan lingkungan kerjanya. Perseroan meyakini karyawan dengan tingkat *engagement* yang tinggi memiliki keterikatan yang erat dengan organisasi, tidak hanya bertahan, namun juga berupaya memberikan segala potensinya untuk berkontribusi dalam pencapaian kinerja organisasi. Hasil dari pengukuran keterikatan karyawan menjadi penilaian dan umpan balik yang kemudian ditelaah dan didiskusikan oleh tim kerja dan manajemen untuk dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

4. Remuneration

The Company's remuneration policy was established on the basis of internal fairness, external competitiveness, and in compliance with the prevailing manpower regulation. To promote an outstanding work performance, the Company also has a merit-based remuneration policy, offering appreciation and opportunity to the high-performance employees based on their contribution and competency.

5. Employee Engagement

The Company, on a regular basis, monitors the level of employee engagement towards the organization and working environment. The Company believes that employees with a high degree of engagement have a strong bond towards the organization, not only to last, but offering and contributing their best potentials to attain to the organization's goals. The results of employee engagement are turned into measurements and feedbacks to be analyzed and discussed by a working team and management for corrective actions and improvements.

6. **Hubungan Industrial**
   Dalam menjalankan usaha, Perseroan selalu konsisten mentaati dan menerapkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan senantiasa menjalin harmonisasi dengan Serikat Pekerja, pekerja serta pemegang saham dengan memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan Perseroan. Perseroan aktif memfasilitasi komunikasi dan konsultasi antara perwakilan pemegang saham dan pekerja untuk hal-hal terkait hubungan industrial dan ketenagakerjaan, sehingga selalu tercipta lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, dan produktif.

7. **Pengelolaan Pandemi Covid-19**
   Pada tahun 2022, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Perseroan tetap melakukan tindakan pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19. Pengelolaan akan hal tersebut mencakup proses identifikasi, penerapan kebijakan serta menyelaraskan dengan perkembangan peraturan/himbauan dari pemerintah. Perseroan juga mendukung program vaksinasi, penerapan protokol kesehatan serta melakukan pemantauan dan langkah-langkah penanggulangan Covid-19 melalui Departemen *Industrial Health* yang secara aktif telah melakukan strategi 3T, yaitu:
   - *Testing* (pengujian): secara aktif melakukan pengujian baik uji cepat (*rapid*) secara rutin untuk mendeteksi sejak dini potensi penularan, serta rekomendasi untuk melakukan tes usap (*swab-PCR*) di fasilitas pelayanan kesehatan;
   - *Tracing* (pelacakan): secara cepat dan berhati-hati melakukan penelusuran kasus terkonfirmasi dan pelacakan kontak erat untuk memutus rantai penyebaran baik di lingkungan Perseroan maupun keluarga;
   - *Treatment* (pengobatan): memastikan karyawan yang terkonfirmasi kasus Covid-19 mendapatkan perawatan dan pengobatan sesuai dengan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Republik Indonesia.

   Perseroan mendukung pemberian vaksinasi kepada seluruh karyawan, memberikan edukasi pencegahan dan pengendalian secara berkesinambungan, serta melakukan pemantuan kondisi kesehatan karyawan.

6. **Industrial Relations**
   In conducting its business, the Company has consistently observed and executed the prevailing labor regulations and engaged in a harmonious rapport with the Labor Union, employees, and shareholders based on a shared vision in attaining the Company's goals. The Company actively facilitated and established good communication and consultation between shareholder representatives and employees on issues related to industrial and labor relations, in order to always establish a comfortable, conducive, and productive working environment.

7. **Management of Covid-19 Pandemic**
   In 2022, the Company's Covid-19 Prevention and Countermeasures Task Force continued to take precautionary actions and management of Covid-19 pandemic. Such management included identification process and policy implementation as well as alignment towards updated government's regulations/ recommendations. In addition, the Company supported vaccination programs, implemented health protocols and carried out monitoring and preventive actions of Covid-19 through Industrial Health Department, which has actively implemented 3T strategy as follows:

   - Testing: actively conducted routine rapid test to detect potential transmission in the early stage, as well as offered recommendation to use swab-PCR in health service facilities;
   - Tracing: in a cautious and prompt manner conducted tracing on confirmed cases and close-contacts to severe chain of transmission in the Company's environment as well as family;
   - Treatment: ensured employees with confirmed Covid-19 cases received care and treatment in accordance to health protocol as issued by the government through Ministry of Health and Indonesian's Covid-19 Task Force.

   The Company supported vaccination for all employees, offering education on continued preventative and control measures, and monitoring employees' health status.

Data Pemegang Saham
Shareholders' Information

Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders as of December 31, 2022:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership	Shareholder
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	Public (below 5% each)
Jumlah	**6.615.000.000**	**100,00%**	**Total**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Individu/ Institusi/Lokal/Asing per tanggal 31 Desember 2022:

Composition of Shareholders Based on Individual/ Institution/Local/Foreign as of December 31, 2022:

Kelompok Pemegang Saham	Lokal Domestic			Asing Foreign			Group of Shareholder
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	
Individu	3.802	254.179.905	3,85%	20	33.413.050	0,50%	Individual
Institusi	79	4.652.674.530	70,35%	142	1.674.732.515	25,30%	Institution
Jumlah	**3.881**	**4.906.854.435**	**74,20%**	**162**	**1.708.145.565**	**25,80%**	**Total**

Jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Pengurus Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Number of shares owned by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2022:

Jabatan	Name Names	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Title
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	-	-	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Inarto Setiadi	-	-	Independent Commissioner

Jabatan	Name Names	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Title
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	-	-	President Director
Direktur	Medriyani	-	-	Director
Direktur	Henry Bun	-	-	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara	-	-	Director
Direktur	Ekman Tjandranegara	-	-	Director

Entitas Anak
Subsidiary

Perseroan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has an ownership interest in the following subsidiary:

Entitas Anak	PT Muliaglass	Subsidiary
Domisili	Cikarang	Domicile
Kepemilikan	99,99%	Ownership
Jenis Usaha	kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif float glass, glass containers, glass blocks, and automotive safety glass	Nature of Business
Jumlah Aset per 31 Des 2022 (Rp'000)	6.727.208.287	Total Assets as of 31 Dec 2022 (Rp'000)
Alamat Pabrik	Mulia Industry Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi Indonesia Phone: (+6221) 8935728 Fax: (+6221) 8935729	Factory Address

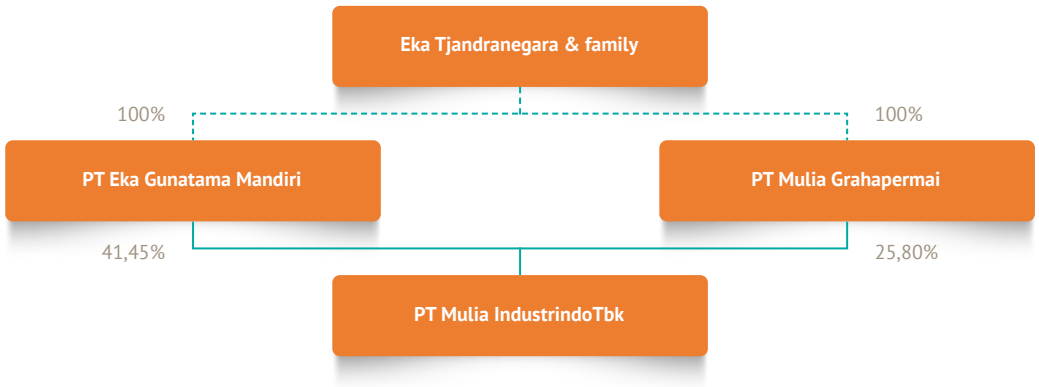
Kronologis Pencatatan Saham
Shares Issued History

Jenis Penawaran	Jumlah Saham Number of Shares	Tgl. Pencatatan Listing Date	Tgl. Perdagangan Trading Date	Type of Listing
Penawaran Umum Perdana	25.000.000	17-Jan-1994	17-Jan-1994	Initial Public Offering
Pencatatan Saham	100.000.000	17-Jan-1994	21-Jul-1994	Company Listing
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	100.000.000	09-Feb-1995	09-Feb-1995	Rights Issue
Saham Bonus	247.500.000	13-Feb-1996	13-Feb-1996	Bonus Shares
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.000.000	29-May-1996	29-May-1996	Rights Issue
Pemecahan Saham 1:2	661.500.000	24-Jan-1997	24-Mar-1997	Stock Split 2-for-1
Pemecahan Saham 1:5	5.292.000.000	18-Jul-2022	19-Jul-2022	Stock Split 5-for-1

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perseroan atau sebanyak 6.615.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 6,615,000,000 shares have listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pemegang Saham Utama
Controlling Shareholders



Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Bapak Eka Tjandranegara dan keluarga melalui kepemilikannya di PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai.

The Company's controlling shareholders are Mr. Eka Tjandranegara and family through their shareholdings in PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Akuntan Publik/auditor eksternal merupakan badan independen yang telah memenuhi persyaratan dalam melakukan audit umum dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2022, Perseroan telah menunjuk Tombang Lumban Gaol dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan untuk memeriksa buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penunjukkan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Juli 2022.

Public Accountant/external auditor is a qualified independent party performing general audits and imparting opinions relating to suitability of the Company's financial report according to the prevailing Accounting Standards.

External audit is undertaken as part of an independent supervisory function on the Company's financial aspects. To ensure an independent reporting, the appointed external auditor shall not have any conflict of interest with the Company's officer at every level.

Based on the resolution of Annual AGMS dated June 24, 2022, the Company appointed Tombang Lumban Gaol from Public Accounting Firm Imelda & Rekan to audit the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2022. The appointment was reported to OJK on July 8, 2022.

Penunjukkan Akuntan Publik
Appointment of Public Accountant

Penunjukkan tersebut diatas telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Penunjukkan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Berikut adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan audit keuangan Perseroan:

The aforementioned appointment satisfied Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 with respect to Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Activities. This appointment was in accordance with processes and procedures of appointment based on the applicable regulations, which was based on the advice of the Board of Commissioners, taking into account recommendation from the Audit Committee.

Below is information regarding Public Accounting Firm and Public Accountant that carried out the Company's financial audit:

Imelda & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350
Phone: (+6221) 2992 3100
Fax: (+6221) 2992 8200

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik
Other Services Provided by Public Accounting Firm

Selain melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, KAP Imelda & Rekan tidak memberikan jasa non-audit lainnya kepada Perseroan pada tahun 2022.

Apart from auditing the financial report for the year ended December 31, 2022, Public Accounting Firm Imelda & Rekan did not render any other services to the Company in 2022.

Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registration

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral 2nd Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone: (+6221) 2525 666
Fax: (+6221) 2525 028

Akuntan Publik
Public Accountant

Imelda & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Phone: (+6221) 2992 3100
Fax: (+6221) 2992 8200

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Jalan K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5
Jakarta 11140
Phone: (+6221) 630 1511
Fax: (+6221) 633 7851

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Soemadipradja & Taher
Wisma GKBI, Level 9
Jalan Jenderal Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Phone: (+6221) 574 0088
Fax: (+6221) 574 0068



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Seluruh tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan mendapatkan opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material.

This analysis and Management review of financial performance was based on financial data that was presented according to the prevailing principles of accounting in Indonesia as written in the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). This entire financial review was prepared based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and audited by the Registered Public Accounting Imelda & Partners with an Unqualified Audit Opinion on all material matters.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review of Business Segment

Kapasitas produksi terpasang per tahun		Installed annual production capacity
Kaca Lembaran (dalam ton)	620.500	Float Glass (in ton)
Botol Kemasan (dalam ton)	220.825	Glass Container (in ton)
Glass Block (dalam ton)	96.725	Glass Block (in ton)
Kaca Pengaman Otomotif (dalam unit mobil)	195.000	Safety Glass (in car sets)



Penjualan
Sales

Kondisi ekonomi domestik yang dinamis sebagai dampak dari gejolak ekonomi global tidak berpengaruh signifikan pada kinerja Perseroan. Perseroan mampu membukukan penjualan bersih tahun 2022 sebesar Rp5.073,8 miliar, naik 14% dibandingkan Rp4.450,1 miliar pada tahun 2021. Peningkatan penjualan bersih terutama disebabkan adanya kenaikan harga jual rata-rata.

The vigorous economic conditions amidst global economic turmoil did not significantly affect the Company's performance. The Company posted net sales of Rp5,073.8 billion in 2022, a 14% increase from Rp4,450.1 billion recorded in 2021. The increase in net sales was driven by increases in the average selling price.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, biaya pabrikasi dan perubahan atas nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Sebagian besar biaya produksi Perseroan adalah biaya pembelian bahan baku. Pada tahun 2022, biaya bahan baku terhitung sebesar 49% dari total biaya produksi. Sedangkan biaya tenaga kerja sebesar 7%, bahan bakar sebesar 19%, listrik dan air sebesar 6% dan biaya pabrikasi lainnya sebesar 19% dari total biaya produksi. Perseroan menjaga hubungan baik dengan para pemasoknya serta selalu mencari pemasok baru dengan kualitas yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin pasokan bahan baku yang berkelanjutan sehingga memungkinkan Perseroan merespon dengan cepat terhadap setiap perubahan harga, permintaan bahan baku yang mendadak dan memastikan proses produksi tetap dapat berlangsung.

Cost of goods sold includes raw material consumption, direct labor, manufacturing costs, changes in values of goods during production process, and finished goods. Most of the Company's production costs were incurred from raw material procurements. Raw materials accounted for 49% of the Company's total production costs in 2022. Meanwhile, direct labor, fuel, electricity and water, and other manufacturing costs accounted for 7%, 19%, 6%, and 19% of the production costs, respectively. The Company maintains good relationships with its suppliers and seeks new suppliers based on the Company's requirements to ensure a sustainable supply of raw materials. This permits the Company to promptly respond to price changes and unexpected requests for raw materials, and ensure the continuity of production process.

Pada tahun 2022, total beban pokok penjualan meningkat 13% dari tahun sebelumnya, seiring dengan adanya kenaikan harga pembelian bahan baku. Meskipun demikian Perseroan tetap membukukan marjin laba kotor sebesar 35% di tahun 2022 sama dengan marjin laba kotor di tahun 2021.

Costs of goods sold in 2022 increased by 13% year-on-year, in line with the increase in prices of raw materials. However, the Company managed to sustain a gross profit margin of 35% in 2022, similar to that in 2021.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban usaha pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp610,1 miliar naik sebesar 7% dibandingkan dengan Rp572,4 miliar yang dicatatkan pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan kenaikan beban penjualan seiring dengan kenaikan ongkos angkut ekspor sebagai akibat dari kelangkaan container dan kapal pengangkut. Sampai dengan kuartal ke-2 tahun 2022, Perseroan mengalami keterbatasan jadwal pengapalan, sedangkan ongkos angkut lokal di kuartal ke-4 meningkat sebagai dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Operating expenses in 2022 were Rp610.1 billion, a 7% increase from Rp572.4 billion in 2021. This was mainly due to higher selling expenses in line with higher freight cost incurred for export due to scarcities of containers and transporters. The Company experienced a constrained shipping schedule until the 2nd quarter of 2022, while local freight costs increased in 4th quarter of 2022 due to an increase in fuel price.

Laba Bersih
Net Profit

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp853,7 miliar pada tahun 2022, meningkat dari laba bersih sebesar Rp652,4 miliar pada tahun 2021, didorong oleh peningkatan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun.

The Company recorded a net profit of Rp853.7 billion in 2022, higher than a net profit of Rp652.4 billion in 2021, driven by higher average selling prices year-on-year.

Aset Lancar
Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan tercatat naik sebesar 38% menjadi Rp2.328,9 miliar dibandingkan dengan aset lancar sebesar Rp1.687,5 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan kenaikan saldo kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi seiring dengan adanya peningkatan penjualan dan persediaan.

The Company's current assets increased by 38% to Rp2,328.9 billion, as compared to Rp1,687.5 billion in 2021. This was mostly due to an increase in cash and cash equivalents from operating activities, on the back of an increase in sales and inventory.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset tidak lancar Perseroan naik sebesar 1% dari Rp4.434,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp4.478,1 miliar pada tahun 2022 yang disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap dan penambahan aset tetap.

The Company's non-current assets increased by 1% from Rp4,434.1 billion in 2021 to Rp4,478.1 billion in 2022 due to higher advance payments for purchases of fixed assets and the increase in fixed assets.

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah aset Perseroan tahun 2022 sebesar Rp6.806,9 miliar naik dibandingkan dengan jumlah aset sebesar Rp6.121,6 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama karena peningkatan aset lancar dari tahun ke tahun sejumlah Rp685,3 miliar atau sebesar 11% seperti yang telah diuraikan dalam penjelasan sebelumnya.

The Company's total assets were Rp6,806.9 billion in 2022, an increase from total assets of Rp6,121.6 billion in 2021. This was mainly due to the year-on-year increase in current assets of Rp685.3 billion or 11% as stated in the aforementioned explanation.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar Rp25,7 miliar atau 2% dari Rp1.184,2 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.158,5 miliar di tahun 2022. Penurunan ini terutama karena adanya pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran utang pajak penghasilan Pasal 29 milik entitas anak dan adanya kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga karena pembelian bahan baku.

The Company's current liabilities decreased by Rp25.7 billion or 2% from Rp1,184.2 billion in 2021 to Rp1,158.5 billion in 2022. This was attributable mainly to payments of short-term bank loans and payment of subsidiary's income tax payable under Article 29 and an increase in trade payable accounts to third parties due to purchases of raw material.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar Rp295,1 miliar atau 20% dari Rp1.460,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.165,3 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank jangka panjang.

The Company's non-current liabilities declined by Rp295.1 billion or 20% from Rp1,460.4 billion in 2021 to Rp1,165.3 billion in 2022. This was attributable to payments on long-term bank loan facilities.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2.323,8 miliar yang menunjukkan adanya penurunan sebesar 12% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2.644,6 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena turunnya liabilitas jangka panjang, seperti yang telah diuraikan dalam penjelasan-penjelasan sebelumnya.

In 2022, the Company recorded total liabilities of Rp2,323.8 billion, reflecting a decline of 12% from the previous year's total liabilities of Rp2,644.6 billion. This was attributable to a decline in long-term liabilities, as detailed in the previous explanations.

Ekuitas
Equity

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat 29% atau sebesar Rp1.006,1 miliar dari Rp3.477,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp4.483,1 miliar pada tahun 2022, seiring dengan adanya peningkatan atas hasil penilaian kembali aset tetap dan penambahan saldo laba dari pencapaian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp853,7 miliar.

The Company's equity increased by 29% or Rp1,006.1 billion from Rp3,477.0 billion in 2021 to Rp4,483.1 billion in 2022, due to an increase of revaluation value on fixed assets and an increase in retained earnings deriving from net profit of Rp853.7 billion for the year.

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional

Nilai kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasional pada tahun 2022 mencapai Rp796,2 miliar sedangkan nilai kas bersih yang diperoleh pada tahun 2021 mencapai Rp873,1 miliar yang terutama merupakan peningkatan kas yang diperoleh dari operasional Perseroan sebesar 13% atau sebesar Rp141,6 miliar yang sejalan dengan meningkatnya nilai penjualan dan adanya peningkatan pembayaran pajak-pajak penghasilan.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash received by the Company from operating activities was Rp796.2 billion in 2022, as compared to that of Rp873.1 billion in 2021, due to a 13% or Rp141.6 billion increase in cash generated from customers, in line with the increase in sales value and income tax payment.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun menjadi Rp146,8 miliar pada tahun 2022 dari Rp Rp279,9 miliar di 2021, terutama karena Perseroan telah melakukan pelunasan utang lain-lain jangka panjang atas pembelian mesin kepada pihak ketiga pada tahun 2021.

Net Cash Used for Investing Activities

The Company's net cash for investing activities declined to Rp146.8 billion in 2022 from Rp279.9 billion in 2021, as the Company has paid off other long-term loans for machinery to third parties in 2021.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan hampir setara yaitu Rp295,5 miliar pada tahun 2022 dan Rp298,4 miliar di 2021 terutama karena pembayaran pinjaman bersih ke bank pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021.

Net Cash Used for Financing Activities

The Company's net cash used for financing activities was similar at to Rp295.5 billion in 2022 and Rp298.4 billion in 2021 as the net loan payment to bank was higher in 2022 than that in 2021.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari program efisiensi.

Investment in capital goods (capital expenditure) is an activity to expense cash for the purchase of property, plant and equipment or raise the value of property, plant and equipment that is expected to provide added values in the future. Capital goods are realized through a consideration and prioritization of property, plant and equipment that will be expensed as part of the efficiency program.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan belanja modal kurang lebih sebesar Rp135 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan.

Throughout 2022, the Company's capital expenditures amounted to about Rp135 billion, mostly for purchases of machinery and equipment.

Risiko Bisnis
Business Risks

Dalam masa pemulihan ekonomi saat ini, Perseroan sebagai salah satu industri yang masih bergantung pada pasokan jumlah energi yang besar berharap pemerintah belum akan menaikkan harga gas untuk industri dalam waktu dekat. Harga gas yang kompetitif akan membuat Perseroan mampu mempertahankan harga jual ke konsumen serta bersaing dengan produk impor di pasar lokal maupun internasional.

During the current economic recovery, the Company, being one of the industries with a high dependency on a sizable energy supply, hopes that the government will not raise gas prices for industries in the near future. A competitive gas price would allow the Company to maintain selling prices to consumers and compete with imported products in both domestic and international markets.

Bahan baku utama yang diperlukan untuk produksi adalah soda ash dan *cullet*. Sehingga bila pasokan bahan baku tersebut mengalami kelangkaan, kenaikan harga bahan baku tersebut akan berdampak pada peningkatan biaya produksi dan harga jual produk. Perseroan terus membangun jalinan hubungan bisnis yang erat dengan para pemasok sehingga menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dengan harga yang wajar. Selain itu, Perseroan berupaya selalu menyediakan produk berkualitas dengan harga yang bersaing dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga dapat memperkuat bisnis Perseroan untuk masa kini dan ke depannya.

The main raw materials required for production are soda ash and cullet. Should supplies of these main raw materials become scarce, prices will increase, hence production costs and selling prices of the products will increase too. The Company continues to build close business relationships with suppliers to ensure availability of supplies of raw materials at reasonable prices. In addition, the Company strives to always provide quality products at competitive prices based on consumers need, strengthening the Company's current business and onwards.

Karena proses produksi PT Muliaglass, entitas anak, menggunakan proses pembakaran diatas 1.000 derajat Celsius, maka akan menghadapi kemungkinan risiko kebakaran. Untuk itu persediaan dan aset tetap PT

Because of production process of PT Muliaglass, a subsidiary, whereby combustions of over 1,000 degrees Celsius are employed, there will be a possible risk of fire. For this reason, inventories and property, plant and

Muliaglass telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan yang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami.

equipment of PT Muliaglass are insured to third parties with an adequate coverage to cover possible losses.

Risiko Valuta Asing
Foreign Exchange Risk

Perseroan memantau paparan terhadap pergerakan nilai tukar yang berkaitan dengan transaksi valuta asing secara cermat untuk memitigasi kemungkinan risiko.

The Company carefully monitors its exposure towards exchange rate movements related to foreign exchange transactions to mitigate possible risks.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Accountant's Report

Perseroan tidak mencatatkan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There was no information and material facts recorded by the Company after Accounting Report's date.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Juni 2022 dari Rusnaldy S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2021.

The Company's dividend policy refers to Limited Liability Company Law and articles of association of the Company as well as shareholders' approval at General Meeting of Shareholders. Based on minutes of meeting of AGMS stated in Notarial Deed No. 33 dated June 24, 2022 of Rusnaldy S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved for no distribution of cash dividend for the year 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Impacts of Changes in Accounting Policy

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan). Perseroan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya. Penerapan tersebut efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) issued a press release and provided a clarification on attribution of benefits to the periods of service for pension programs under Manpower Act or Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act). The Company has implemented the released guidelines and applied the necessary amendments towards the accounting policy retrospectively.

During the year, the Company applied new standards and numerous amendments/ improvements towards PSAK that were relevant to its operations. Those were put into effect for accounting period starting on or after January 1, 2022. Adoptions of these new/revised PSAKs did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Involving Conflict of Interest

Pada tahun 2022 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, there were no material transactions with conflicts of interest.

Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi
Material Information Regarding Related Party Transactions

Tidak terdapat informasi material mengenai transaksi pihak berelasi yang perlu dilaporkan Perseroan selain yang telah di ungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

There was no material information regarding related party transactions that has to be reported other that what has been disclosed in the Consolidated Financial Statements.

Dampak Perubahan Perundang-Undangan
Impacts of Changes in Laws

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan sehingga senantiasa memperhatikan perubahan perundangan-undangan untuk diimplementasikan ke dalam kegiatan usahanya.

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian atau operasional Perseroan.

The Company is committed to comply with laws and regulations; thus, it continually observes amendments in legislation to be incorporated into its commercial operations.

In 2022, there were no changes to laws and regulations that had a significant effect to the Company's Consolidated Financial Statement or operations.

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Memasuki tahun 2023, meskipun prospek perekonomian secara global terus dibayangi dengan ketidakpastian akibat eskalasi risiko global seperti lonjakan inflasi, volatilitas harga komoditas, isu geopolitik, serta potensi resesi, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan masih cukup kuat. Hal ini didorong oleh permintaan domestik dan konsumsi rumah tangga yang meningkat serta kinerja ekspor yang positif.

Dengan adanya proses pemulihan ekonomi di tahun 2023, Perseroan optimis mampu melanjutkan kinerja yang baik di masa mendatang dengan penerapan strategi yang tepat serta melakukan yang terbaik dalam segala aspek usaha, termasuk pengembangan jenis produk, perluasan pasar, efisiensi biaya, pengembangan sumber daya manusia serta pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Entering the year 2023, although global economy outlooks continue to be overshadowed by uncertainly due to the escalating global risks such as rising inflation rates, volatility in commodity prices, geopolitical issues, resulting in recession risks, Indonesia's economic growth is expected to remain moderate. This is driven by rising domestic demand and household consumption as well as positive export performance.

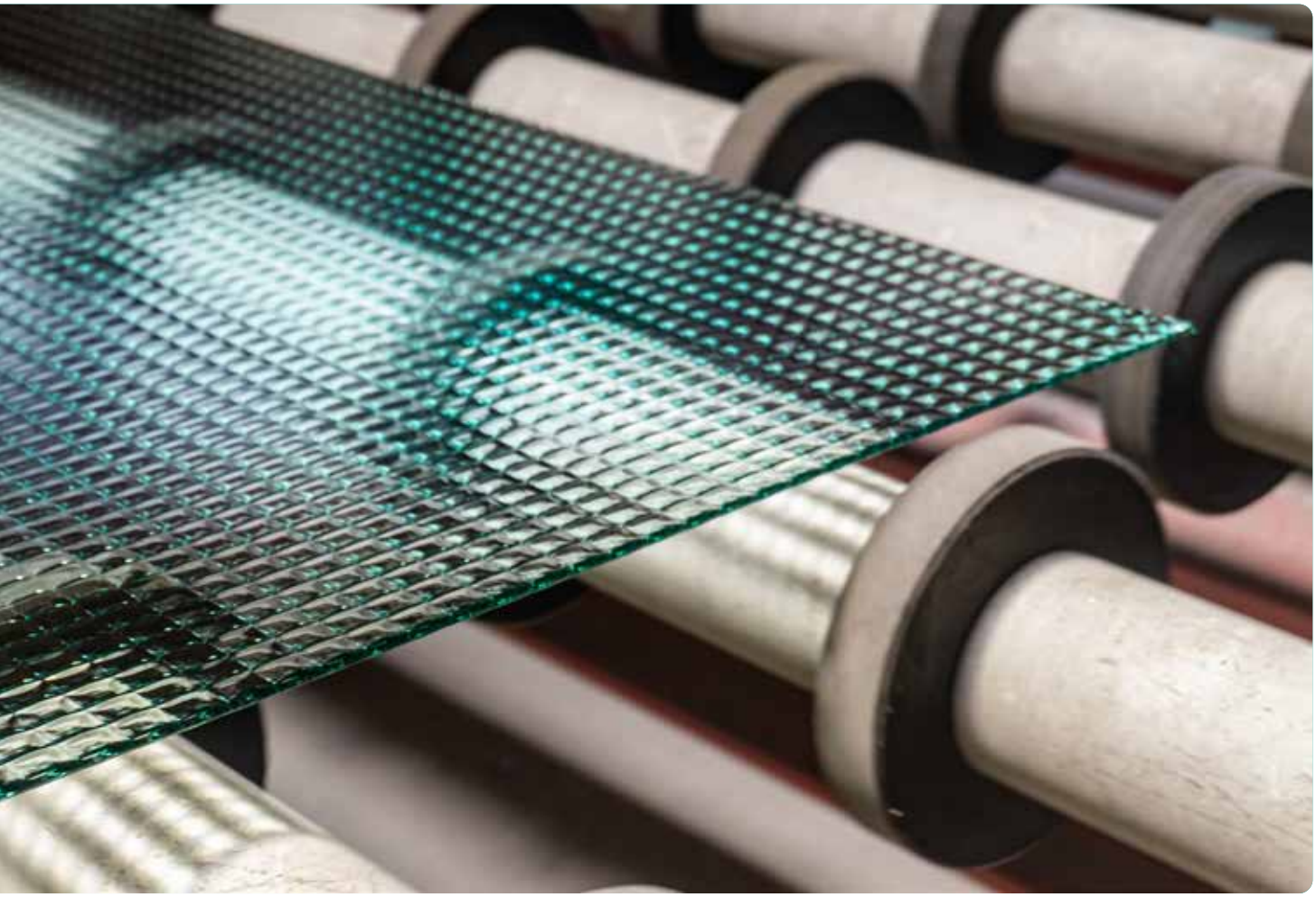
Amidst economic recovery in 2023, the Company is optimistic to continue its sound performance in the upcoming years by implementing the appropriate strategies as well as improving various business aspects, including product development, market expansion, cost efficiency, human resource development and fulfillment of customer needs.

PT Mulia Industrindo Tbk



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Sepanjang tahun 2022, Perseroan berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dan memberikan nilai positif kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk membentuk Komite Keberlanjutan.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam perilaku dan kinerjanya berdasarkan perkembangan GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2022, the Company strived to implement Good Corporate Governance (GCG) principles to encourage sustainable business growth and provide positive values to all stakeholders, including establishing a Sustainability Committee.

The Company persists to optimize the implementation of GCG principles in its behavior and performance based on GCG developments and prevailing laws and regulations.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Transparency

Openness in decision-making process, disclosure, and availability of relevant information about the Company, which are easily accessible by stakeholders in accordance with laws and regulations, as well as standards, principles, and practices of robust business operations.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Accountability

Clarity of function, implementation and accountability of the Company's body, allowing the Company's performance to be conducted in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perudang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Responsibility

The Company's management compliance with laws and regulations, ethical values, as well as standards, principles, and practices of robust business operations.

Kemandirian

Keadaan di mana Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Independency

A situation whereby the Company is managed independently and professionally, without any conflict or pressure from other parties not complying with laws and regulations, ethical values, as well as standard, principles, and practices of robust business operations.

Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Fairness

Equality, balance, and justice in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of robust business operations.

Implementasi GCG
GCG Implementation

Perseroan menerapkan GCG dalam:
- Anggaran Dasar Perseroan
- Peraturan Perseroan
- Kode Etik
- *Board Manual*
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam Komite Audit
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
- Piagam Komite Keberlanjutan
- *Whistleblowing System*

The Company implements GCG in:
- The Company's Articles of Association
- Company Regulations
- Code of Ethics
- Board Manual
- Board of Commissioners and Board of Directors Charter
- Audit Committee Charter
- Nomination and Remuneration Committee Charter
- Sustainability Committee Charter
- Whistleblowing System

Struktur GCG
Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menajdi 2 yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB secara bersamaan pada tahun 2022 yaitu pada tanggal 24 Juni 2022, hasil RUPST dan RUPSLB telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2022.

According to the Limited Liability Law and Company's Articles of Association, GMS is divided into 2, namely Annual GMS (AGMS) which is held every year and Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time based on the needs of the Company.

The Company held 2022 AGMS and EGMS concurrently on June 24, 2022 and the resolutions of the AGMS and EGMS were successfully implemented in 2022.

RUPST dan RUPSLB 2022
AGMS and EGMS 2022

Tata cara pelaksanaan RUPST dan RUPSLB mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun Buku 2021 dilakukan dengan dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun secara *online* dengan memberikan kuasa dan hak suaranya secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang Saham dapat mengunduh dan melengkapi formulir surat kuasa dari situs web Perseroan. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada Biro Adiministrasi Efek (BAE) dimasukan oleh petugas BAE yang hadir dalam RUPS.

The procedures for holding AGMS and EGMS are in reference to Financial Services Authority (OJK) Regulation No.15/POJK.04/2020 with respect to Plan and Procedure of GMS for Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 with respect to Convening Electronic GMS for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Company's AGMS for the year 2021 was attended by shareholders in-person or online through submission of electronic power of attorney and voting rights via Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI"), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Shareholders could provide power of attorney by completing the power of attorney form downloaded from the Company's website. Votes cast with authorization to the Securities Administration Office (BAE) are entered by BAE officers present at the GMS.

Tanggal Date	Tahapan Stage	Keterangan Remarks
10 Mei 2022 May 10, 2022	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB Notification of AGMS and EGMS	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPST dan RUPSLB dari Surat Perseroan No.0022/MLIA/CSO/V/2022 melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Notification and Agenda of AGMS and EGMS from the Company's Letter No.0022/MLIA/CSO/V/2022 through OJK and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Electronic Reporting System (SPE-IDXnet)

Tanggal Date	Tahapan Stage	Keterangan Remarks
18 Mei 2022 May 18, 2022	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Announcement of AGMS and EGMS	Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement to Shareholders regarding AGMS and EGMS through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
2 Juni 2022 June 2, 2022	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Invitation to AGMS and EGMS	Pemanggilan kepada Pemegang Saham melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation to Shareholders through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
28 Juni 2022 June 28, 2022	Risalah RUPST dan RUPSLB Minutes of Meeting of AGMS and EGMS	Risalah RUPST dan RUPSLB disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Minutes of Meeting of AGMS and EGMS was submitted via SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan rincian sebagai berikut:
Hari/tanggal : Jumat, 24 Juni 2022
Tempat : Dilakukan secara elektronik
Atrium Mulia Lt. 2
Jalan H.R. Rasuna Said
Kav. B 10-11, Jakarta 12910
Waktu : RUPST Pukul 09:29 – 10:18 WIB
RUPSLB Pukul 10:31 – 10:47 WIB

AGMS and EGMS were held with detail as follows:

Date : Friday, June 24,2022
Venue : Electronic Meeting
Atrium Mulia 2nd Floor
Jl. H.R Rasuna Said
Kav.B 10-11 Jakarta 12910
Time : AGMS 09:29 – 10:18 WIB
EGMS 10:31 – 10:47 WIB

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan	Nama / Name	Position
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Medriyani *)	Director

*) Berpartisipasi dalam Rapat melalui video conference.
Participated in the Meeting via video conference.

Daftar Kehadiran Pihak Independen
Attendance of Independent Parties

Lembaga Penunjang	Nama / Name	Supporting Institusion
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Share Registration
Notaris	Rusnaldy S.H.	Notary

Pimpinan RUPST dan RUPSLB

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Bapak Osman Sitorus, selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Chairman of AGMS and EGMS

The AGMS was chaired by Mr. Osman Sitorus, being the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.

Kehadiran Pemegang Saham
Attendance of Shareholders

RUPST/AGMS	RUPSLB/EGMS
RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 946.923.750 saham atau 71,574% dari 1.323.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. AGMS was attended by shareholders and their proxies representing 946,923,750 shares or 71.574% of 1,323,000,000 voting shares issued by the Company.	RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 947.777.550 saham atau 71,639% dari 1.323.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The meeting was attended by shareholders and their proxies representing 947,777,550 shares or 71.639% of 1,323,000,000 voting shares issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Resolution Mechanism

The mechanism for resolution for all agendas was based on deliberation to reach consensus; in the event that consensus is not attained, the resolution is resolved through voting.

Mata Acara dan Keputusan RUPST dan RUPSLB
Agenda and Resolution of AGMS and EGMS

RUPST/AGMS	
Mata Acara I	Agenda I
I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, Nomor 00071/2.1265/AU.1/04/ 0965-2/1/III/2022, tanggal 22 Maret 2022, yang telah memberikan opini tanpa modifikasi; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021.	I. Approving the Annual Report, including: 1. Financial Statements, encompassing Statement of Financial Position and Profit and Loss of the Company for the fiscal year ended December 31, 2021, and audited by the Public Accounting Firm of Imelda and Partners, Number 00071/2.1265/AU.1/04/0965-2/1/III/ 2022, dated March 22, 2022, with the opinion of without modification; and 2. Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the fiscal year ended December 31, 2021 contained in 2021 Annual Report.

RUPST/AGMS	
II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya.	II. Endorsing discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the fiscal year ended December 31, 2021, as long as these actions were recorded in the Annual Report and Company's financial statement for the fiscal year ended December 31, 2021, and its supporting documents.
Jumlah suara setuju: 946.919.750	**Total consent: 946,919,750**

Mata Acara II	Agenda II
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp647.000.000.000,00 (enam ratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) sebagai berikut: a. Tidak membagikan Dividen Tunai kepada para pemegang saham Perseroan. b. Laba Bersih sebesar Rp647.000.000.000,00 (enam ratus empat puluh tujuh miliar Rupiah) akan digunakan untuk investasi dan modal kerja Perseroan.	Approving the Company's net profit for the fiscal year 2021 of Rp647,000,000,000.00 (six hundred and forty-seven billion Rupiah) as follows: a. No distribution of Cash Dividends to shareholders of the Company. b. Net profit of Rp647,000,000,000.00 (six hundred and forty-seven billion Rupiah) will be utilized for the Company's investment and working capital.
Jumlah suara setuju: 946.917.950	**Total consent: 946,917,950**

Mata Acara III	Agenda III
I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; II. Menunjuk Tuan Tombang Lumban Gaol yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, dalam hal Tuan Tombang Lumban Gaol karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	I. Appointing Imelda and Partners, being a Registered Public Accounting Firm in the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2022; II. Appointing Mr. Tombang Lumban Gaol, a Public Accountant and member of Public Accounting Firm of Imelda and Partners and Registered Public Accountant with Financial Services Authority to audit/inspect the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2022; III. Granting the Board of Commissioners the power of attorney and authority to: a. Appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm of Imelda and Partners is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2022 for whatever reasons; b. Appoint a substitute Public Accountant from Public Accounting Firm of Imelda and Partners in the event that Mr. Tombang Lumban Gaol is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2022 for whatever reasons; and c. Perform other matters associated with the appointment and/or replacement of Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at Financial Services Authority, and authorize the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements associated with the appointment of a Public Accountant Firm and Registered Public Accountant; while observing recommendations from Audit Committee and the prevailing laws and regulations.

RUPST/AGMS

IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	IV. Affirming that delegation of power of attorney and authority in point III of this resolution is effective starting from approval to this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara setuju: 942.187.450	**Total consent: 942,187,450**

Mata Acara IV	Agenda IV
I. Menetapkan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 adalah sama dengan tahun 2021 atau dilakukan penyesuaian apabila dibutuhkan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	I. Determining that consideration and/or amount of honorarium, allowances, and/or facilities for members of the Board of Commissioners for 2022 fiscal year is the same as that in 2021, or adjusted when necessary by observing recommendations from Remuneration and Nomination Committee.
II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	II. Giving the Company's Board of Commissioners the power of attorney and authority to determine the consideration and/or amount of salary, allowances, and/or facilities for the Board of Directors for 2022 fiscal year, by observing recommendations from Nomination and Remuneration Committee.
III. Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022, akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022.	III. The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities to be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2022 fiscal year shall be reported in 2022 Annual Report.
IV. Penetapan dalam butir I serta pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	IV. The stipulation in point I and delegation of the power of attorney and authority in point II of this resolution shall be effective starting from approval to this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara setuju: 946.869.750	**Total consent: 946,869,750**

RUPSLB/ EGMS

Mata Acara I	Agenda I
Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perseroan, dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut, Rapat menyetujui pula hal-hal sebagai berikut:	Approving the Company's stock split with a ratio of 1:5, splitting the share's nominal value from Rp500.00 (five hundred Rupiah) per share to Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share; and with respect to stock split, the Meeting also approved the following matters:
a. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: 1. Modal dasar Perseroan Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah). 2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 26,46% (dua puluh enam koma empat puluh enam persen) atau sejumlah 6.615.000.000 (enam miliar enam ratus lima belas juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp661.500.000.000,00 (enam ratus enam puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah), oleh para pemegang saham.	a. Approving amendments to provisions of Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to stock split so that Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association shall be written and read as follows: 1. The authorized capital of the Company is Rp2,500,000,000,000.00 (two trillion five hundred billion Rupiah) divided into 25,000,000,000 (twenty-five billion) shares, each share has a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah). 2. Of the authorized capital, 26.46% (twenty-six point forty six percent) or a total of 6,615,000,000 (six billion six hundred fifteen million) shares have been issued and fully paid by the shareholders, with a total nominal value of Rp661,500,000,000.00 (six hundred sixty one billion five hundred million Rupiah).

RUPSLB/ EGMS	
b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham termasuk menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, menyatakan/ menuangkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris (bilamana diperlukan) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut (bilamana diperlukan), yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. Approving the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to take all necessary actions in carrying out stock split including determining the procedures and schedule for implementing the stock split in accordance with the Capital Market's prevailing laws and regulations, and to make amendments to the Company's Articles of Association in the context of splitting nominal value of the shares (stock split), including but not limited to composing or requesting, declaring/ stating and signing all deeds made by Notary (if necessary) in connection with amendments of the Company's Articles of Association including amending and/or rearranging provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association, as well as confirming composition of the Company's shareholders in the deed (if necessary), and to submit a request for approval and/or notification of resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all and every necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Jumlah suara setuju: 917.143.822	**Total consent: 917,143,822**

Mata Acara II	Agenda II
a. Menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.	a. Approving amendment of Article 16 of the Company's Articles of Association regarding Duties and Authorities of the Board of Directors, as stated in the Meeting.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	b. Giving authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the decision, including stating/setting the decision in deeds made by Notary, amending, adjusting, and/or rearranging provisions of Article 16 of the Company's Articles of Association, along with any amendments or renewals thereof (if any), as required by and in accordance with the prevailing laws, and to submit a request for approval and/or notification of resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all and every necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Jumlah suara setuju: 947.745.750	**Total consent: 947,745,750**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perseroan sehingga sesuai dengan seluruh harapan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) komisaris yang telah disampaikan dalam profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Board of Commissioners is the Company's body responsible for supervisory duties, including providing advice and directions to the Board of Directors in managing the Company to ensure it fulfills stakeholders' expectations.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners as detailed in Board of Commissioners profile in this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat secara lengkap dan akurat semua informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya;
5. Meneliti, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (*Annual Business Plan*) yang disampaikan oleh Direksi sebelum tahun buku berikutnya dimulai;
6. Melakukan telaah terhadap laporan-laporan periodik terkait kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;

Board of Commissioners has the responsibility to supervise the Company's management policies, ensuring their compliances towards the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, and Board of Commissioners and Directors Charter. Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Perform supervision on management's policies and management in general, both on the Company and the Company's business, and offer advices to Board of Directors with respect to the Company's interests and objectives, while taken into account shareholders' interests;
2. Report on supervisory duties undertaken at the previous fiscal year at GMS, along with recommendations and corrective actions to be taken;
3. Analyze, review, and approve Annual Reports prepared by Board of Directors and ensure that the Company's Annual Reports contain all information required by the prevailing laws and regulations;
4. Analyze, review, advise, and approve the Company's proposed Long Term Plans submitted by Board of Directors for the following 5 (five) years;
5. Analyze, review, advise, and approve the proposed Annual Business Plans submitted by Board of Directors before the start of the next fiscal year;
6. Evaluate Board of Directors' periodic reports on the Company's performances;

7. Memantau efektivitas praktik tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik tata kelola Perseroan yang baik secara konsisten;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku;
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi dan evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
11. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Menginformasikan kepada Perseroan setiap dan seluruh jabatan pada perseroan lain, dan perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada dibawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya;
14. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

7. Monitor the effectiveness of the Company's corporate governance practices and advise Board of Directors in the implementations of good corporate governance practices in a consistent manner;
8. Establish Audit Committee and other committees in accordance with the prevailing laws and regulations, and evaluate the Committees' performances at the end of every fiscal year;
9. Undertake nomination and remuneration functions in accordance with the prevailing laws and regulations, including establishing transparent nomination and performance evaluation systems, as well as transparent remunerations for members of Board of Commissioners and Board of Directors;
10. Analyze and evaluate reports of Board of Commissioners' Committees;
11. Offer recommendations for the appointments of a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements;
12. Report to the Company on their share ownership in the Company, including any change thereto, to be reported to the regulator in accordance with the prevailing laws and regulations;
13. Inform the Company of all their positions in other companies and other public companies, including positions in committees under Board of Commissioners of other public companies;
14. Perform other supervisory duties as specified in the Company's Articles of Association and/or GMS resolutions.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam rapat dalam setahun) dan setidaknya tiga rapat dihadiri oleh Direksi. Berikut rapat dan kehadiran rapat sepanjang tahun 2022:

In compliance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 with respect to Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company's Articles of Association, and Charter of the Company's Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months (six meetings in a year) and at least three meetings attended by the Board of Directors. Meetings and attendance of meetings throughout 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	7	7	100%
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	7	6	86%
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022
Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	5	5	100%
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	5	4	80%
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	5	4	80%
Medriyani	Direktur Director	5	5	100%
Henry Bun	Direktur Director	5	5	100%
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	5	4	80%
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	5	4	80%

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Implementation of Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2022, besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun 2022 berjumlah Rp44,7 miliar.

Based on the resolutions of the AGMS on June 24, 2022, the amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities to be provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 fiscal year was Rp44.7 bilion.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan Perseroan. Perseroan memiliki 5 (lima) direktur yang telah disampaikan dalam profil Direksi dalam laporan tahunan ini.

Board Directors is an organ of the Company with the responsibility to lead and operate the Company. The Company has 5 (five) directors, as detailed in Board of Directors profile in this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Bertanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, dan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan setelah melalui pembahasan dan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Memelihara, mengurus dan mengamankan kekayaan Perseroan;
4. Menetapkan pembagian tugas anggota Direksi berdasarkan keputusan rapat Direksi, dalam hal pembagian tugas dan wewenang Direksi tidak ditetapkan oleh RUPS;
5. Menyiapkan struktur organisasi Perseroan secara lengkap, menyusun pedoman dan kebijakan sehubungan dengan penerapan tata kelola yang baik;
6. Menetapkan dan mengelola sistem pengendalian intern dalam rangka memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
7. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan;
8. Bertanggung jawab untuk memastikan dan menjaga komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui fungsi Sekretaris Perusahaan;
9. Menetapkan kebijakan dan program tanggung jawab sosial Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS;

1. Undertake and fully responsible for implementation of the Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association;
2. Responsible for developing and establishing the Company's vision, mission, values and Long Term Plan, as well as Work Plan and Budget, after discussion with and approval from Board of Commissioners;
3. Maintain, manage and secure the Company's assets;
4. Determine duties of members of Board of Directors based on the resolutions of Board of Directors meetings, in the event that Board's duties and authorities are not determined by GMS;
5. Prepare the Company's organization structures, as well as guidelines and policies for implementation of good governance;
6. Establish and manage internal control systems to ensure operation's effectiveness and efficiency, accountability of financial reports, and compliance with laws and regulations;
7. Develop risk management policies and strategies and responsible for risk management implementations in the Company;
8. Responsible for ensuring and maintaining communications between the Company and its stakeholders through the functions of Corporate Secretary;
9. Establish consistent and sustainable policies and programs for the Company's social responsibility;
10. Undertake other obligations as part of their duties and responsibilities, as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or resolutions of GMS;

11. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

11. In undertaking its management duties and responsibilities, Board of Directors should hold annual GMS as well as other GMS as stipulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Sesuai dengan Pasal 16 ayat 1 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan (dua belas rapat dalam setahun). Berikut rapat dan kehadiran rapat sepanjang tahun 2022:

In compliance with Article 16 paragraph 1 OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 with respect to Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company's Articles of Association, and Charter of the Company's Board of Commissioners and Directors, the Board of Directors is required to hold meetings at least once every one months (twelve meetings in a year). Meetings and attendance of meetings throughout 2022:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Medriyani	Direktur Director	12	12	100%
Henry Bun	Direktur Director	12	12	100%
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	12	12	100%
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	12	12	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Perseroan telah memiliki kebijakan terhadap penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui metode *Self-Assessment*. *Self-Assessment* merupakan penilaian tahunan atas kinerja kolektif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan mendukung kinerja Dewan Komisaris menjadi lebih baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

- Kriteria Evaluasi
  Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi mencakup aspek operasional, ketaatan peraturan, dan pelaksanaan fungsi dalam Perseroan.
- Media dan Pihak yang Melakukan Penilaian
  Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment*.
- Alur Penilaian
  Alur Penilaian sebagai berikut:

The Company has a policy for assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through a Self-Assessment method. Self-Assessment is an annual assessment of collective performances of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee assist Board of Commissioners in its performance.

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors, include:

- Evaluation Criteria
  Implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' Duties and Responsibilities include operational aspects, regulatory compliances, and executions functions in the Company.
- Media and Parties of Assessment
  Every member of Board of Commissioners and Board of Directors undertakes self-evaluation using Self-Assessment Form.
- Assessment Flow
  The flow of the Assessment is as follows:



Hasil Penilaian Tahun 2022
Assessment Results in 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan "baik" demi menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

In 2022, Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities "well" to preserve a balance between the interest of shareholders and other stakeholders.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. MLIA/corsec/dekom-2021/08-0051 tanggal 5 Agustus 2021. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit (internal dan eksternal) dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara transparan, kompeten, objektif dan independen serta dapat dipertanggungjawabkan.

Piagam Komite Audit Perseroan yang telah diperbaharui pada tahun 2022. Pembaharuan atas Piagam Komite Audit dilaksanakan seiring dengan perkembangan dan dinamika Perseroan agar fungsi Komite Audit dapat dijalankan lebih maksimal.

Audit Committee is a committee established by Board of Commissioners based on the Resolutions of Board of Commissioners No. MLIA/corsec/dekom-2021/08-0051 dated August 5,2021. Audit Committee was established to assist Board of Commissioners in supervisory responsibilities on financial reporting process, internal control, audit process (internal and external), and compliance towards prevailing laws and regulations in a transparent, competent, objective, and independent manner and are accountable.

The Company's Audit Committee Charter was updated in 2022. The Audit Committee Charter is updated in keeping with the Company's growth and dynamics, to allow Audit Committee's functions to be carried out more effectively.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komposisi Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit sebagai berikut:

Composition of Audit Committee based on OJK Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning Stipulation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. As per December 31, 2022, the composition of Audit Committee is as follows:



Osman Sitorus

Ketua
Chairman

Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit sejak tanggal 5 Agustus 2021. Profil Bapak Osman Sitorus tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Reappointed as Chairman of Audit Committee on August 5, 2021. Profile of Mr. Osman Sitorus is detailed in profile of Board of Commissioners.



Raja Sirait

Anggota
Member

Usia 60 tahun. Warga Negara Indonesia. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen Medan dan Sarjana Hukum dari Universitas Narotama Surabaya serta mendapatkan gelar Doktor Hukum pada tahun 2019 dari Universitas Agustus 1945 Surabaya. Pada tahun 1989, beliau bergabung dengan akuntan publik lokal yang menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Selama perjalanan karirnya beliau memiliki banyak pengalaman di bidang hukum, akuntansi, manajemen keuangan, pajak, pasar modal, dan perbankan. Saat ini beliau Managing Partner di Kantor Hukum Raja Sirait dan Rekan, serta sebagai Rekan Akuntan Publik di beberapa Kantor Akuntan Publik lokal. Selain itu, beliau juga aktif sebagai pengurus dari Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sejak tahun 2014. Bergabung menjadi anggota Komite Audit Grup Mulia sejak tanggal 5 Agustus 2021.

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Keberlanjutan Perseroan.

60 years old. Indonesian citizen. Hold a Bachelor of Economic Accounting degree from University HKBP Nommensen in Medan, a Bachelor of Law degree from University Narotama in Surabaya, and obtained a Doctorate of Law degree in 2019 from University of August 1945 in Surabaya. In 1989, joined a local accounting firm which subsequently became part of Deloitte in Indonesia. Throughout his career, acquired numerous experiences in law, accounting, financial management, tax, capital market, and banking. Currently, he is a Managing Partner at Raja Sirait and Partners Law Firm, and Public Accountant Partner in several local Public Accountant Firms. He is an active member of Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) since 2014. Joined Mulia Group as a member of Audit Committee since August 5, 2021.

Concurrent Position
A member of the Company's Sustainability Committee.



Rusli Lawantoro

Anggota
Member

Usia 69 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1979). Memiliki pengalaman luas di bidang audit, akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan, antara lain di Kantor Akuntan Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo sebagai Konsultan, Auditor Internal di Grup RGM, Chief Accountant anak usaha Grup Salim, Auditor Internal di Grup Modern dan Grup Star Surya. Bergabung Grup Mulia sejak tahun 2004 dan pensiun di bulan Oktober 2017. Menjadi anggota Komite Audit sejak tanggal 5 Agustus 2021.

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Keberlanjutan Perseroan.

69 years old. Indonesian citizen.
Graduated from Faculty of Economy, University of Padjajaran, Bandung (1979). Has accumulated various experiences in audit, accountancy and finance in several companies, such as Public Accountant Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo as consultant, and numerous companies as internal auditor, and Salim Group's subsidiary as chief accountant. Joined Mulia Group in 2004 and retired in October 2017. Was appointed as member of Audit Committee on August 5, 2021.

Concurrent Position
A member of the Company's Sustainability Committee.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam Komite Audit, dan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Audit Committee are independent in compliance with prevailing laws and regulations, Audit Committee Charter, and GCG principles.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Ketua Chairman	6	6	100%
Raja Sirait	Anggota Member	6	6	100%
Rusli Lawantoro	Anggota Member	6	6	100%

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja, organisasi, persyaratan keanggotaan, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, penanganan pengaduan atau pelaporan, dan masa tugas Komite Audit dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

Audit Committee Charter regulates Audit Committee's duties and responsibilities, authorities, rule and work procedures, organization, membership requirements, meetings policy, activity reporting system, handling of complaint or reporting, and tenure, can be downloaded from the Company's website.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Pengawasan terhadap proses bisnis pelaporan keuangan berkala dan tahunan Perseroan dilakukan melalui pembahasan di dalam rapat berkala antara manajemen Perseroan dan Internal Audit. Untuk laporan keuangan konsolidasian, Komite Audit menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit dengan manajemen Perseroan termasuk pembahasan mengenai kualitas kebijakan akuntansi, pertimbangan (*judgement*) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Komite Audit melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Independen atas laporan keuangan tahunan melalui pertemuan berkala. Pembahasan dengan Auditor Independen mencakup perencanaan audit, kemajuan, temuan dan hasil audit.
- Komite Audit melakukan evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) mengenai pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022.
- Komite Audit melakukan pembahasan berkala dengan Kepala Audit Internal mengenai rencana kerja dan pelaksanaan dan hasil kegiatan audit internal.
- Komite Audit melakukan pembahasan berkala mengenai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan.

Throughout 2022, Audit Committee completed the following duties:

- Supervision on the business process of the Company's periodic and yearly financial reports was undertaken through discussions in periodic meetings between the Company's management and Internal Audit. For consolidated financial report, Audit Committee reviewed and discussed the consolidated financial report audited by the Company's management, including discussions on the quality of accounting policies, significant judgements, and adequate disclosures in the consolidated financial report.
- Audit Committee's supervision on audit implementations undertaken by Independent Auditor on yearly financial report was conducted through periodic meetings. Discussions with Independent Auditor covered audit plans, progresses, findings, and audit results.
- Audit Committee evaluated audit implementations of Public Accountant on the consolidated financial report for the year 2022.
- Audit Committee held periodic discussions with the head of Internal Audit on work plans, implementations and results of internal audit's activities.
- Audit Committee conducted periodic discussions with respect to the Company's implementation of risk management.



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. MLIA/corsec/dekom-2021/08-0052 tanggal 5 Agustus 2021. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terkait sistem Nominasi dan Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diperbaharui pada tahun 2022. Pembaharuan atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan untuk memperbaharui tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by Board of Commissioners based on the Resolutions of Board of Commissioners No. MLIA/corsec/dekom-2021/08-0052 dated August 5, 2021. Nomination and Remuneration Committee was established to assist Board of Commissioners in completion of duties and supervisory functions related to Nomination and Remuneration system for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

The Company's Nomination and Remuneration Charter was updated in 2022. The Nomination and Remuneration Committee Charter was updated to revamp duties, authorities, and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee members.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee based on OJK Regulations No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. As per December 31, 2022, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Inarto Setiadi

Ketua
Chairman

Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 5 Agustus 2021. Profil Bapak Inarto Setiadi tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee on August 5, 2021. Profile of Mr. Inarto Setiadi is detailed in profile of Board of Commissioners.



Joanne S. Tjandranegara

Anggota
Member

Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 5 Agustus 2021. Profil Ibu Joanne S. Tjandranegara tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee on August 5, 2021. Profile of Mrs. Joanne S. Tjandranegara is detailed in profile of Board of Commissioners.



Tony Surjanto

Anggota
Member

Usia 77 Tahun. Warga Negara Indonesia.
Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1972), mengikuti training manajemen di Asian Institute of Management, Philippines (1975) dan Harvard Business School (1982). Memiliki pengalaman selama lebih dari 35 tahun di bidang keuangan dan manajemen dan pengalaman kerja di beberapa perusahaan, antara lain Grup Dwi Satrya Utama. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992 dan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 5 Agustus 2021.

77 years old. Indonesian citizen.
Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia (1972), attended management training at Asian Institute of Management in the Philippines (1975) and Harvard Business School (1982). Has more than 35 years of experience in finance and general management through working in major national companies, such as Dwi Satrya Utama Group. Joined Mulia Group in 1992 and was appointed as member of Nomination and Remuneration Committee on August 5, 2021.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan prinsip-prinsip GCG.

All members of Nomination and Remuneration Committee are independent in compliance with the prevailing laws and regulations, Nomination and Remuneration Committee Charter, and GCG principles.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Inarto Setiadi	Ketua Chairman	3	3	100%
Joanne S. Tjandranegara	Anggota Member	3	3	100%
Tony Surjanto	Anggota Member	3	3	100%

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Charter

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, pengangkatan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, pelaporan, dan larangan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut tersedia di situs web Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter governs Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities, membership composition and structure, appointment, rules and work procedures, meeting, reporting, and prohibition. This Charter is available on the Company's website.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
    a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
        ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
        iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Throughout 2022, Nomination and Remuneration Committee completed the following duties:

1. Nomination Function
    a. Provide recommendation to Board of Commissioners on:
        i. Composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
        ii. Required policies and requirements for nomination process of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
        iii. Policy on performance evaluation of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      iii. Besaran atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Assist Board of Commissioners in evaluating performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on a predetermined evaluation measurement.
c. Provide recommendations to Board of Commissioners with regards to development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. Provide suggestions on potential and qualified candidates to be appointed as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be declared in General Meeting of Shareholders.

2. Remuneration Function
   a. Provide a recommendation to Board of Commissioners on:
      i. A remuneration structure of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
      ii. A remuneration policy of members of Board of Directors and/or Board of Commissioner.
      iii. Remuneration amounts of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   b. Assist Board of Commissioners in conducting performance evaluation in correspondence with remuneration received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/MLIA-dekom/IV/2022 tanggal 14 April 2022. Komite Keberlanjutan dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan guna mewujudkan Perseroan yang memberikan nilai positif kepada seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Piagam Komite Keberlanjutan Perseroan disahkan pada tahun 2022.

Sustainability Committee is a committee established by Board of Commissioners based on the Resolutions of Board of Commissioners No.0010/MLIA-dekom/IV/2022 dated April 14,2022. Sustainability Committee was established to assist Board of Commissioners in supervisory responsibilities to establish a Company that provides positive values to all stakeholders from an economic, social, and environmental perspective. The Company's Sustainability Charter was ratified in 2022.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komposisi Komite Keberlanjutan sebagai berikut:

Composition of Committee Sustainability is as follows:



Osman Sitorus
Ketua
Chairman

Diangkat menjadi Ketua Komite Keberlanjutan sejak tanggal 14 April 2022. Profil Bapak Osman Sitorus tertera dalam profil Dewan Komisaris.
Appointed as Chairman of Sustainability Committee on April 14, 2022. Profile of Mr. Osman Sitorus is detailed in profile of Board of Commissioners.



Raja Sirait
Anggota
Member

Diangkat menjadi Anggota Komite Keberlanjutan sejak tanggal 14 April 2022. Profil Bapak Raja Sirait tertera dalam profil Komite Audit.
Appointed as Member of Sustainability Committee on April 14, 2022. Profile of Mr. Raja Sirait is detailed in profile of Audit Committee.



Rusli Lawantoro

Anggota
Member

Diangkat menjadi Anggota Komite Keberlanjutan sejak tanggal 14 April 2022. Profil Bapak Rusli Lawantoro tertera dalam profil Komite Audit.
Appointed as Member of Sustainability Committee on April 14, 2022. Profile of Mr. Rusli Lawantoro is detailed in profile of Audit Committee.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Keberlanjutan bersifat independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Sustainability Committee are independent in compliance with prevailing laws and regulations and GCG principles.

Rapat Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Osman Sitorus	Ketua Chairman	4	4	100%
Raja Sirait	Anggota Member	4	4	100%
Rusli Lawantoro	Anggota Member	4	4	100%

Piagam Komite Keberlanjutan
Sustainability Charter

Piagam Komite Keberlanjutan mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja, komposisi dan struktur, persyaratan keanggotaan, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan, penanganan pengaduan, dan masa tugas.

Sustainability Committee Charter governs Sustainability Committee's duties and responsibilities, authorities, rule and work procedures, composition and structure, membership requirements, meeting policy, reporting system, handling of complaint, and tenure.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan
Implementation of Sustainability Committee Duties

Sepanjang tahun 2022, Komite Keberlanjutan melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan aspek keberlanjutan Perseroan;
2. Meninjau, memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait kebijakan umum, strategi, *blueprint* dan *roadmap* yang menjadi dasar pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan program kerja yang ditentukan;
3. Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif keberlanjutan Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan;
5. Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan;
6. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan keberlanjutan Perseroan;
7. Memonitor ketaatan pada peraturan perundangan yang berkaitan dengan keberlanjutan Perseroan.

Throughout 2022, Sustainability Committee completed the following duties:

1. Supervised implementations of the Company's sustainability aspects;
2. Reviewed, offered recommendations and given approvals related to general policies, strategies, blueprints and roadmaps as a basis for implementation and evaluation under specified work programs;
3. Monitored, reviewed, and evaluated the Company's performance and sustainability initiatives;
4. Offered recommendations on implementations of the Company's sustainability initiatives;
5. Reviewed and offered recommendations on approval of the Sustainability Report;
6. Monitored effectiveness of the Company's sustainability policies and implementations;
7. Monitored compliance with laws and regulations related to the Company's sustainability.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai penyedia informasi Perseroan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat. Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Corporate Secretary acts as the source of the Company's information to shareholders, Financial Services Authority, stakeholders, media, and public. According to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, Corporate Secretary has a responsibility towards Board of Directors, and any information submitted to public by Corporate Secretary becomes official Company Information.

Profil
Profile



Henry Bun
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 18 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. MLIA/cso/15/107. Profil Bapak Henry Bun tertera dalam profil Direksi.
Appointed as Corporate Secretary on June 18, 2015 based on the Resolution of Board of Directors No. MLIA/cso/15/107. Profile of Mr. Henry Bun is detailed in profile of Board of Directors.

Pelatihan
Training

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In 2022, Corporate Secretary attended several capital market trainings and socialization programs provided by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Duties

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

Throughout 2022, Corporate Secretary completed the following duties:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Menyampaikan informasi Perseroan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) baik yang sifatnya internal yaitu antar Organ Perseroan maupun yang sifatnya eksternal;
8. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

1. Monitored development of the capital market, particularly laws and regulations of the capital market.
2. Offered recommendations to Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with laws and regulations of the capital market;
3. Assisted Board of Directors and Board of Commissioners with corporate governance implementations, including:
   a. Information disclosure to the public, including availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to Financial Services Authority;
   c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
4. Provided Company information to shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Ensured that the Company complies with regulations on disclosure requirements in accordance with GCG principles on implementation;
6. Provided information to Board of Directors and Board of Commissioners on a periodic manner and/or when requested;
7. Acted as a liaison officer both internally, between Company's Organs as well as externally;
8. Administered and safe-kept the Company's documents, such as Registers of Shareholders, Special Registers, and minutes of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that performs internal audit function. Internal Audit Unit assists Management in managing the company and in developing a systematic and orderly approach in carrying out the tasks of monitoring and evaluation of risk management, control and implementation of corporate governance processes.

Establishment and duties of the Company's Internal Audit Unit were implemented based on the prevailing regulations, specifically OJK Regulations No. 56/POJK.04/2015 relating to the Establishment and Guidelines on Internal Audit Unit Charter.

Profil
Profile



Denyanto Tjahjadi
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

57 tahun. Warga Negara Indonesia.
Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta pada tahun 1988. Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1987-2001. Bergabung di Grup Mulia pada tahun 2001 sebagai Akunting Manager. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 Juli 2018.
57 years old. Indonesian citizen.
Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta in 1988. Gained an extensive experience in accountancy from his works in several major national companies from 1987 to 2001. Joined Mulia Group in 2001 as Accounting Manager. Appointed as Head of Internal Audit Unit on July 1, 2018.

Pelatihan Unit Audit Internal
Training of Internal Audit Unit

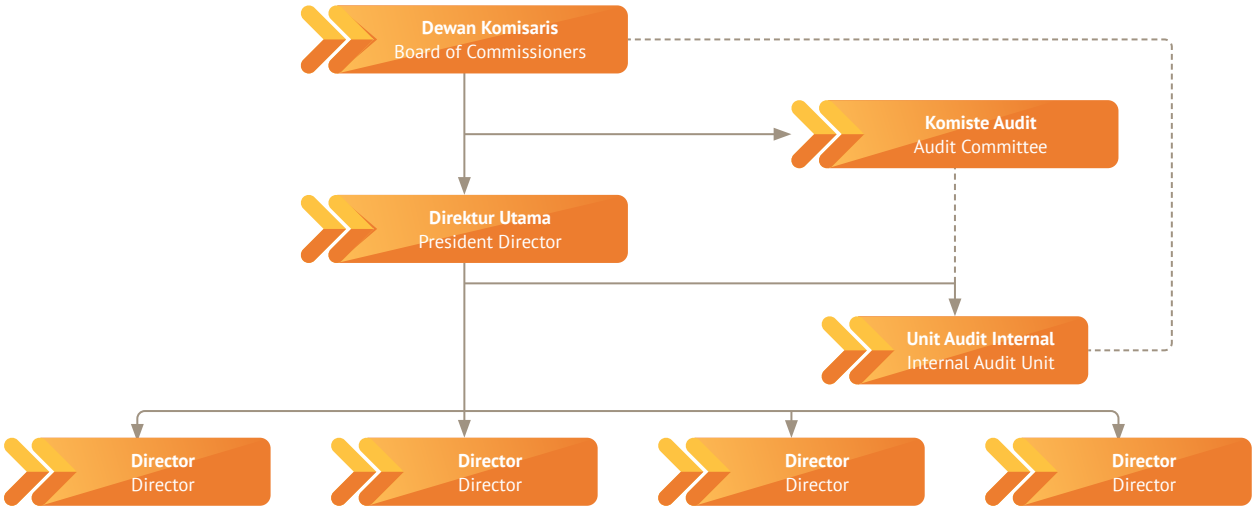
Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022, yaitu:
1. *Audit Manajerial Series - Root Cause Analysis (Institute of Internal Auditors Indonesia)*;
2. *Internal Auditor Essential Skills – Audit Report (Institute of Internal Auditors Indonesia)*;
3. *Internal Auditor Essential Skills – Tools and Techniques II: Lead Auditor (Institute of Internal Auditors Indonesia)*.

Trainings attended by Internal Audit Unit throughout 2022, are as follows:
1. Audit Manajerial Series - Root Cause Analysis (Institute of Internal Auditors Indonesia);
2. Internal Auditor Essential Skills – Audit Report (Institute of Internal Auditors Indonesia);
3. Internal Auditor Essential Skills – Tools and Techniques II: Lead Auditor (Institute of Internal Auditors Indonesia).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Per 31 Desember 2022, struktur Unit Audit Internal sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the structure of Internal Audit Unit is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
3. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
4. Menyusun program evaluasi mutu (*quality assurance*) kegiatan Internal Audit yang dilakukan.
5. Melakukan review atas laporan keuangan Perseroan secara periodik.
6. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan Eksternal Auditor dan institusi pengawasan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
8. Memberikan jasa konsultasi yang bersifat pemberian nasihat, umumnya diselenggarakan berdasarkan

1. Prepare and implement Internal Audit's Work Schedule including reviewing and evaluating efficiency and effectiveness of financial, accountancy, operation, human resources, procurement, marketing, information technology aspects and others.
2. Offer suggestions and objective information on reviewed activities on all levels of management.
3. Supervise, analyze, and report implementations on suggested improvements.
4. Prepare quality assurance programs on Internal Audit Unit's activities.
5. Conduct reviews on the Company's financial reports on a periodic basis.
6. Perform tasks as a counterpart in coordinating with External Auditor and other supervisory institutions.
7. Conduct specific reviews, if required.
8. Provide advisory services in the form of advices, generally undertaken based on a specific request from

permintaan spesifik dari unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi, dimana sifat dan ruang lingkup jasa konsultasi didasarkan atas kesepakatan dengan unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.
Dalam pelaksanaan jasa konsultasi, Internal Audit harus mempertahankan independensi, objektivitas dan tidak menerima/mengambil alih tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab manajemen yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:
a. Kegiatan operasional unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.
b. Setiap pengambilan keputusan oleh unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi berdasarkan hasil kegiatan konsultasi.

9. Melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan penyampaian laporan atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
a. Standar Profesi Internal Audit.
b. Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
c. Aturan-aturan lain yang mengikat Perseroan seperti Sistem Manajemen Mulia Industrindo, Keputusan Direksi, Manual, Instruksi Kerja
10. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.
11. Berkoordinasi, bekerja sama dan bermitra kerja dengan Komite Audit dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing sesuai peraturan yang berlaku.

a work unit/party requesting such advisory service, whereby the type and scope of work are based on an agreement with the work unit/party requesting the advisory service.
In providing a consultancy service, Internal Audit Unit should maintain its independency, objectivity, and does not receive/assume any management's responsibility. Such management's responsibilities include but not limited to:
a. Operation activities of a work unit/party requesting an advisory service.
b. Each decision of work unit/party requesting an advisory service is based on the result of adversary activity.

9. Provide an analysis, evaluation, recommendation, and advice in a report on the implemented activities based on:
a. Professional Standard of Internal Audit.
b. Laws and other prevailing rules and regulations.
c. Other regulations governing the Company such as Mulia Industrindo's Management System, Resolution of Board of Directors, Charters, and Work Instructions.
10. Prepare Evaluation Reports and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.
11. Coordinate, cooperate, and collaborate with Audit Committee in performing each duty and function based on the prevailing regulations.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal melaksanakan tugas sebagai berikut:

Throughout 2022, Internal Audit Unit completed the following duties:

No	Objek Pemeriksaan Tasks Object	Divisi Division	Jumlah Temuan Total Finding		
			Jumlah Total	Selesai [1] Closed [1]	Dalam Proses Outstanding
1	Dept. Lab & TQA		9	9	-
2	Dept. Penjualan Lokal Dept. Domestic Sales	Kaca Lembaran Float Glass	18	17	1
3	Dept. Ekspor Dept. Export	Kaca Lembaran Float Glass	6	5	1

No	Objek Pemeriksaan Tasks Object	Divisi Division	Jumlah Temuan Total Finding		
			Jumlah Total	Selesai [1] Closed [1]	Dalam Proses Outstanding
4	Dept. Produksi Dept. Production	Botol Kemasan Container Glass	7	7	-
5	Dept. Mould Repair & Design	Botol Kemasan Container Glass	9	9	-
6	Dept. Produksi Dept. Production	Kaca Lembaran Float Glass	17	16	1
7	Dept. Engineering	Kaca Lembaran Float Glass	10	9	1
8	Gudang Warehouse	Botol Kemasan Container Glass	15	12	3
9	Distribusi Lokal Local Distribution	Botol Kemasan Container Glass	10	7	3
10	Distribusi Ekspor Export Distribution	Botol Kemasan Container Glass	4	4	-
11	Pemasaran Ekspor Export Marketing	Botol Kemasan Container Glass	berlanjut ongoing		
12	Produksi Production	Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	berlanjut ongoing		
13	Logistik Logistic	Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	berlanjut ongoing		
			105	95	10
				90%	10%

Keterangan/Notes:
- 10 objek pemeriksaan telah selesai dari jumlah 105 temuan.
  10 task objects have been completed from a total of 105 findings.
- 3 objek pemeriksaan masih dilaksanakan dengan selesai di akhir bulan Januari 2023.
  3 task objects are still ongoing and will be completed by the end of January 2023.

Semua Laporan Unit Audit Internal telah dikoordinasikan dengan semua bagian terkait dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi.

Setiap triwulan Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Komite Audit untuk melaporkan hasil dan perkembangan dari tugas Unit Audit Internal.

All Internal Audit Unit reports were coordinated with all relevant department and reported to Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors.

Every quarter, Internal Audit Unit holds meetings with Audit Committee to report the results and progress of Internal Audit's duties.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional yang bertujuan untuk memastikan:
1. Aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik;
2. Laporan keuangan dapat diandalkan;
3. Kegiatan operasioal Perseroan berjalan efektif dan efisien; dan
4. Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Internal. Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan oleh Unit Audit Internal baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional dengan memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

The Company's internal control system includes all policies and procedures in all financial and operational functions aiming to ensure:
1. The Company's assets are well protected;
2. Financial reports are sound and accountable;
3. Operational activities run effectively and efficiently; and
4. The Company complies with all prevailing rules and regulations.

The Company's internal control system involves every governance organs, including Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and all management teams, by referring to the principles of the Internal Control Framework. The principles include control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The effectiveness of internal control system is regularly and continuously evaluated by Internal Audit Unit at corporate and operational levels by providing inputs and recommendations for the necessary improvements.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya. Evaluasi bertujuan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Komite Audit telah melakukan penelaahan pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala pada tahun 2022. Penelaahan tersebut dilakukan atas hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal baik dari Unit Audit Internal maupun Auditor Independen. Hasil penelaahan Komite Audit menyatakan bahwa tidak menemukan adanya defisiensi signifikan di dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Perseroan.

An evaluation of implementation of internal control is carried out to assess effectiveness of the implementation of supervision and countermeasures. The evaluation aims to provide confidence to stakeholders that the implementation of internal control is adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Audit Committee reviewed implementations of the internal control system on a regular basis in 2022. The review was carried out based on audit results and recommendations from Internal Audit Unit and Independent Auditor. Audit Committee concluded that there were no significant deficiencies identified in the internal control system of the Company's financial reporting.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Statement of Board of Commissioners and/or Board of Directors

Berdasarkan telaah Komite Audit yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, kami menyatakan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan mencukupi kebutuhan Perseroan selama tahun 2022 dengan tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan sistem pengendalian internal Perseroan melalui telaah Komite Audit.

Based on Audit Committee's review, which was submitted to the Board of Commissioners, we declared that the Company's internal control system was effective and adequate to meet the Company's requirements in 2022, with no significant deficiencies identified. Board of Commissioners will continue monitor progress of the Company's internal control system through Audit Committee's evaluation.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Kegiatan usaha Perseroan membutuhkan pemahaman terhadap berbagai risiko bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha Perseroan.

Perseroan mengadopsi pendekatan yang konsisten dan terstruktur untuk manajemen risiko, yang menyelaraskan strategi, proses dan teknologi dengan pengetahuan dalam menilai dan mengelola berbagai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

Proses kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Mengidentifikasi risiko;
2. Analisis kemungkinan dan konsekuensinya;
3. Penilaian tingkat risiko;
4. Rencana pengelolaan risiko;
5. Mengawasi dan meninjau ketepatan langkah yang diambil.

Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan mengelola risiko dan peluang dengan benar.

The Company's business activities require an understanding towards various business risks. Therefore, the Company is committed to ensure that a sound risk management system is an integral part on all aspects of the Company's business activities.

The Company adopts a consistent and structural approach to risk management, aligning its strategies, processes, people, and technologies with knowledge in evaluating and managing potential risks encountered by the Company.

The framework of the Company's risk management is as follows:
1. Identify risks;
2. Analysis likelihood and consequences;
3. Asses level of risk;
4. Plans to manage risks;
5. Monitor and review approriateness of steps taken.

The processes are undertaken to ensure that the Company properly manages risks and opportunities.



Risiko dan Cara Pengelolaan
Risk and Mitigation Management

Jenis Risiko Risk Type	Cara Pengelolaan Mitigation Steps
Risiko Strategis Risiko strategis berkaitan dengan rencana dan strategi bisnis Perseroan pada masa akan datang, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan makro global di tempat Perseroan beroperasi dan memasukkan kegiatan restrukturisasi, ancaman persaingan dan kebijakan publik. **Strategic Risks** Strategic risks in relation to the Company's future business plans and strategies, including risks associated with global macro-environments in which the Company operates, taking into account restructuring activities, competitive threats and public policies.	Risiko yang diidentifikasi melalui sistem manajemen risiko diprioritaskan dan berdasarkan pada probabilitas dan dampak risikonya yang di eskalasikan untuk ditangani. Risiko-risiko tersebut termasuk risiko utama tersebut di atas dibahas dan tanggung jawab mitigasi diberikan kepada pemimpin bisnis atau fungsional. Berdasarkan pada sifat risiko yang terlibat dan bisnis atau fungsi tertentu yang terkena dampak, Perseroan menggunakan berbagai strategi mitigasi risiko, termasuk pendelegasian wewenang standarisasi proses dan tinjauan perencanaan strategis, ulasan operasi dan asuransi. Risks identified through risk management system are prioritized and depending on the probability and severity, the risks are escalated for actions. Risks including the abovementioned main risks are discussed and mitigation responsibilities are assigned to business or functional leaders. Depending on natures of the risks involved and particular businesses or functions affected, the Company uses a wide variety of risk mitigation strategies, including delegation of authorities, standardized processes and strategic planning reviews, operating reviews and insurance.
Risiko Operasional Risiko operasional berkaitan dengan risiko yang timbul dari sistem, proses, orang dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis Perseroan. **Operational Risks** Operational risks in relation to risks arising from systems, processes, people and external events that affect businesses operations of the Company.	
Risiko Hukum & Kepatuhan Risiko hukum dan kepatuhan berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur integritas, termasuk yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, kesehatan dan keselamatan lingkungan serta tindakan pemerintah dan peraturan-peraturan dan perundang-undangan. **Legal & Compliance Risks** Legal and compliance risks in relation to risks arising from legal proceeding and compliance with integrity policies and procedures, including those relating to financial reporting, environment health and safety and the government and regulatory actions.	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of Effectiveness of Risk Management System

Pemahaman dan pengelolaan risiko memungkinkan Perseroan untuk memberikan kepastian yang lebih besar bagi pemegang saham, karyawan dan pelanggan serta komunitas dimana Perseroan beroperasi. Secara umum, tanggung jawab untuk terlibat dalam pengelolaan risiko yang efektif di dalam Perseroan terletak pada masing-masing karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan terkait pengelolaan risiko dilaksanakan dan dipatuhi.

Understanding and management of risks allow the Company to provide a greater certainty for its shareholders, employees and customers and communities in which the Company operates. In general, the responsibility of engaging in effective risk management within the Company lies with each employee. All employees are accountable for ensuring that Company's policies and procedures related to risk management are implemented and adhered to.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

Perseroan juga berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses peninjauan kembali. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bahwa manajemen risiko dilaksanakan di setiap unit usaha Perseroan. Unit Audit Internal dalam hal ini memiliki peran untuk memberikan kajian menyeluruh terhadap identifikasi atas seluruh risiko dan rekomendasi penyelesaiannya berdasarkan prioritas yang diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan.

Seluruh rekomendasi penyelesaian dan perbaikan atas risiko telah teridentifikasi dan dilaksanakan, terutama untuk risiko yang tinggi dan pengendalian yang kurang memadai. Pada tahun 2022, seluruh risiko telah dinilai dan dikelola dalam satu kerangka kerja untuk dimasukkan ke dalam sistem dan proses bisnis penting di dalam Perseroan. Dengan demikian, sebelum sebuah kejadian yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk mencapai tujuannya terjadi, risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola secara konsisten. Perseroan tidak menerima dampak yang signifikan dan material atas risiko-risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan.

The Company is also committed to continuously improve risk management processes and outcomes through a review process. Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for implementing and ensuring that risk management is implemented in each business unit within the Company. Internal Audit Unit in this matter plays a role in providing an overall assessment of identification of all risks and offering a recommendation for settlement based on priorities aligned with the Company's strategies and objectives.

All settlement and improvement recommendations of risks have been identified and carried out, particularly for high risks and inadequate controls. In 2022, all risks have been assessed and managed within one framework and were embedded into critical business systems and processes within the Company. Therefore, before an occurance of event that might affect the Company's ability to achieve its objective, the risks have been identified and managed in a consistent manner. The Company did not suffer any significant and material impacts from business risks relevant to the Company's operations.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Material Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan entitas anak tidak terlibat dalam pokok perkara/gugatan dan sanksi administratif dari otoritas yang berwenang yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan secara finansial dan operasional.

Throughout 2022, the Company and its subsidiaries were not involved in any major case/lawsuit or administrative sanctions from authorized authorities which could affect the continuity of the Company's business in financial and operational terms.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, serta meningkatkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Maka dalam rangka membangun Perseroan yang memiliki Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menyusun Kode Etik sebagai suatu pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan dan afiliasi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Kode Etik sebagai suatu kebijakan yang dinamis dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan, dan aktivitas bisnis Perseroan.

The Company understands the importance of implementing Good Corporate Governance to enhance value of business expansion, competitiveness, and sustainable long-term growth of the business, increase shareholder's value as well as stakeholder's confidence.

In order to establish a company governed by a Good Corporate Governance, the Company has issued Code of Ethics as guidelines for all of the Company's Personnel and affiliates, shareholders, and stakeholders. The Code of Ethics is a dynamic policy and continuously updated to meet the prevailing laws, social, norms, regulations, and the Company's business activities.

Pokok-Pokok Kode Etik
Main Topics of Code of Ethics

Kode Etik memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Etika Bisnis, yang meliputi:
   a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
   b. Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
   c. Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan;
   d. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan;
   e. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan;
   f. Benturan kepentingan;
   g. Penyalahgunaan jabatan; dan
   h. Informasi orang dalam.
2. Etika Kerja, yang meliputi:
   a. Komitmen Insan Perseroan;
   b. Menjaga nama baik Perseroan;
   c. Menjaga hubungan baik antar karyawan;
   d. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan;
   e. Menjaga dan memanfaatkan harta benda Perseroan;
   f. Pemanfaatan fasilitas dan teknologi informasi;
   g. Perilaku asusila, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba), minuman keras (miras), perjudian dan merokok.
3. Penerapan dan Penegakan, yang meliputi:
   a. Sosialisasi Kode Etik;
   b. Komitmen dan Tanggung Jawab Insan Perseroan;

Code of Ethics covers the following topics:
1. Business Ethics, including:
   a. Compliance with laws and regulations;
   b. Concern for Occupational Health and Safety and Environment (K3LH);
   c. Ethical standards with stakeholders;
   d. Ethical standards of management and employees;
   e. Equal opportunities to employees;
   f. Conflict of interest;
   g. Abuse of position; and
   h. Insider Trading.
2. Work Ethics, including:
   a. Commitment of the Company's Personnel;
   b. Maintaining the Company's good name;
   c. Maintaining a cordial relationship among employees;
   d. Protecting confidentiality of the Company's data and information;
   e. Protecting and utilizing the Company's assets;
   f. Utilizing facilities and information technology;
   g. Immoral behavior, abuse of narcotics and illegal medicines (drugs), alcoholic drinks (liquor), gambling, and smoking.
3. Implementation and Enforcement, including:
   a. Socialization of Code of Ethics;
   b. Commitment and Responsibility of the Company's Personnel;

c. Pelaporan atas Pelanggaran;
d. Penanganan Pelanggaran.
4. Penerapan, Pengembangan, dan Perbaikan Kode Etik.

c. Reporting on Violation;
d. Handling Violation.
4. Implementation, Development, and Improvement of Code of Ethics

Sosialisasi dan Upaya Penegakan
Socialization and Enforcement Efforts

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui program orientasi karyawan dan sesuai dengan program yang diselenggarakan oleh Perseroan, serta mensosialisasikan kepada pemangku kepentingan Perseroan untuk memberikan pemahaman terhadap etika bisnis dan etika kerja yang dimiliki oleh Perseroan. Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat melalui situs web Perseroan.

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan budaya kepatuhan terhadap Kode Etik dalam menjalankan kegiatan operasional. Pelanggaran atas Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Perseroan dapat dilaporkan melalui *whistleblowing system* yang disediakan oleh Perseroan.

Dugaan pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian dan pemeriksaan lebih lanjut guna memeriksa bukti-bukti dan bobot pelanggaran sebagai bahan pertimbangan pemberian sanksi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Socialization of the Company's Code of Ethics is conducted through employee's orientation program and other programs organized by the Company as well as socializing it to the Company's stakeholders to provide an understanding of the Company's business and work ethics. The Company's Code of Ethics is also published on the Company's website.

The Company is committed to implementing a culture of compliance towards Code of Ethics in performing its operational activities. Violations of Code of Ethics committed by the Company's personnel could be reported through the Company's whistleblowing system.

Reports on alleged violations will be followed through via further review and examination of evidences and severities of the violation will be used as a consideration for sanctions as stipulated in Employment Agreement.

Pernyataan Kode Etik
Code of Ethics Statement

Seluruh Insan Perseroan wajib menjalankan Kode Etik dengan menyatakan:
1. Berkomitmen untuk menyelaraskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Perseroan;
2. Berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan Kode Etik Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Bersedia melaporkan setiap tindakan pelanggaran Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh Insan Perseroan lainnya dengan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya.

All Company's Personnel should undertake Code of Ethics by affirming the followings:
1. Committed to align with the Company's value system and work culture;
2. Committed to comply and implement the Company's Code of Ethics while undertaking his/her duties and responsibilities;
3. Willing to report any violation towards the Company's Code of Ethics committed by other Company's Personnel by reporting every known fact.

Budaya Mulia
Mulia Values

Sebagai bentuk Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan mempunyai nilai-nilai perusahaan yang disebut "MULIA Values". Nilai-nilai ini menjadi panduan bagi tim manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas sehari-harinya dengan mengimplementasikan standar perilaku dalam interaksi mereka dengan karyawan lain, pemegang saham, pemasok dan pejabat setempat.

Pedoman perilaku berdasarkan nilai-nilai ini menghimbau karyawan untuk:

a. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kepatuhan kepada hukum dan peraturan yang berlaku;
b. Melakukan tugas dengan tingkat profesionalitas tinggi dan berintegritas;
c. Menghindari pemberian ataupun menerima hadiah dan suap;
d. Menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan pekerjanya; dan
e. Melindungi informasi milik Perseroan, baik selama kerja maupun sesudah tidak bekerja lagi Perseroan.

Adapun nilai-nilai yang menjadi pedoman perilaku di dalam Perseroan, disosialisasikan secara rutin ke seluruh bagian dari Perseroan. Selain itu, nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman ini juga ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menjamin keselarasannya, yakni untuk:

1. Mengintegrasikan nilai-nilai Perseroan ke dalam praktik bisnis yang penuh etika agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
2. Mendiskripsikan dengan jelas nilai-nilai Perseroan dan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-harinya.
3. Memberikan panduan dasar bagi semua tingkatan karyawan dalam interaksi antara Perseroan dan karyawan, pemegang saham, pemasok, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

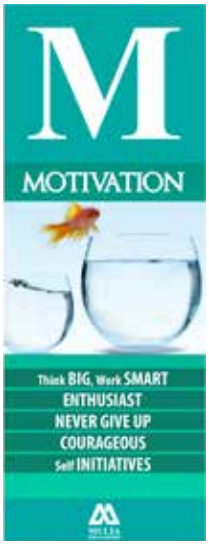
As way of implementing GCG, The Company's values are detailed in "MULIA Values". These values are the guidelines for management team, Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees in performing their daily tasks through the implementation of standard behaviors in their interactions with each other, stakeholders, vendors, and government officials.

MULIA Values guide and encourage employees to:

a. Raise accountability, transparency, and compliance towards prevailing laws and regulations;
b. Perform tasks by exercising the highest professionalism and integrity;
c. Avoid receiving or delivering gift and bribe;
d. Avoid any activity which may result in conflict with the Company's interest; and
e. Protect the Company's information while working or no longer working with the Company.

MULIA Values are routinely communicated to all divisions within the Company. The values are reviewed and updated periodically to ensure harmonization with the followings:

1. Integrating the Company's values into ethical business practices to align with the Company's vision and mission.
2. Visibly illustrating the Company's values and behaviors that shall be emulated by all employees in conducting their daily task and responsibility.
3. Providing basic interaction guidelines to all level of employees for interactions between the Company with employees, stakeholders, vendors, government officials, and other respective parties.



"MOTIVATION"

- Selalu berawal dengan ***Think Big*** dan ditindaklanjuti dengan ***Work Hard, Work Smart*** dan ***Work Enthusiast.***
  Always starts with **Think Big** and follow-it-up with **Work Hard, Work Smart** and **Work Enthusiast**.
- Terus melaju melangkah dengan ***Self Initiative*** bekerja menghasilkan yang terbaik tanpa tunggu komando, menjadi kendali terhadap masalah dan bukan dikendalikan masalah.
  Moving forward with **Self Initiative,** working to produce the best result without waiting for an instruction, becoming the controller of problems, and not to be controlled by problems.
- ***Courage*** – Tetap semangat, pantang menyerah di tengah rintangan sampai mencapai hasil akhir yang membanggakan.
  Courage – Has courage, never give up in adversity to attain a highly regarded end-result.



"UNITY"

- Setiap insan Mulia adalah unik. Menyadari, memahami, mengakui, dan memberdayakan setiap keunikan dengan sikap ***Respect Others*** adalah kekuatan untuk mewujudkan keutuhan Mulia.
  Each individual in Mulia is unique. Recognizing, understanding, acknowledging, and empowering each uniqueness with a behavior of **Respect Others** is the power to institute Mulia's unity.
- Perlakuan adil dan sepadan ***(Fair and Equal)*** dalam setiap pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan/menciptakan kesatuan langkah dalam mencapai tujuan bersama perusahaan.
  Fair and Equal treatments in each decision-making process and establish a policy to create a unity in achieving a shared Company's objective.
- Senantiasa memberdayakan setiap kekuatan untuk saling melengkapi dan bekerjasama ***(Collaboration & Teamwork)*** secara harmonis tanpa mengorbankan profesionalitas.
  Always empower each talent to develop a harmonized **Collaboration & Teamwork** without sacrificing professionalism.



"LEADERSHIP"

- Senantiasa berbagi demi kepentingan dan keberhasilan bersama. Berbagi inspirasi ***(Inspire Others)*** dan berbagi pemberdayaan ***(Empowerment)*** kepada setiap insan Mulia sehingga memungkinkan mereka menunjukkan prestasi terbaiknya.
  Always contribute for the interest of a mutual and successful objective. **Inspire Others** and offer **Empowerment** to each individual in Mulia, permitting them to attain their best outcome.
- Menjunjung tinggi sikap, etika, dan tanggung jawab profesi ***(Profesionalism)*** dalam bekerja dan menjalankan tugas yang dipercayakan perusahaan adalah bagian dari kehidupan profesi insan Mulia.
  Uphold high level of professionalism with respect to behavior, ethic, and responsibility while performing a duty as entrusted by the Company as part of professional life of an individual at Mulia.
- Tekad ***(Determination)*** untuk mencapai tujuan dan hasil kerja terbaik merupakan sikap keteladanan ***(Lead by Example)*** bagi insan Mulia yang mumpuni dan credible.
  Determination to achieve the best outcome is a **Lead by Example** behavior of a qualified and credible individual at Mulia.



"INTEGRITY"

- Selalu melakukan setiap pekerjaan dengan sepenuh hati ***(Dedication)*** dan dengan penuh kesungguhan ***(Committed)*.**
  Always perform each duty in **Dedication** and in a fully-**Committed** manner.
- Selalu berkata benar, bersikap benar, dan bertindak benar dalam bekerja ***(Trustworthiness)*.**
  Always speak justly, behave honorably, and act truthfully while working **(Trustworthiness).**
- Tidak malu dan tidak gentar mengakui kesalahan demi mencapai keberhasilan yang lebih besar ***(Learning)*** serta dapat diandalkan ***(Dependable)*.**
  Learning - Has no misgiving and no apprehensive to acknowledge a misstep for the interest of a greater result, and is **Dependable.**
- Selalu dan mampu menjaga rahasia perusahaan ***(Confidentiality)*** dan menjunjung tinggi kejujuran profesi ***(Honesty)***.
  Always maintain the Company's **Confidentiality** and uphold **Honesty** of the profession.



"ACCOUNTABILITY"

- Berani bertanggung jawab penuh ***(Responsibility)*** terhadap tugas, tanggung jawab, dan kepercayaan yang diberikan dengan memberikan perhatian utama kepada hal-hal penting ***(Focus to What Matter Most)*** untuk memastikan pencapaian hasil kerja terbaik ***(Achievement Results Oriented)*****.**
  Take full **Responsibility** over assigned duty, responsibility and expectation through **Focus to What Matter Most** to gain **Achievement Results Oriented.**
- Bertanggung jawab sepenuhnya untuk memanfaatkan secara maksimal setiap sumber daya dan sumber dana perusahaan dengan efektif dan efisien ***(Effective and Efficient)*****.**
  Take full responsibility in maximizing the benefit of every resource, including financial resources, in an **Effective and Efficient** manner.
- Berani dan bertanggung jawab untuk senantiasa mencari terobosan baru ***(Innovation)*** dalam upaya menyelesaikan setiap masalah ataupun menciptakan peluang-peluang baru.
  Has the courage and responsibility to endlessly consider **Innovation** in an effort to resolve any problem or to create new opportunities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Perseroan mempertajam pelaksanaan anti-fraud dengan melakukan pembaruan terhadap prosedur *Whistleblowing System* (WBS). Perseroan telah menyediakan nomor dan email pelaporan yang dapat digunakan oleh karyawan untuk menyampaikan keluhan atau aduan. Pemangku kepentingan dan masyarakat juga dapat melaporkan masalah langsung kepada Perseroan melalui nomor dan *email* pelaporan tersebut. Beberapa perbaikan yang dilakukan:

The Company strengthened its anti-fraud implementation by updating the procedures of Whistleblowing System (WBS). The Company also launched a WBS contact number and email for submission of complaints. Stakeholders and communities could also directly submit any environmental complaint directly to the Company through WBS contact number and email. Several improvements that were undertaken:

1. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah ditunjuk untuk berpartisipasi dan memainkan peran aktif dalam menerima, mendistribusikan, dan/atau memproses keluhan/aduan yang diterima melalui WBS;
2. Membuat laporan atas keluhan/aduan.

1. Collaborate with an appointed third party to participate and play an active role in receiving, distributing, and/or processing complaints received through WBS;
2. Produce reports on complaints.

Penanganan Pengaduan
Handling of Complaints

Perseroan menunjuk Konsultan untuk melakukan pengelolaan WBS. Konsultan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan WBS di Perseroan, menindaklanjuti aduan yang diterima, dan menyampaikan laporan secara periodik yang meliputi jumlah dan kategori pengaduan/penyingkapan serta saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikan kepada Direksi.

The company appoints a Consultant to manage WBS. The Consultant has the responsibility to monitor WBS, follow-up complaints, and present periodic reports to Board of Directors, including the total and categories of complaints/disclosures as well as channels used by the complainants.

Unit Pengelola WBS melaporkan penanganan pengaduan/penyingkapan kepada Direktur Utama minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali dan apabila dipandang perlu dapat dipublikasikan ke dalam media internal Perusahaan atau media lainnya.

WBS Management Unit reports to President Director at least once every three months on handling of complaints/disclosures and if deemed appropriate, can be publicized in the Company's internal media or other media.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection of Whistleblower

Perseroan menjaga prinsip kerahasiaan dan menjamin perlindungan terhadap pelapor, serta patuh terhadap segala peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

The Company adheres to the principle of confidentiality and protects whistleblowers, and complies with all prevailing laws and regulations in the implementation of the whistleblower protection system.

Pengaduan
Complaints

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima aduan yang bersifat signifikan.

Throughout 2022, there was no significant complaints received by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola Perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan "*comply or explain*", penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 with respect to Implementation of Corporate Government Guidelines for Public Company and Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 with respect to Corporate Governance Guidelines for Public Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on Good Corporate Governance ("GCG") based on "comply or explain" approach are as follows:

A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	
1	**Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Principle 1: Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)**	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has a mechanism or technical procedure for open or closed voting to promote independence and shareholders' interests.	**Terpenuhi.** Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS. **In compliance**. The procedure is stated in GMS rules distributed to shareholders at every GMS.
1.2	Dalam hal pelaksanaan RUPS secara elektronik, maka penyelenggaraan RUPS secara fisik dihadiri oleh paling sedikit 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris. In the event that GMS is held electronically, the GMS is conducted in the presence of at least 1 (one) director and/or 1 (one) member of the Board of of Commissioner.	**Terpenuhi**. RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022 diadakan secara elektronik, hanya dihadiri oleh 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang mewakili dari Dewan Komisaris, dan 1 (satu) orang Direktur yang mewakili Direksi. **In compliance.** The annual GMS on June 24, 2022 was held electronically and in the presence of 1 (one) President Commissioner concurrenty as Independent Commissioner on behalf of Board of Commissioner and 1 (one) director on behalf of Board of Directors.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi.** Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam website Perseroan. **In compliance.** Summary of GMS minutes is available on the Company's website.
2	**Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham** **Principle 2: Strengthen Communication Quality of Public Company and Shareholders**	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a policy on communication with shareholders or investors.	**Terpenuhi.** Perseroan mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor antara lain melalui keterbukaan, dan paparan publik. **In compliance.** The Company has a communication policy with shareholders or investors, including among others, news release and public expose.
2.2	Kebijakan Komunikasi harus diungkapkan di situs web. Policy on communication should be disclosed on website.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi tersebut di situs web Perseroan. **In compliance.** The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors in the Company's website.

B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Role of Board of Commissioners

3 Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3: Strengthen Membership and Composition of Board of Commissioners

3.1	Kondisi Perseroan senantiasa menjadi landasan pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company's circumstances should be put into consideration in the determination of numbers of Board of Commissioners.	**Terpenuhi.** Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. **In compliance.** Composition of Board of Commissioners take into account the range of required expertise, knowledge, and experience.
3.2	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Board of Commissioners should take into account the range of required expertise, knowledge, and experience.	**Terpenuhi.** Anggota Dewan Komisaris Perseroan dipilih dengan memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. **In compliance.** The Company's members of Board of Commissioners were appointed based on the required expertise, knowledge, and experience.

4 Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principle 4: Strengthen the Quality of Execution of Board of Commissioners Duties and Responsibilities

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian tersendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate its performance.	**Terpenuhi.** Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri. **In compliance**. Board of Commissioners has policy on self-assessment.
4.2	Kebijakan penilaian tersendiri (*self-assessment*) harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment should be disclosed in the annual report of public company.	**Terpenuhi.** Dewan Komisaris sudah mengungkapkan kebijakan penilaian tersendiri dalam Laporan Tahunan 2022. **In compliance.** Board of Commissioners has disclosed policy on self-assessment in Annual Report 2022.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of members of Board of Commissioners due to financial crimes.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with the recommendation as set forth in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners and Directors Charter.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy on the nomination process of members of Board of Directors.	**Terpenuhi**. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, telah menetapkan kebijakan suksesi Direksi. **In compliance.** Nomination and Remuneration Committee, chaired by a member of Board of Commissioners, has issued a policy on succession of Board of Directors.

C Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of Board of Directors

5 Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5: Strengthen Membership and Composition of Board of Directors

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Circumstances of a public company as well as members' effectiveness in decision making should be taken into consideration in determination of the total members of Board of Directors.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation in accordance with the Company's Articles of Associations.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Board of Directors should take into account the range of required expertise, knowledge, and experience.	**Terpenuhi.** Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. **In compliance.** The Company's members of Board of Directors were appointed based on the required expertise, knowledge, and experience.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors, managing accounting or finance, has the expertise and or/knowledge in the field of accounting.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation.

6 Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6: Strengthen the Quality of Execution of Board of Directors Duties and Responsibilities

6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate its performance.	**Terpenuhi.** Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri. **In compliance**. The Board of Directors has a policy on self-assessment.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment should be disclosed in annual report of public company.	**Terpenuhi.** Direksi Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian tersendiri dalam Laporan Tahunan 2022. **In compliance.** Board of Directors has disclosed the policy on self-assessment in Annual Report 2022.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatankeuangan. Board of Directors has a policy with respect to resignation of members of Board of Directors due to financial crimes.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation as set forth in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners and Directors Charter.

D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Participation

7	**Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Principle 7: Strengthen the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders' Participation**	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy on prevention of insider trading.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi sedangkan kebijakan untuk seluruh pegawai Perseroan tertuang dalam Kode Etik Perseroan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation, specifically for Board of Commissioners and Board of Directors, as set forth in Board of Commissioners and Board of Directors Charter while the policy covering all Company's employees is detailed in the Company's Code of Ethics.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi dan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Peseroan dan Karyawan. **In compliance.** The Company has complied with this recommendation as set forth in Board of Commissioners and Board of Directors Charter and Collective Labor Agreement between the Company and its employees.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of vendors.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki kebijakan yang mencantumkan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh pemasok dan vendor. **In compliance.** The Company has a policy with respect to requirements to be conformed by suppliers and vendors.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of creditors' rights.	**Terpenuhi.** Hak-hak kreditur diatur dalam perjanjian antar Perseroan dan kreditur terkait. **In compliance.** Creditors' rights are agreed upon in the agreement between the Company and respective creditors.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a policy on whistleblowing.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing *system* untuk menangani pengaduan. **In compliance.** The Company has a whistleblowing system policy to handle complaints.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on long-term incentives for Board of Directors and employees.	**Belum terpenuhi.** Manajemen Perseroan masih berdiskusi untuk menemukan mekanisme insentif jangka panjang yang sesuai untuk Direksi dan karyawan. **Not in compliance.** The Company's management is in discussion to attain a suitable mechanism for long-term incentives for Board of Directors and employees.

E	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure	
8	**Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Principle 8: Strengthen Implementation of Information Disclosure**	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes information technology more extensively for information disclosure, other than website.	**Terpenuhi.** Selain menggunakan situs web, kami memanfaatkan situs web Bursa Efek Indonesia, *e-mail*, dan beberapa platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan. **In compliance.** In addition to website, we utilize the website of Indonesia Stock Exchange, e-mail, and various social platforms for disclosure of the Company's information.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of Public Company discloses ultimate beneficiaries for shareholdings of at least of 5% (five percent), in addition to disclosure of ultimate beneficiaries in Public Company of major and controlling shareholders.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mengungkapkan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) saham atau lebih di dalam laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2022. **In compliance.** The Company has disclosed ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) share ownership in the annual report for year ended December 31, 2022.



Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan secara terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi.

Information on the Company's activities related to social and environmental responsibility is presented in the Company's Sustainability Report, which is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and Sustainability Report are integral and complementary.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibilities

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	70	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	72	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	73	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	74	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	75	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiary

PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Eka Tjandranegara
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi 17550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 45, RT.001/001, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 8935728
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Henry Bun
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang – Bekasi 17550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kelapa Lilin II NG-4/15, RT.016/012 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 8935728
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information.*
2. *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2023/ March 24, 2023

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*



(Eka Tjandranegara) (Henry Bun)

Atrium Mulia, Lt. 8
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Ph. (62-21) 2251 3000 Hunting
Fax. (62-21) 2598 2814

Factory : Mulia Industri Estate
Admin Building, 2nd Floor
Jalan Raya Tegalgede, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia
Ph. (62-21) 8935728

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00077/2.1265/AU.1/04/0965-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mulia Industrindo Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00077/2.1265/AU.1/04/0965-3/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mulia Industrindo Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revaluasi Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 di dalam laporan keuangan konsolidasian, Aset Revaluasian dicatat berdasarkan nilai revaluasi, yang menjadi nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan berikutnya dan akumulasi penurunan nilai berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar Aset Revaluasian sebesar Rp 4.353.660.708 ribu atau senilai 64% aset grup (Rp 6.806.945.264 ribu).

Penentuan nilai wajar Aset Revaluasian bergantung pada metodologi penilaian yang digunakan dan didukung oleh sejumlah asumsi yang mencakup harga per meter persegi dari pembanding pasar yang digunakan; lokasi; perkiraan biaya pengganti yang disesuaikan dengan penyusutan. Perubahan dari asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada valuasi. Sehingga hal ini dipertimbangkan sebagai hal audit yang utama.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur untuk memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian internal Group yang relevan atas valuasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Kami telah mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari spesialis manajemen independen dalam menentukan nilai wajar tanah tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Valuation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment (Revalued Assets)

As discussed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Revalued Assets are carried at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

As of December 31, 2022, the fair value amount of the Revalued Assets amounted to Rp 4,353,660,708 thousand or 64% of the Group's total assets (Rp 6,806,945,264 thousand).

The determination of the fair values of Revalued Assets are dependent on the valuation methodology applied and these are underpinned by a number of assumptions which included price per square metre of market comparables used; location; estimated replacement costs adjusted for depreciation allowances. A change in the key assumptions applied may have a significant impact to the valuation. Hence, this is considered to be a key audit matter.

How the matter was addressed in the audit

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the valuation of the Revalued Assets.

We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of the management's independent appraiser in determining the fair values of the Revalued Assets.

Kami telah memeroleh dan memeriksa laporan penilai dan berdiskusi dengan manajemen dan spesialis manajemen independen untuk dapat memahami metode valuasi dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga telah melibatkan internal spesialis untuk mengevaluasi kewajaran metodologi penilaian dan asumsi utama yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

We obtained the valuation report prepared by the management's independent appraisers and held discussion with management and its appraisers to obtain an understanding of the valuation methods and key assumptions used. We engaged our internal valuation specialist to evaluate the reasonableness of valuation methodologies and key assumptions used by the management's independent appraiser.

Kami telah melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

We tested the completeness and accuracy of data used by the management's independent appraiser.

Sebagai tambahan, kami juga telah melakukan penilaian kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dalam menjelaskan subjektivitas yang melekat pada penilaian, input kunci yang tidak dapat diobservasi dan hubungan antara input kunci yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar.

In addition, we have assessed the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in describing the inherent subjectivity of the valuations, the key unobservable inputs and the relationships between the key unobservable inputs and fair value.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi komparatif sebelumnya disajikan sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2a dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan PT Mulia Industrindo Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The prior comparative information were restated as disclosed in Notes 2a and 39 to the consolidated financial statements. The accompanying financial information of PT Mulia Industrindo Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively, referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Tombang Lumban Gaol
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0965

24 Maret 2023/ *March 24, 2023*



PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated *)*	1 Januari/ *January 1,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	850.890.092	474.800.138	179.026.214	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	30.217.206	23.190.483	19.137.249	Related parties
Pihak ketiga	6	704.536.645	708.466.179	519.953.162	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	1.621.254	394.432	368.715	Related parties
Pihak ketiga		4.508.128	3.859.641	5.782.360	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.576.252 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 3.226.585 ribu)	7	688.917.846	450.988.862	462.027.998	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,576,252 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 3,226,585 thousand)
Pajak dibayar dimuka	8	2.688.355	-	27.613.929	Prepaid tax
Uang muka		43.101.128	23.794.546	14.573.519	Advances
Biaya dibayar dimuka		2.384.243	2.000.053	5.044.291	Prepaid expenses
Aset keuangan lainnya		-	-	620.505	Other financial asset
Jumlah Aset Lancar		2.328.864.897	1.687.494.334	1.234.147.942	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap		29.552.040	5.543.437	4.427.010	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	24	9.129.810	11.760.479	16.329.277	Deferred tax assets - net
Investasi saham		400.000	400.000	400.000	Investment in stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.969.489.102 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 4.697.318.400 ribu)	9	4.437.447.230	4.414.851.819	4.487.169.898	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,969,489,102 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 4,697,318,400 thousand)
Aset lain-lain		1.551.287	1.551.287	1.551.287	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.478.080.367	4.434.107.022	4.509.877.472	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.806.945.264	6.121.601.356	5.744.025.414	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated *)*	1 Januari/ *January 1,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	13	129.325.250	179.550.871	209.072.201	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	10	310.073.324	217.094.900	268.158.404	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	26	-	6.469.424	47.886.859	Related party
Pihak ketiga		33.963.177	40.139.965	28.218.471	Third parties
Utang pajak	12	100.757.092	166.152.044	45.866.116	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	11	243.425.478	231.016.668	155.669.692	Accrued expenses
Uang muka penjualan		42.534.636	64.458.415	34.720.886	Sales advance
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	13	298.439.521	279.310.321	228.083.871	Long-term bank loan
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	156.240.601	Other accounts payable to third party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.158.518.478	1.184.192.608	1.173.917.101	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24	100.604.053	65.556.937	42.695.517	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	13	681.360.825	939.303.841	1.219.234.667	Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	14	383.323.851	455.530.046	558.542.880	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.165.288.729	1.460.390.824	1.820.473.064	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.323.807.207	2.644.583.432	2.994.390.165	Total Liabilities
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 500 per saham)					Capital stock - Rp 100 par value per share at Desember 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 500 par value per share)
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 5.000.000.000 saham)					Authorized - 25,000,000,000 shares at Desember 31, 2022 (December 31, 2021: 5,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 6.615.000.000 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 1.323.000.000 saham)	15	661.500.000	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 6,615,000,000 shares at Desember 31, 2022 (December 31, 2021: 1,323,000,000 shares)
Tambahan modal disetor - bersih	16	304.721.042	304.721.042	304.440.593	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	17	3.148.571.887	2.996.158.899	2.922.461.698	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (accumulated losses)
Sudah ditentukan penggunaannya		6.308.000	6.308.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		362.037.128	(491.670.017)	(1.144.076.118)	Unappropriated
Jumlah		4.483.138.057	3.477.017.924	2.750.634.173	Total
Dikurangi: saham diperoleh kembali - 1.939.900 saham pada tahun 2020		-	-	(998.924)	Less: treasury stocks - 1,939,900 shares in 2020
Jumlah Ekuitas		4.483.138.057	3.477.017.924	2.749.635.249	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.806.945.264	6.121.601.356	5.744.025.414	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated *)*	
PENDAPATAN	18,26	5.073.812.958	4.450.121.257	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	3.299.972.762	2.914.422.140	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR		1.773.840.196	1.535.699.117	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	20	(338.664.449)	(307.291.578)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(271.409.449)	(265.071.809)	General and administrative expenses
Beban keuangan	22	(110.673.869)	(144.907.974)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		33.419.541	17.270.855	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	23	6.301.492	(6.868.217)	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.092.813.462	828.830.394	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	24	(239.106.317)	(176.424.293)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		853.707.145	652.406.101	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak				*Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14,24	14.072.085	2.814.105	Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	17	138.340.903	70.883.096	Revaluation surplus
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.006.120.133	726.103.302	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		853.707.145	652.406.101	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		853.707.145	652.406.101	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.006.120.133	726.103.302	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		1.006.120.133	726.103.302	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	25	129,06	492,96	**EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated losses)*		Saham yang diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Surplus revaluasi/ *Revaluation reserve*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2021		661.500.000	304.440.593	3.114.136.931	(202.260.611)	6.308.000	(1.204.864.356)	(998.924)	2.678.261.633	Balance as of January 1, 2021
Efek perubahan kebijakan akuntansi	2a,33	-	-	-	10.585.378	-	60.788.238	-	71.373.616	Effect of change in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021, disajikan kembali *)		661.500.000	304.440.593	3.114.136.931	(191.675.233)	6.308.000	(1.144.076.118)	(998.924)	2.749.635.249	Balance as of January 1, 2021, as restated *)
Laba bersih tahun berjalan *)		-	-	-	-	-	652.406.101	-	652.406.101	Profit for the year *)
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak *)	14	-	-	-	2.814.105	-	-	-	2.814.105	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax *)
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	70.883.096	-	-	-	-	70.883.096	Revaluation reserve - net of tax
Penjualan saham diperoleh kembali		-	280.449	-	-	-	-	998.924	1.279.373	Sales of treasury stocks
Saldo per 31 Desember 2021 *)		661.500.000	304.721.042	3.185.020.027	(188.861.128)	6.308.000	(491.670.017)	-	3.477.017.924	Balance as of December 31, 2021 *)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	853.707.145	-	853.707.145	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak	14	-	-	-	14.072.085	-	-	-	14.072.085	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	138.340.903	-	-	-	-	138.340.903	Revaluation reserve - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022		661.500.000	304.721.042	3.323.360.930	(174.789.043)	6.308.000	362.037.128	-	4.483.138.057	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	5.048.791.991	4.287.292.535	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.847.885.508)	(3.228.004.991)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.200.906.483	1.059.287.544	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(114.881.904)	(155.955.990)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(289.834.683)	(55.302.312)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	-	25.032.803	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	796.189.896	873.062.045	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	9.464.598	2.736.726	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	529.991	188.700	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penurunan uang jaminan	4.411	-	Decrease in security deposits
Perolehan aset tetap	(127.232.664)	(105.092.575)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(29.552.040)	(5.543.437)	Payment in advance for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga	-	(172.227.368)	Payment of other long-term payable to third party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(146.785.704)	(279.937.954)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.023.377	377.368.825	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	40.496.505	-	Proceeds from long-term bank loans
Penjualan saham diperoleh kembali	-	1.279.373	Proceeds from treasury stocks
Pembayaran utang bank jangka panjang	(279.310.321)	(228.704.376)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(55.248.998)	(406.890.155)	Payments of short-term bank loans
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(6.469.424)	(41.417.435)	Decrease in other account payable to related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(295.508.861)	(298.363.768)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	353.895.331	294.760.323	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	474.800.138	179.026.214	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing - bersih	22.194.623	1.013.601	Effect of changes in foreign exchange rate - net
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	850.890.092	474.800.138	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mulia Industrindo Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 5 November 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil, S.H., notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 35 tanggal 24 Juni 2022 dari Rusnaldy S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan terkait pemecahan nilai nominal saham dan tugas dan wewenang Direksi. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0259562 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) berdomisili di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Grup beralamat di Atrium Mulia Building Lt. 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan tergabung dalam Grup Mulia. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Osman Sitorus	President Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	Commissioner
Komisaris independen	Osman Sitorus Inarto Setiadi	Independent Commissioners
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	President Director
Direktur	Ekson Tjandranegara Ekman Tjandranegara Henry Bun Medriyani	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Osman Sitorus	Chairman
Anggota	Raja Sirait Rusli Lawantoro	Members
Internal Audit	Denyanto Tjahjadi	Internal Audit

Jumlah karyawan tetap Grup sebanyak 3.248 untuk tahun 2022 (2021: 3.259).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mulia Industrindo Tbk (the Company) was established based on deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil, S.H., notary in Jakarta, as amended by deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed No. 35 dated June 24, 2022 of Rusnaldy S.H., notary in Jakarta, regarding of stock split and duties and authorities of the Board of Directors. This deed of amendment was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0259562 Tahun 2022 dated July 1, 2022.

The Company and its subsidiary (Group) is domiciled in Cikarang, Bekasi, West Java. The Group's head office is located at Atrium Mulia Building 8 floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of the product of its subsidiary. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is a part of the Mulia Group. The Company's management as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

The Group had 3,248 permanent employees in 2022 (2021: 3,259).

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of* ownership 2022 dan/*and* 2021 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2022	2021
PT Muliaglass (MGL)	Cikarang	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ *Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks*	99,99%	1993	6.727.208.287	6.086.023.738

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 22 Desember 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham. Pada tanggal 17 Januari 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 18 Januari 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Pada tanggal 9 Februari 1995, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Mei 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 189.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Pada tanggal 29 Mei 1996, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sebanyak 6.615.000.000 (31 Desember 2022: 1.323.000.000 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Group's Shares

On December 22, 1993, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for its public offering of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. On January 17, 1994, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On January 18, 1995, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering I, with pre-emptive rights of 100,000,000 shares at Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,000 per share. On February 9, 1995, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On May 7, 1996, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering II, with pre-emptive rights of 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 1,700 per share. On May 29, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 6,615,000,000 shares (December 31, 2021: 1,323,000,000 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan pada Catatan 33.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed in Note 33.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted as per below:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before* Intended *Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates* and *Errors: Definition of Accounting Estimates*

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: *Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan Terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: *Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by the management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset*.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having an accumulated losses balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

d. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Other gains (losses) - net" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Debt instruments classified as at FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Penghasilan investasi lain" dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other investment income" line item in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih".

For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; atau
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; or
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber ekstenal menunjukkan bahwa debitur tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal, karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

The Group considers information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes, as historical experience indicates thet financial assets are generally not recoverable.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Status jatuh tempo;
- Past-due status;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Nature, size and industry of debtors;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan biaya yang masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net reliazable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Metode Revaluasi

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasif, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang berasal dari revaluasi aset tersebut, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Metode Biaya Perolehan

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Revaluation Method

Land, buildings and improvements, machinery and equipment held for use in the production or supply of goods or service, or for administrative purposes, are stated at their revalued amounts being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the end of the reporting period.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are credited to revaluation surplus in equity, except when it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statements of comprehensive income, in which case the revaluation increase is credited to consolidated statements and other comprehensive income to the extent of the decrease in revaluation previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are charged to the consolidated statements and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of that asset.

Depreciation on revalued buildings and improvements and machinery and equipment are charged to profit or loss. On subsequent sale or retirement of a revalued land, buildings and improvements and machinery and equipment, the attributable revaluation surplus remaining is transferred directly to retained earnings.

Cost Method

Property, plant and equipment, except land, building and improvements, machinery and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 15	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	5 - 15	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali revaluasian aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan di jelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Saham Diperoleh Kembali

o. Treasury Stock

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitas yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) harus dijadikan pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

If the Company reacquires own equity instruments, those instruments (treasury stock) are deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the puchase, sale, issue or cancellation of the Group's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Sesuai dengan PSAK 72, *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Untuk penjualan barang kepada pelanggan, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan).

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pascakerja program iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

p. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

In accordance with PSAK 72, *Revenue from Contracts with Customers*, the Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. For sales of goods to the customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery).

Interest Income

Interest income from a financial asset was recognized when was probable that the economic benefits would flow to the Company and the amount of income could be measured reliably. Interest income was accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which was the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined contribution plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Defined benefit plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020, Government regulations No. 35/2021 and Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual accumulated losses or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further exludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang dijelaskan dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart of those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan di ungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan taksiran masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Nilai Revaluasian Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasian berdasarkan reviu oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Revaluation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment

Land, buildings and improvements and machinery and equipment recorded at their revalued amount based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land, buildings and improvements and machinery and equipment.

Nilai revaluasian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan diungkapkan dalam Catatan 9.

The revalued amount of land, buildings and improvements and machinery and equipment are disclosed in Note 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefits Obligation

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan accumulated losses or surplus.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits obligation.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

The carrying amounts of employee benefits obligation are disclosed in Note 14.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,* 2022	31 Desember/*December 31,* 2021	
Kas	307.130	359.903	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	87.276.797	112.853.349	Bank Central Asia
Bank OCBC NISP	40.813.217	78.875.028	Bank OCBC NISP
Bank CIMB Niaga	5.885.358	22.142.479	Bank CIMB Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	4.840.980	8.109.721	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	43.464.305	109.583.897	Bank Central Asia
Bank OCBC NISP	30.374.276	22.739.092	Bank OCBC NISP
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	5.389.885	5.271.393	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Euro			Euro
Bank OCBC NISP	557.063	694.238	Bank OCBC NISP
Poundsterling			Poundsterling
Bank OCBC NISP	281.939	384.205	Bank OCBC NISP
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank OCBC NISP	246.315	198.342	Bank OCBC NISP
Dollar Australia			Australian Dollar
Bank OCBC NISP	84.327	108.936	Bank OCBC NISP
Jumlah	219.521.592	361.320.583	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank OCBC NISP	419.000.000	35.000.000	Bank OCBC NISP
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Danamon	196.637.500	-	Bank Danamon
Bank OCBC NISP	15.731.000	78.479.555	Bank OCBC NISP
Jumlah	850.890.092	474.800.138	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate on time deposits
Rupiah	2,55% - 4,25%	2,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 2,75%	0,25%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
a. Berdasarkan pelanggan / a. By debtor			
Pihak berelasi (Catatan 26) / Related parties (Note 26)	30.217.206	23.190.483	
Pihak ketiga / Third parties			
Pelanggan dalam negeri / Local debtors	541.994.669	624.369.407	
Pelanggan luar negeri / Foreign debtors	162.541.976	84.096.772	
Jumlah / Total	704.536.645	708.466.179	
Jumlah piutang usaha / Total trade account receivable	734.753.851	731.656.662	
b. Berdasarkan mata uang / b. By currency			
Rupiah	542.002.322	624.369.407	
Dollar Amerika Serikat / U.S. Dollar	192.751.529	107.287.255	
Jumlah / Total	734.753.851	731.656.662	

Klasifikasi piutang usaha disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The classification of trade accounts receivable is presented in Note 31 to these consolidated financial statements.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Average period of credit sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar Rp 175.095.102 ribu merupakan piutang usaha dari PT Heinz ABC Indonesia (2021: Rp 163.818.073 ribu), pelanggan terbesar Grup yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

As of December 31, 2022, trade accounts receivable amounted to Rp 175,095,102 thousand from PT Heinz ABC Indonesia (2021: Rp 163,818,073 thousand), the Group's largest customer representing more than 5% of total trade accounts receivable. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit mendekati nihil tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience, which is close to nil does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	2022					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*				
		1 - 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	-	-	-	-	-	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	452.872.315	233.967.736	23.033.482	1.173.786	23.706.532	734.753.851
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*						734.753.851

	2021					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*				
		1 - 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	-	-	-	-	-	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	628.975.479	67.115.064	19.221.149	282.668	16.062.302	731.656.662
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*						731.656.662

Pada Maret 2010, Juni 2011, Desember 2016, Oktober 2019 dan Mei 2021, Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Bank Danamon untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program distributor financing. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen yang telah ditandatangani.

In March 2010, June 2011, December 2016, October 2019 and May 2021, the Group entered into an agreement with Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata and Bank Danamon to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program. The contract has a term of 12 months starting on the date of the signed document.

Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

The agreement can be extended automatically and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	2021	
Barang jadi	384.007.784	234.789.725	Finished goods
Barang dalam proses	26.041.256	14.299.022	Work in process
Bahan baku	196.276.766	130.828.630	Raw materials
Bahan pembantu	37.177.016	27.910.262	Indirect materials
Suku cadang	48.991.276	46.387.808	Spare parts
Jumlah	692.494.098	454.215.447	Total
Penyisihan penurunan nilai	(3.576.252)	(3.226.585)	Allowance for decline in value
Bersih	688.917.846	450.988.862	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal tahun	3.226.585	3.826.975	Balance at beginning of year
Pembalikan	(2.853.218)	(847.435)	Reversal
Penambahan	3.202.885	247.045	Addition
Saldo akhir tahun	3.576.252	3.226.585	Balance at end of year

Biaya penurunan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan sehubungan dengan operasi berkelanjutan adalah Rp 3.202.885 ribu pada tahun 2022 (2021: Rp 247.045 ribu).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan milik Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap *industrial special risk* untuk risiko bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The cost of decline in value inventories recognized as a cost of good sold in respect of continued operations was Rp 3,202,885 thousand in 2022 (2021: Rp 247,045 thousand).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

The Group's inventory were insured with PT Asuransi Adira Dinamika against special industrial risk for natural disaster, fire, and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group. The information about the carrying amounts of inventories and the sum insured are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	2021	
Jumlah tercatat persediaan	655.926.523	424.871.795	Carrying amount of inventories
Nilai pertanggungan persediaan sebesar US$ 43.000 ribu pada tahun 2022 dan 2021	676.433.000	613.567.215	Sum insured of inventories amounted to US$ 43,000 thousand in 2022 and 2021

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - bersih Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.688.355 ribu.

8. PREPAID TAXES

This account represents Value Added Tax – net Subsidiary as of December 31, 2022 amounted to Rp 2,688,355 thousand.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/*December 31,* 2022 Metode Biaya/ *Cost Method*	31 Desember/*December 31,* 2022 Metode Revaluasi/ *Revaluation Method*	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.246.336.400	-	-	-	-	2.246.336.400	-	2.246.336.400	Land
Bangunan dan prasarana	1.024.075.158	4.515.563	130.064	380.155	5.509.768	1.034.350.580	-	1.034.350.580	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.448.569.469	72.268.597	144.509	26.001.364	171.850.364	5.718.545.285	-	5.718.545.285	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	213.188.320	25.072.292	14.503.933	-	-	223.756.679	223.756.679	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	48.463.905	1.635.353	98.933	-	-	50.000.325	50.000.325	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	88.577.674	2.904.050	144.909	-	-	91.336.815	91.336.815	-	Office equipment
Alat pengangkutan	29.863.053	2.427.171	2.330.609	-	-	29.959.615	29.959.615	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	13.096.240	25.935.912	-	(26.381.519)	-	12.650.633	12.650.633	-	Construction in progress
Jumlah	9.112.170.219	134.758.938	17.352.957	-	177.360.132	9.406.936.332	407.704.067	8.999.232.265	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	705.142.408	23.079.064	130.064	-	-	728.091.408			Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.682.250.943	235.345.616	116.410	-	-	3.917.480.149			Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	159.989.806	24.123.168	14.503.933	-	-	169.609.041			Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	41.246.891	2.644.545	95.369	-	-	43.796.067			Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	79.634.762	3.724.837	134.959	-	-	83.224.640			Office equipment
Alat pengangkutan	29.053.590	564.816	2.330.609	-	-	27.287.797			Transportation equipment
Jumlah	4.697.318.400	289.482.046	17.311.344	-	-	4.969.489.102			Total
Jumlah tercatat	4.414.851.819					4.437.447.230			Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/*December 31,* 2021 Metode Biaya/ *Cost Method*	Metode Revaluasi/ *Revaluation Method*	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.246.336.400	-	-	-	-	2.246.336.400	-	2.246.336.400	Land
Bangunan dan prasarana	1.008.105.104	9.138.982	-	2.747.830	4.083.242	1.024.075.158	-	1.024.075.158	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.233.910.793	72.368.421	-	55.497.733	86.792.522	5.448.569.469	-	5.448.569.469	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	194.984.336	18.673.930	469.946	-	-	213.188.320	213.188.320	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	48.095.069	513.568	177.197	32.465	-	48.463.905	48.463.905	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	83.138.476	4.825.922	48.360	661.636	-	88.577.674	88.577.674	-	Office equipment
Alat pengangkutan	30.379.393	48.926	565.266	-		29.863.053	29.863.053	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	61.814.449	10.221.455	-	(58.939.664)	-	13.096.240	13.096.240	-	Construction in progress
Jumlah	8.906.764.020	115.791.204	1.260.769	-	90.875.764	9.112.170.219	393.189.192	8.718.981.027	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	682.751.183	22.391.225	-	-	-	705.142.408			Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.452.062.909	230.188.034	-	-	-	3.682.250.943			Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	141.533.624	18.926.128	469.946	-	-	159.989.806			Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	38.008.606	3.415.482	177.197	-	-	41.246.891			Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	76.046.527	3.636.595	48.360	-	-	79.634.762			Office equipment
Alat pengangkutan	29.191.273	427.583	565.266	-	-	29.053.590			Transportation equipment
Jumlah	4.419.594.122	278.985.047	1.260.769	-	-	4.697.318.400			Total
Jumlah tercatat	4.487.169.898					4.414.851.819			Net carrying amount

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	529.991	188.700	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	41.613	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	488.378	188.700	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	280.171.223	269.745.593	Manufacturing expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	9.310.823	9.239.454	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	289.482.046	278.985.047	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 255.857.554 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 238.599.633 ribu).

Cost of the property, plant and equipment which were fully depreciated and are still used by the Group amounted to Rp 255,857,554 thousand as of December 31, 2022 and (December 31, 2021: Rp 238,599,633 thousand).

MGL memiliki beberapa bidang tanah di Cikarang dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 22 – 50 tahun, jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

MGL own several pieces of land located in Cikarang, with Building Use Rights (HGB) with period ranging from 22 to 50 years, which will expire between 2025 and 2050. Management believes that there are no legal issue in the extension and certification process of the right as the land was acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Aset dalam penyelesaian dan uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, terutama merupakan mesin produksi milik entitas anak yang diperkirakan selesai pada tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Pada 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 47%.

Construction in progress and advances for purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2022 mainly represents production machinery owned by subsidiary which are expected to be completed in 2023. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. As of December 31, 2022, the carrying value of assets in progress covered 47%.

Mesin dan peralatan serta tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah Rp 2.313.792.800 ribu pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 13).

Machinery and equipment, as well as land are used as collateral for long-term bank loans totaling to Rp 2,313,792,800 thousand in 2022 and 2021 (Note 13).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Umum BCA against fire, theft and other risks. The information of the net book value of property, plant and equipment and the related sum insured are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	2021	
Jumlah aset tetap tercatat	2.191.110.830	2.168.515.419	Carrying amount of property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset tetap			Insurance coverage of property, plant and equipment
Rupiah	7.779.200	7.646.300	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (sebesar US$ 369.000 ribu pada tahun 2022 dan 2021)	5.804.739.000	5.265.262.845	U.S. Dollar (amount of US$ 369,000 thousand in 2022 and 2021)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interuption* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 282.000 ribu atau setara dengan Rp 4.436.142.000 ribu pada tahun 2022 (2021: USD 282.000 ribu atau setara dengan Rp 4.023.859.410 ribu).

All property, plant and equipment, except land, are also insured against Business Interuption with insurance coverage amounted to USD 282,000 thousand or equivalent to Rp 4,436,142,000 thousand in 2022 (2021: USD 282,000 thousand or equivalent to Rp 4,023,859,410 thousand).

Nilai wajar tanah yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2.

The fair value of the land that is stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties as of December 31, 2022 and 2021. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2.

Nilai wajar bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan biaya (*cost approach*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikelompokkan sebagai tingkat 3.

The fair value of buildings and improvements and machinery and equipment that are stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, using cost approach as of December 31, 2022 and 2021. Based on fair value hierarchy, fair value of building and improvements, machinery and equipment are classified as level 3.

Tidak ada perubahan teknik penilaian dan perpindahan antara Level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no changes in scoring techniques and moves between Levels 1 and 2 during the year.

Jika tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan diukur berdasarkan biaya maka nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan akan menjadi sebagai berikut:

Had the Group's land, buildings and improvements and machinery and equipment been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	2021	
Tanah	89.230.165	89.230.165	Land
Bangunan dan prasarana	165.381.331	173.278.395	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.337.502.626	1.404.083.708	Machinery and equipment
Jumlah	1.592.114.122	1.666.592.268	Total

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pemasok dalam negeri	200.481.356	149.311.917	Local suppliers
Pemasok luar negeri	109.591.968	67.782.983	Foreign suppliers
Jumlah utang usaha	310.073.324	217.094.900	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	200.481.356	149.311.917	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	93.308.753	60.534.076	U.S. Dollar
Euro	14.245.279	4.920.549	Euro
Lain-lain	2.037.936	2.328.358	Others
Jumlah	310.073.324	217.094.900	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30-90 days. No interest is charged on trade accounts payable.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Komisi penjualan	103.263.098	87.114.818	Sales commission
Gas	55.605.857	51.368.052	Gas
Bunga pinjaman (Catatan 13)	19.503.795	23.711.830	Interest on loans (Note 13)
Pengangkutan	16.868.879	9.025.043	Freight
Listrik	16.038.828	18.362.744	Electricity
Pemasaran	13.366.346	19.373.610	Marketing
Gaji dan tunjangan	13.320.804	16.099.649	Salary and allowance
Lain-lain	5.457.871	5.960.922	Others
Jumlah	243.425.478	231.016.668	Total

12. UTANG PAJAK / 12. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	26.497	37.758	Article 4 (2)
Pasal 21	13.476.928	12.984.014	Article 21
Pasal 23	780.518	719.807	Article 23
Pasal 25	14.448.454	3.934.996	Article 25
Pasal 26	7.101	140.483	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 24)	2.802.285	172.922	The Company (Note 24)
Entitas anak	68.201.442	126.762.134	Subsidiary
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.013.867	21.399.930	Value added tax - net
Jumlah	100.757.092	166.152.044	Total

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Bank Central Asia	124.301.872	164.481.269	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	5.023.378	15.069.602	Bank CIMB Niaga
Jumlah	129.325.250	179.550.871	Total

Bank Central Asia

MGL mendapat beberapa fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.
- Fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Fasilitas multi kredit berupa *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 471.930.000 ribu (2021: USD 24.000.000 atau setara dengan Rp 342.456.120 ribu).
- Fasilitas bank garansi (*Standby Letter of Credit*) dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 235.965.000 ribu (2021: USD 8.000.000 atau setara dengan Rp 114.152.040 ribu).
- Fasilitas *forex forward line (Forex)* dengan jumlah maksimal sebesar USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 78.655.000 ribu (2021: nihil).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2023 (2021: 8,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 25 April 2022).

Bank CIMB Niaga

Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli piutang dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000 ribu pada tahun 2022 (2021: Rp 80.000.000 ribu). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat diskonto 9,75% per tahun dengan menggunakan metode tingkat suku bunga mengambang dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2023 (2021: 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2024.

Bank Central Asia

MGL obtained several credit facilities from Bank Central Asia, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum amount of Rp 150,000,000 thousand as of December 31, 2022 and 2021.
- Working capital credit facility with maximum amount of Rp 120,000,000 thousand as of December 31, 2022 and 2021.
- Multi credit facility in the form of Trust Receipt (TR) with maximum amount of USD 30,000,000 or equivalent to Rp 471,930,000 thousand (2021: USD 24,000,000 or equivalent to Rp 342,456,120 thousand).
- Bank guarantee facility (Standby Letter of Credit) with maximum amount of USD 15,000,000 or equivalent to Rp 235,965,000 thousand (2021: USD 8,000,000 or equivalent to Rp 114,152,040 thousand).
- *forex forward line (Forex)* facility with maximum amount of USD 5,000,000 or equivalent to Rp 78,655,000 thousand (2021: nil).

The credit facilities bear floating interest rate of 8.25% per annum and will be due on April 25, 2023 (2021: 8.25% per annum and due on April 25, 2022).

Bank CIMB Niaga

The Company obtained factoring facility from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amount Rp 30,000,000 thousand in 2022 (2021: Rp 80,000,000 thousand). The credit facilities bear discount rate is 9.75% per annum with floating interest rates and will be due in February 15, 2023 (2021: 9.75% per annum and will be due in February 28, 2022). This facility has been extended until February 28, 2024.

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MGL mempunyai utang bank jangka panjang sebagai berikut:

Long-term Bank Loan

As of December 31, 2022 and 2021, MGL has long-term bank loan with details as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Bank Central Asia	979.800.346	1.218.614.162	Bank Central Asia
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(298.439.521)	(279.310.321)	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	681.360.825	939.303.841	Long-term maturities of long-term bank loan

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loan acquired are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Saldo utang bank	979.800.346	1.218.614.162	Bank loan
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 11)	19.503.795	23.711.830	Accrued interests (Note 11)
Jumlah	999.304.141	1.242.325.992	Total

Jadwal pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The schedule of payments of long-term bank loan as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Dalam satu tahun	298.439.521	279.310.321	The first year
Dalam tahun kedua	285.924.270	298.439.521	The second year
Dalam tahun ketiga	188.960.802	277.824.969	The third year
Dalam tahun keempat	88.012.303	180.861.501	The fourth year
Dalam tahun kelima	110.364.148	79.913.002	The fifth year
Setelah tahun kelima	8.099.302	102.264.848	Over than fifth year
Jumlah	979.800.346	1.218.614.162	Total

Pada tahun 2016, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebesar USD 43.544.786 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan Rp 400.000.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10,75% - 12,00% dengan jangka waktu 8 tahun.

In 2016, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia amounting to USD 43,544,786 in Rupiah using the exchange rate at the time of withdrawal and Rp 400,000,000 thousand. This facility was used to settle a portion of the Junior Loan. This loan facility bears floating interest rate 10.75% - 12.00% at the beginning with term of 8 years.

Pada tahun 2017, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebesar Rp 636.065.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Junior. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu selama 8 tahun.

In 2017, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia amounted to Rp 636,065,000 thousand. This facility was used for refinancing of the Junior Loan. The loan facility bears floating interest rate at 10% per annum at the beginning with a term of 8 years.

Pada bulan Juni 2019, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia dengan maksimum pinjaman sebesar USD 25.000.000 dan USD 5.000.000 (setara dengan Rp 347.525.000 ribu dan Rp 69.505.000 ribu), dengan jangka waktu masing-masing selama 8 tahun dan 7 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru. Pada 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

In June 2019, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia with maximum credit amounted to USD 25,000,000 and USD 5,000,000 (equivalent with Rp 347,525,000 thousand and Rp 69,505,000 thousand), with terms of 8 years and 7 years, respectively. This loan facility is used to finance purchase of new machinery. At December 31, 2021, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada bulan November 2022, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000 atau setara dengan Rp 110.117.000 ribu, dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian dan instalasi mesin. Pada 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

In November 2022, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asía with máximum credit amounted to USD 7,000,000 or equivalent with Rp 110,117,000 thousand, with terms of 5 years. This loan facility is used to finance the purchase and installation of machineries. At December 31, 2022, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Bank Central Asia dijamin dengan:

Short-term bank loan and long-term bank loan from Bank Central Asia are secured by:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 dan 4859 atas tanah milik MGL.
- Certificate of Building Use Rights (HGB) 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 and 4859 on land owned by MGL.
- Mesin dan peralatan milik MGL.
- Machinery and equipment owned by MGL.

Perjanjian kredit investasi dengan Bank Central Asia mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MGL dalam hal memperoleh pinjaman baru, meminjamkan uang atau melakukan investasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha debitor, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak, melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambil alihan atau pembubaran usaha, melakukan pembayaran dipercepat di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pinjaman Junior dan memastikan bahwa kreditor pinjaman Junior tidak menyatakan MGL cidera janji berdasarkan perjanjian kredit pinjaman Junior atau perjanjian kredit lainnya.

The investment credit agreement of Bank Central Asia covered specific requirements such as limiting MGL in terms of obtaining a new loan, lending money or making investments that are not related to business activities of the debtor, to sell or release the immovable property, performing separation, consolidation, merger, takeover or dissolution of business, make accelerated payments beyond a predetermined schedule of the Junior credit loan agreement and ensure that creditors of the Junior loan will not claim that MGL has a default under the Junior credit loan agreement or other credit agreements.

MGL juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

MGL is also required to comply with certain financial ratios as follows:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,1 kali.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.1 times.

Pada tahun 2022 dan 2021, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

In 2022 and 2021, MGL is in compliance with the terms and conditions of the loan.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Grup membukukan progam pensiun imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan kebijakan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.248 karyawan tahun 2022 (2021: 3.259 karyawan).

The Group provides defined benefit pension plan to their employees based on their policy. The number of employees entitled to the benefits was 3,248 employees in 2022 (2021: 3,259 employees).

Grup membentuk aset program yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia, untuk mendanai program imbalan pasti seluruh karyawannya.

The Group established a plan assets managed by DPLK Manulife and DPLK Allianz Indonesia to fund the defined benefit plan of its employees.

Progam imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko gaji dan risiko investasi.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program manfaat pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tingi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

a. Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan is as follows:

	2022	2021 *)	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	41.602.579	41.602.111	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(12.977.664)	Past service cost
Beban bunga neto	20.343.536	24.583.386	Net interest expense
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	2.387.690	9.304.875	Employee benefits obligation transferred from related party
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	64.333.805	62.512.708	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the net defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(11.545.896)	(7.411.836)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.579.218)	2.212.388	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustment
Kerugian aktuarial atas aset program	6.083.979	1.591.621	Actuarial losses on plan asset
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(18.041.135)	(3.607.827)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	46.292.670	58.904.881	Total

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Biaya tahun berjalan sebesar Rp 64.333.805 ribu untuk tahun 2022 (2021: Rp 62.512.708 ribu) termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Expense for the year amounting to Rp 64,333,805 thousand in 2022 (2021: Rp 62,512,708 thousand) was included in general and administrative expenses (Note 21).

Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 14.072.085 ribu untuk tahun 2022 (2021: Rp 2.814.105 ribu) dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income net after deferred tax amounting to Rp 14,072,085 thousand in 2022 (2021: Rp 2,814,105 thousand), recorded as other comprehensive income in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The amounts in consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	2021 *)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	618.097.325	620.356.081	Present value of the benefit obligation
Nilai wajar aset program	(234.773.474)	(164.826.035)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	383.323.851	455.530.046	Net Liabilities

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Jumlah liabilitas imbalan kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2022	2021 *)	
Kewajiban imbalan pasti - awal	620.356.081	622.280.652	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	41.602.579	41.602.112	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(12.977.664)	Past service cost
Biaya bunga	31.130.977	31.355.107	Interest cost
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	2.387.691	6.549.129	Employee benefits obligation transferred to related party
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement losses:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(11.545.896)	(7.411.836)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(12.579.218)	2.212.388	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(53.254.889)	(63.253.807)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	618.097.325	620.356.081	Closing defined benefit obligation

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value of the plan assets are as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar aset program - awal	164.826.036	63.737.772	Opening fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	112.000.000	146.100.000	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	10.787.443	4.015.975	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	(6.083.979)	(1.591.621)	Actuarial losses on plan assets
Pembayaran manfaat	(46.756.026)	(47.436.091)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	234.773.474	164.826.035	Closing fair value of plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama:

The cost of providing employee benefits is calculated by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto per tahun	6,8% - 7,0%	6,3% - 6,6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 586.756.743 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 652.770.608 ribu) pada tahun 2022 (2021: berkurang menjadi sebesar Rp 663.854.365 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 751.472.278 ribu)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 654.758.894 ribu (turun menjadi sebesar Rp 584.400.173 ribu) pada tahun 2022 (2021: naik menjadi sebesar Rp 753.359.238 ribu (turun menjadi sebesar Rp 661.442.381 ribu)).

Seluruh aset program Grup merupakan kategori investasi pasar uang yang diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan harga pasar kuotasian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,05 tahun (31 Desember 2021: 11,11 tahun).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis point higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 586,756,743 thousand (increase to Rp 652,770,608 thousand) in 2022 (2021: decreased to Rp 663,854,365 thousand (increase to Rp 751,472,278 thousand)).

- If the expected salary growth increases (decreases) 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 654,758,894 thousand (decrease to Rp 584,400,173 thousand) in 2022 (2021: increase to Rp 753,359,238 thousand (decrease to Rp 661,442,381 thousand)).

All of the Group's plan assets represents money market investment that measured in fair value based on quoted market price.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 are 13.05 years (December 31, 2021: 11.11 years).

15. MODAL SAHAM / 15. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to the register of shareholders issued by Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholding structure are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	Name of Stockholders
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	216.657.139	Public (below 5% each)
Jumlah	6.615.000.000	100,00%	661.500.000	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2021 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	Name of Stockholders
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	41,45%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	25,80%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	433.314.278	32,75%	216.657.139	Public (below 5% each)
Jumlah	1.323.000.000	100,00%	661.500.000	Total

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 24 Juni 2022 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar perusahaan, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan, dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 100. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0259562 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Based on deed No. 35 dated June 24, 2022 from Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, in connection with the amendment to the company's Articles of Association, it was approved for a split in the nominal value of the Company's shares, with a ratio of 1:5 (one to five), from the original Rp 500 (five hundred Rupiah) per share to Rp 100. This deed of amendment has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0259562 Year 2022 dated July 1, 2022.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan kelebihan harga jual atas nilai nominal saham dengan rincian sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares, with details as follows:

31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Penawaran umum tahun 1994, 25.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 3.800 per saham	70.000.000	70.000.000	Initial public offering in 1994, 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,800 per share
Penawaran umum terbatas I tahun 1995, 100.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 3.000 per saham	200.000.000	200.000.000	Limited public offering I in 1995, 100,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,000 per share
Pembagian saham bonus, 247.500.000 saham nominal Rp 1.000 per saham	(247.500.000)	(247.500.000)	Distribution of 247,500,000 bonus shares at Rp 1,000 par value per share
Penawaran umum terbatas II tahun 1996, 189.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 1.700 per saham	132.300.000	132.300.000	Limited public offering II in 1996, 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 1,700 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan saham entitas anak	101.796.602	101.796.602	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control from sale of subsidiary's shares
Penjualan saham diperoleh kembali	48.124.440	48.124.440	Sale of treasury stock
Jumlah	304.721.042	304.721.042	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan keuntungan atas penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,9% atas PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) kepada PT Eka Gunatama Mandiri (entitas sepengendali) pada tanggal 23 Oktober 2017.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents gain of sale of all 99.9% of the Company ownership over PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) to PT Eka Gunatama Mandiri (entity under common control) on October 23, 2017.

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasikan dalam ekuitas.

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Surplus revaluasi	3.323.360.930	3.185.020.027	Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(174.789.043)	(188.861.128)	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	3.148.571.887	2.996.158.899	Total

Surplus Revaluasi / Revaluation reserve

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Saldo awal tahun	3.185.020.027	3.114.136.931	Balance at beginning of year
Peningkatan yang timbul dari revaluasi - bersih	138.340.903	70.883.096	Increase arising from revaluation - net
Saldo akhir tahun	3.323.360.930	3.185.020.027	Balance at end of year

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 26)	28.292.898	18.962.888	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.694.345.677	3.321.381.322	Local
Ekspor	1.517.761.438	1.258.397.197	Export
Subjumlah	5.212.107.115	4.579.778.519	Subtotal
Insentif Kinerja	(166.587.055)	(148.620.150)	Performance incentives
Jumlah	5.073.812.958	4.450.121.257	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net sales.

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu.

The Group revenue is recognized at point in time.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Bahan baku digunakan	1.675.298.766	1.201.295.832	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	240.865.656	225.041.926	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.537.835.648	1.443.830.907	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	3.454.000.070	2.870.168.665	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	14.299.022	16.664.672	At beginning of year
Akhir tahun	(26.041.256)	(14.299.022)	At end of year
Biaya pokok produksi	3.442.257.836	2.872.534.315	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	234.789.725	273.363.407	At beginning of year
Pembelian	6.932.985	3.314.143	Purchases
Akhir tahun	(384.007.784)	(234.789.725)	At end of year
Beban pokok pendapatan	3.299.972.762	2.914.422.140	Cost of revenue

Biaya pabrikasi terdiri dari:

Manufacturing expenses consist of:

	2022	2021	
Bahan bakar	668.038.031	634.919.565	Fuel
Penyusutan (Catatan 9)	280.171.223	269.745.593	Depreciation (Note 9)
Listrik dan air	222.726.030	214.560.444	Electricity and water
Gaji dan tunjangan	201.217.714	185.975.439	Salaries and allowances
Suku cadang	99.821.048	75.937.924	Spareparts
Perbaikan dan pemeliharaan	22.686.765	19.614.080	Repairs and maintenance
Sewa	20.654.487	20.459.742	Rent
Perjalanan dinas	7.927.618	6.318.385	Travelling
Asuransi	7.412.847	7.432.702	Insurance
Percetakan dan alat tulis	2.133.603	2.060.067	Printing and stationery
Lain-lain	5.046.282	6.806.966	Others
Jumlah	1.537.835.648	1.443.830.907	Total

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2022 dari penjualan bersih dilakukan dari Ansac, Amerika Serikat sebesar Rp 618.985.340 ribu, sedangkan pada tahun 2021 tidak terdapat pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

Purchase of raw materials represent more than 10% of the total net sales in 2022 were made from Ansac, United States amounting to Rp 618,985,340 thousand, while in 2021, there are no purchase of raw materials represent more than 10% of the total net sales.

20. BEBAN PENJUALAN / 20. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Pengangkutan	303.133.971	277.688.747	Freight
Gaji dan tunjangan	16.214.167	15.452.657	Salaries and allowances
Asuransi	7.678.273	5.310.472	Insurance
Perjalanan dinas	6.077.924	3.579.246	Travelling
Pemasaran	2.821.549	2.370.492	Marketing
Lain-lain	2.738.565	2.889.964	Others
Jumlah	338.664.449	307.291.578	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021 *)	
Gaji dan tunjangan	152.760.966	148.272.471	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	64.333.805	62.512.708	Employee benefits (Note 14)
Penyusutan (Catatan 9)	9.310.823	9.239.454	Depreciation (Note 9)
Barang pecah	8.821.200	8.753.530	Damaged goods
Perjalanan dinas	8.258.228	7.112.022	Travelling
Pengepakan kembali	4.825.178	5.618.223	Repackaging
Sewa	4.531.440	5.315.068	Rental
Jasa profesional	4.146.761	3.471.516	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.089.151	7.126.513	Repair and maintenance
Lain-lain	11.331.897	7.650.304	Others
Jumlah	271.409.449	265.071.809	Total

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

22. BEBAN KEUANGAN / 22. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian (kontraktual)	103.490.059	134.158.091	Loan interest expense using contractual rate
Biaya bank	7.183.810	10.749.883	Bank charges
Jumlah	110.673.869	144.907.974	Total

23. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH / 23. OTHER GAINS (LOSSES) – NET

	2022	2021	
Penghasilan bunga	9.464.598	2.736.726	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	488.378	188.700	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Beban pajak	(4.671.433)	(13.332.600)	Tax expenses
Lain-lain	1.019.949	3.538.957	Others
Jumlah	6.301.492	(6.868.217)	Total

24. PAJAK PENGHASILAN / 24. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2022	2021 *)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	12.770.836	298.676	The Company
Entitas anak	231.645.977	169.481.788	Subsidiary
Jumlah	244.416.813	169.780.464	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	2.795.866	5.775.969	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary difference
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(1.133.328)	Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	2.795.866	4.642.641	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(8.106.362)	9.710.233	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary difference
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	(7.709.045)	Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	(8.106.362)	2.001.188	
Total pajak tangguhan	(5.310.496)	6.643.829	Total deferred tax
Beban pajak - bersih	239.106.317	176.424.293	Tax expense - Net

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2022	2021 *)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.092.813.462	828.830.394	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	1.022.281.865	802.352.388	Profit before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	70.531.597	26.478.006	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(12.777.396)	(26.057.154)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	68.911	(197.251)	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	(12.708.485)	(26.254.405)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	824.941	869.548	Employee benefit in kind
Beban pajak	1.881	1.211.781	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	42.707	34.801	Donation and representation
Penghasilan bunga	(663.827)	(475.402)	Interest income
Lain-lain	20.439	2.250.256	Others
Jumlah	226.141	3.890.984	Total
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan	58.049.253	4.114.585	Taxable profit of the Company in current year
Rugi fiskal Perusahaan tahun sebelumnya setelah penyesuaian surat ketetapan pajak	-	(2.756.972)	Fiscal loss of the Company in prior year after tax assessment letter adjustment
Laba fiskal Perusahaan	58.049.253	1.357.613	Taxable profit of the Company

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Perhitungan pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini	12.770.836	298.676	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less payment of prepaid tax
Pasal 22	(333.709)	(125.754)	Article 22
Pasal 23	(22.326)	-	Article 23
Pasal 25	(9.612.516)	-	Article 25
Utang pajak (Catatan 12)	2.802.285	172.922	Tax payable (Note 12)

Pajak Tangguhan / Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) – net are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2021 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rate* Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	31 Desember/ *December 31,* 2021 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan									**The Company**
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.870.566	(5.732.574)	73.842	1.094.510	11.306.344	(2.811.027)	165.198	8.660.515	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	458.711	(43.395)	-	38.819	454.135	15.160	-	469.295	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	16.329.277	(5.775.969)	73.842	1.133.329	11.760.479	(2.795.867)	165.198	9.129.810	Deferred tax assets - net
Entitas anak									**The Subsidiary**
Liabilitas imbalan pasca kerja	94.736.274	(16.136.528)	(867.564)	11.178.086	88.910.268	(9.105.286)	(4.134.248)	75.670.734	Employee benefits obligation
Surplus revaluasi	(139.939.251)	5.978.758	(19.992.668)	(3.674.708)	(157.627.869)	16.439.923	(39.019.229)	(180.207.175)	Revaluation reserve
Penyusutan aset tetap	1.665.526	579.623	-	205.667	2.450.816	694.797	-	3.145.613	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	841.934	(132.086)	-	-	709.848	76.927	-	786.775	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(42.695.517)	(9.710.233)	(20.860.232)	7.709.045	(65.556.937)	8.106.361	(43.153.477)	(100.604.053)	Deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.092.813.462	828.830.394	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif efektif	240.418.962	182.342.687	Tax expense at effective rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.312.645)	2.674.496	Tax effect of non-taxable income
Rugi fiskal yang dapat			
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(8.592.890)	Effect of deferred tax balance due to changes in income tax rate
Jumlah beban pajak - bersih	239.106.317	176.424.293	Total tax expense - net

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada tanggal 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP)

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan STP untuk masa pajak 2018-2021 dengan perincian sebagai berikut:

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP)

In 2022 and 2021, the Company received several SKPKB and STP for fiscal years 2018-2021 with details as follow:

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.699	123.779	Article 21
Pasal 23	-	2.166.388	Article 23
Pasal 4(2)	-	227.463	Article 4(2)
Pasal 26	182.891	21.180	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	982	1.485.578	Value Added Tax
Jumlah	188.572	4.024.388	Total

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SKPLB untuk masa pajak 2020 sebesar Rp 844.701 ribu yang dikompensasikan untuk sebagian SKPKB yang diterima Perusahaan pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima restitusi untuk masa pajak tahun 2019 sebesar Rp 3.482.156 ribu. Selisih restitusi pajak tersebut sebesar Rp 708.121 ribu dikompensasikan untuk sebagian SKPKB yang diterima Perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tahun 2021, MGL telah menerima restitusi untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 21.550.647 ribu. Selisih restitusi pajak tersebut sebesar Rp 518.063 ribu dicatat sebagai kerugian lain-lain dan sebesar Rp 510.241 ribu dikompensasikan untuk sebagian SKPKB yang diterima Perusahaan pada tahun 2021.

Atas penerbitan SKPKB dan SKPLB tersebut, Grup telah mencatat beban pajak dan denda tersebut di keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih (Catatan 23).

Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB)

In 2022, the Company has received SKPLB for fiscal year 2020 amounting to Rp 844,701 thousand which is compensated for some of the SKPKB received by the Company in 2022.

In 2021, the Company has received restitution for fiscal year 2019 amounting to Rp 3,482,156 thousand. The difference amounted to Rp 708,121 thousand is compensated for some of the SKPKB received by the Company in 2021. In 2021, the Company has received this restitution.

In 2021, the MGL has received restitution for fiscal year 2020 amounting to Rp 21,550,647 thousand. The difference amounted to Rp 518,063 thousand is recorded as other losses and amounted to Rp 510,241 thousand is compensated for some of the SKPKB received by the Company in 2021.

For the issued of SKPKB and SKPLB, the Group has recorded tax expense and penalty in other gains (losses) – net (Note 23).

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2022	2021	
Laba per saham dasar			Basic earnings per share
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	853.707.145	652.406.101	Profit for the year attributable to owner of the Company

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share is as follows:

	2022 Saham/*Shares*	2021 Saham/*Shares*	
Jumlah lembar saham dengan nominal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 100 per saham (31 Desember 2021: Rp 500 per saham	6.615.000.000	1.323.000.000	Number of shares with par value at December 31, 2022 amounted to Rp 100 per share (December 31, 2021: Rp 500 per share)
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	-	451.090	Weighted average of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	6.615.000.000	1.323.451.090	Total weighted average of shares for basic earning per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of the date of consolidated statements of financial position, the Group did not have any potential effect of dilutive shares.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai merupakan pemegang saham Grup. Bapak Eka Tjandranegara merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Sebagian Direksi, Komisaris dan karyawan kunci Grup merupakan manajemen dari Mulia Inc., Amerika Serikat, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura dan PT Muliakeramik Indahraya.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai are the major stockholders of the Group. Mr. Eka Tjandranegara is the ultimate shareholder of the Company.

b. Several Directors, Commissioners and key personnel of the Group are the management of Mulia Inc., United States, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore and PT Muliakeramik Indahraya.

Transactions with Related Parties

a. The Group provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	59.478.459	60.716.715	Short-term employment benefit
Imbalan pasca kerja	949.434	2.028.445	Post-employment benefit
Jumlah	60.427.893	62.745.160	Total

b. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi seperti penjualan produk sebagai berikut:

- Rincian penjualan bersih dan piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as sales of products as follows:

- The details of net sales to and trade accounts receivable from related parties are as follows:

Penjualan bersih / **Net Sales**

	2022	2021	
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	17.740.937	4.686.317	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore
Mulia Inc., Amerika Serikat	10.531.727	14.276.571	Mulia Inc., United States
PT Muliakeramik Indahraya	20.234	-	PT Muliakeramik Indahraya
Jumlah	28.292.898	18.962.888	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih	0,56%	0,43%	Percentage of total net sales

Piutang usaha / **Trade accounts receivable**

	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021	
Mulia Inc., Amerika Serikat	26.636.548	22.722.940	Mulia Inc., United States
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	3.573.005	467.543	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore
PT Muliakeramik Indahraya	7.653	-	PT Muliakeramik Indahraya
Jumlah	30.217.206	23.190.483	Total
Persentase dari jumlah aset	0,44%	0,38%	Percentage of total assets

c. Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Piutang lain-lain

Akun ini merupakan biaya yang dibayarkan Grup terlebih dahulu sebagai berikut:

c. The Group also entered into certain transactions with related parties as follows:

Other accounts receivable

This account represents advance payment of related parties expenses paid by the Group as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
PT Muliakeramik Indahraya	1.561.094	334.262	PT Muliakeramik Indahraya
PT Eka Gunatama Mandiri	60.160	60.170	PT Eka Gunatama Mandiri
Jumlah	1.621.254	394.432	Total

Utang lain-lain

Akun ini merupakan biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Muliakeramik Indahraya.

Seluruh piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Other accounts payable

This account represents advance payments of Group's expenses from PT Muliakeramik Indahraya.

Other accounts receivable and payable to related parties are non-interest bearing and due on demand.

27. INFORMASI SEGMEN / 27. SEGMENT INFORMATION

Segmen Operasi / **Operating Segments**

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup memiliki segmen usaha yang terdiri dari kaca lembaran, kaca pengaman, botol dan gelas.

Berikut ini adalah analisis penjualan dan hasil Grup berdasarkan segmen yang dapat dilaporkan.

In 2022 and 2021, the Group has business segment consisting of float glass, safety glass, bottles and glass containers.

The following is an analysis of the Group's sales and results by reportable segment:

	Kaca lembaran/ *Float glass*		Kaca pengaman/ *Safety glass*		Botol kemasan dan *glass block*/ *Glass container and glass block*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021*)	
Penjualan bersih:											Net sales:
Eksternal	3.191.451.345	2.804.995.824	244.494.950	175.792.705	1.637.866.663	1.469.332.728	-	-	5.073.812.958	4.450.121.257	External
Antar segmen	2.173.269.399	1.982.974.173	227.155.902	161.338.902	1.112.845.737	1.023.215.335	(3.513.271.038)	(3.167.528.410)	-	-	Inter segment
Jumlah penjualan bersih									5.073.812.958	4.450.121.257	Total net sales
Beban pokok penjualan									3.299.972.762	2.914.422.140	Cost of goods sold
Laba kotor									1.773.840.196	1.535.699.117	Gross profit
Beban penjualan									(338.664.449)	(307.291.578)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi									(271.409.449)	(265.071.809)	General and administrative expenses
Beban keuangan									(110.673.869)	(144.907.974)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing									33.419.541	17.270.855	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih									6.301.492	(6.868.217)	Other gains (losses) - net
Laba sebelum pajak									1.092.813.462	828.830.394	Profit before tax

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

	Kaca lembaran/ *Float glass*		Kaca pengaman/ *Safety glass*		Botol kemasan dan *glass block*/ *Glass container and glass block*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021*)	
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.963.766.837	3.718.729.696	238.461.609	235.912.776	1.965.217.307	1.437.010.912			6.167.445.753	5.391.653.384	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	639.499.511	729.947.972	Unallocated corporate assets
Jumlah aset									6.806.945.264	6.121.601.356	Total assets
Liabilitas segmen	866.645.609	1.500.033.353	85.179.300	67.419.037	1.240.546.182	997.789.133			2.192.371.091	2.565.241.523	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	131.436.116	79.341.909	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas									2.323.807.207	2.644.583.432	Total liabilities

*) Disajikan kembali lihat Catatan 2a dan 33

*) As restated, refer to Notes 2a and 33

Penjualan yang dilaporkan di atas merupakan penjualan yang dihasilkan dari pelanggan dalam dan luar negeri.

Sales reported above represents sales generated from local and foreign customers.

Segmen Geografis

Grup beroperasi di satu lokasi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, sedangkan produk dipasarkan ke berbagai pasar geografis. Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Geographical Segments

The Group's operations are located solely in the province of West Java, while their products are marketed into several geographical markets. The following are the Group's consolidated sales by geographial market, regardless of where the goods were produced:

Pasar geografis	2022	2021	Geographical market
Indonesia	3.527.778.856	3.172.761.171	Indonesia
Asia	1.288.267.882	1.024.444.439	Asia
Amerika	100.533.169	115.720.901	America
Australia	81.782.408	72.161.493	Australia
Afrika	40.864.748	20.392.482	Africa
Eropa	34.585.895	44.640.771	Europe
Jumlah	5.073.812.958	4.450.121.257	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap sebesar masing-masing Rp 4.437.447.230 ribu pada 31 Desember 2022 dan Rp 134.758.938 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (31 Desember 2021: Rp 4.414.851.819 ribu dan Rp 115.791.204 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut).

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant and equipment are Rp 4,437,447,230 thousand as of December 31, 2022 and Rp 134,758,938 thousand for the year then ended, respectively (December 31, 2021: Rp 4,414,851,819 thousand and Rp 115,791,204 thousand for the year then ended).

28. IKATAN

Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Bank Danamon untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program distributor financing dan fasilitas multi kredit pada 31 Desember 2022 sebagai berikut:

28. COMMITMENT

The Group entered into an agreement with Maybank Indonesia, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Permata and Bank Danamon to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program and multi credit facilities as of December 31, 2022 as follows:

		Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilities*	
Perusahaan					**The Company**
Distributor Financing					**Distributor Financing**
Maybank Indonesia	Rp'000	455.000.000	308.055	454.691.945	Maybank Indonesia
Bank Central Asia	Rp'000	350.000.000	18.619.426	331.380.574	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	Rp'000	100.000.000	644.541	99.355.459	Bank CIMB Niaga
Bank Permata	Rp'000	180.000.000	1.021.415	178.978.585	Bank Permata
Bank Danamon	Rp'000	200.000.000	486.740	199.513.260	Bank Danamon
Entitas anak					**Subsidiary**
Fasilitas multi kredit					**Multi credit facilities**
Bank Central Asia	US$	30.000.000	20.845.800	9.154.200	Bank Central Asia

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	18.540.455	291.659.891	15.151.336	216.194.493	Cash and cash equivalents
	EURO	33.331	557.063	43.049	694.238	
	Lainnya/ *Others*		752.286		1.520.569	
Piutang usaha	USD	12.252.974	192.751.530	7.518.903	107.287.255	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			485.720.770		325.696.555	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	USD	5.917.433	93.087.135	4.242.347	60.534.076	Trade accounts payable
	EURO	852.347	14.245.279	305.116	4.920.549	
	Lainnya/ *Others*		2.037.937		2.328.358	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	668.564	10.517.173	466.424	6.655.409	Accrued expense
	Lainnya/ *Others*		55.589		-	
Jumlah Liabilitas			119.943.113		74.438.392	Total Liabilities
Aset Bersih			365.777.657		251.258.163	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2022	2021	
	dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*		
Mata Uang			Currencies
1 USD	15.731	14.269	1 USD
1 EURO	16.713	16.127	1 EURO

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows for activities financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang bank jangka pendek	179.550.871	5.023.377	(55.248.998)	-	129.325.250	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.218.614.162	40.496.505	(279.310.321)	-	979.800.346	Long-term bank loan
Jumlah	1.398.165.033	45.519.882	(334.559.319)	-	1.109.125.596	Total

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows for activities financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang bank jangka pendek	209.072.201	377.368.825	(406.890.155)	-	179.550.871	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.447.318.538	-	(228.704.376)	-	1.218.614.162	Long-term bank loan
Jumlah	1.656.390.739	377.368.825	(635.594.531)	-	1.398.165.033	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan perincian sebagai berikut:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

The Group entered into the following non-cash investing activity which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in property, plant and equipment from:
Kenaikan revaluasi	177.360.132	90.875.764	Increase in revaluation reserve
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.982.837	5.651.114	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	5.543.437	4.427.010	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan lainnya	-	620.505	Other financial asset

31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

31. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022					**December 31, 2022**
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Setara kas	850.582.962	-	-	850.582.962	Cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30.217.206	-	-	30.217.206	Related parties
Pihak ketiga	666.818.932	37.717.713	-	704.536.645	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.621.254	-	-	1.621.254	Related parties
Pihak ketiga	4.508.128	-	-	4.508.128	Third parties
Jumlah Aset Keuangan	1.553.748.482	37.717.713	-	1.591.466.195	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	-	-	129.325.250	129.325.250	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	310.073.324	310.073.324	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	33.963.177	33.963.177	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	243.425.478	243.425.478	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	298.439.521	298.439.521	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	681.360.825	681.360.825	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	1.696.587.575	1.696.587.575	Total Financial Liabilities

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada FVTOCI/ *Financial asset at FVTOCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021					**December 31, 2021**
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Setara kas	474.440.235	-	-	474.440.235	Cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.190.483	-	-	23.190.483	Related parties
Pihak ketiga	674.512.525	33.953.654	-	708.466.179	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	394.432	-	-	394.432	Related parties
Pihak ketiga	3.859.641	-	-	3.859.641	Third parties
Jumlah Aset Keuangan	1.176.397.316	33.953.654	-	1.210.350.970	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	-	-	179.550.871	179.550.871	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	217.094.900	217.094.900	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	6.469.424	6.469.424	Related party
pihak ketiga	-	-	40.139.965	40.139.965	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	231.016.668	231.016.668	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	279.310.321	279.310.321	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	939.303.841	939.303.841	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	1.892.885.990	1.892.885.990	Total Financial Liabilities

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At reporting date, the Group did not own any financial assets classified as held to maturity and financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Sebagian pinjaman entitas anak dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada laba rugi dan kondisi keuangan Grup.

32. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Group are mainly due to volatility or fluctuations of that foreign currency. Part of the subsidiary loans are in USD. In connection with this, if there are sharp fluctuations in foreign currency exchange rate against Rupiah, it will have a significant influence on profit or loss and financial condition of the Group.

Grup mengelola paparan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah paparan mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Groups net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 29.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Grup terutama terpapar terhadap perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro.

The Group is mainly exposed to foreign currency risk in USD and Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 4,8% dan 5,4% dalam Rupiah terhadap masing-masing USD dan Euro. 4,8% dan 5,4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal dalam mata uang selain mata uang fungsional.

This following table details the Company's sensitivity to a 4.8% and 5.4% increase and decrease in Rp against the USD and Euro, respectively. 4.8% and 5.4% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currencies denominated monetary its and adjust their translation at the period end for change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans as well as loans to foreign operations.

Jumlah negatif dibawah ini menunjukkan penurunan laba rugi dimana Rupiah melemah 4,8% dan 5,4% terhadap masing-masing mata uang USD dan Euro pada tahun 2022 (2021: Rupiah menguat 1,6% terhadap mata uang USD dan melemah 4,2% terhadap mata uang Euro). Untuk penguatan 4,8% dan 5,4% dari Rupiah terhadap mata uang USD dan Euro pada tahun 2022, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba rugi, dan saldo dibawah ini menjadi positif.

A negative number below indicates on decreasing in profit or loss where Rupiah weakening 4.8% dan 5.4% against the USD and Euro, respectively, in 2022 (2021: Rupiah strengthens 1.6% against USD and weakening 4.2% against Euro). For a 4.8% and 5.4% strengthens of Rupiah against USD and Euro currency in 2022, there would be a comparable impact on the profit or loss, and the balances below would be positive.

	31 Desember/*December 31,* 2022		31 Desember/*December 31,* 2021		
	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ *Percentage of change of foreign currency*	Efek terhadap laba setelah pajak/ *Effect to income after tax*	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ *Percentage of change of foreign currency*	Efek terhadap laba setelah pajak/ *Effect to income after tax*	
USD	4,8%	14.257.420	1,6%	3.198.527	USD
Euro	5,4%	(576.548)	4,2%	(138.454)	Euro

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing disebabkan oleh utang jangka panjang dalam USD dan penjualan dan pembelian dalam mata uang USD dan Euro yang telah menghasilkan piutang dan utang usaha dalam mata uang USD dan Euro.

The Group sensitivity to foreign currency is mainly due to long term loans in USD and sales and purchases denominated in USD and Euro which have resulted accounts receivable and accounts payable denominated in USD and Euro.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Paparan Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Ditahun 2022 dan 2021, kenaikan atau penurunan 12 dan 11 basis poin untuk suku bunga dalam mata uang Rupiah digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga dalam mata uang Rupiah lebih tinggi/rendah 12 dan 11 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba bersih akan turun/naik sebesar Rp 1.175.760 ribu untuk tahun 2022 (2021: Rp 1.340.476 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

Paparan risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba bersih. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola paparan risiko suku bunga.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In 2022 and 2021, 12 and 11 basis point increase or decrease for interest rate denominated in Rupiah, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate in Rupiah had been 12 and 11 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then profit would decrease/increase by Rp 1,175,760 thousand in 2022 (2021: Rp 1,340,476 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating interest rates.

The interest rate risk exposure relates to the amount of the assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely effect net income. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expense, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai reputasi yang baik. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak bereputasi.

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik dan memantau piutang usaha secara terus menerus untuk mengurangi paparan risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group has policies to ensure that transactions are conducted with customers who have a good reputation. For financial assets such as cash and cash equivalents and restricted cash, the Group minimizes credit risk by doing placement with reputable parties.

The Group's objective is to obtain continuous revenue growth while minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group has policies to ensure that transactions with customers who have a history or good credit reputation and monitor accounts receivable continuously to reduce credit risk exposure.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak >90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	850.582.962	850.582.962	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	734.753.851	734.753.851	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	6.129.382	6.129.382	Other accounts receivable
31 Desember 2021					December 31, 2021
Setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	474.440.235	474.440.235	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	731.656.662	731.656.662	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	4.254.073	4.254.073	Other accounts receivable

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Pengalaman historis kerugian kredit Grup mendekati nihil.

The Group's historical credit loss experience is close to nil.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Group hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5 dan 6.

Further details of credit risks on trade accounts receivable, other accounts receivable and other financial asset are disclosed in Notes 5 dan 6, respectively.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup memiliki fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Central Asia yang belum digunakan yang dimiliki untuk mengurangi risiko likuiditas.

Ultimate responsibilities for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term fundings and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group has unused overdraft loan facility from Bank Central Asia to mitigate the liquidity risk.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk liabilitas dengan bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity risk and interest rate risk table

The following table details the residual maturity of the contract for non-derivative financial liabilities with a repayment period. The table has been prepared based on undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest in which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. For floating rate liabilities, undiscounted amounts are derived from the curve of interest rates at the end of the reporting period. Maturity of the contract based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	310.073.324	-	-	310.073.324	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	33.963.177	-	-	33.963.177	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	243.425.478	-	-	243.425.478	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8.25% - 9.75%	131.326.346	-	-	131.326.346	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.25%	374.151.239	775.608.859	8.608.798	1.158.368.896	Long-term bank loan
Jumlah		1.092.939.564	775.608.859	8.608.798	1.877.157.221	Total

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	217.094.900	-	-	217.094.900	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Others accounts payable
Pihak berelasi	-	6.469.424	-	-	6.469.424	Related party
Pihak ketiga	-	40.139.965	-	-	40.139.965	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	231.016.668	-	-	231.016.668	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8,25% - 9,75%	182.183.837	-	-	182.183.837	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25% - 8,50%	375.432.130	996.501.806	108.659.154	1.480.593.090	Long-term bank loan
Jumlah		1.052.336.924	996.501.806	108.659.154	2.157.497.884	Total

Semua aset keuangan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

All financial assets are due within one year from the end of the reporting period.

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 13), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal saham (Catatan 15), tambahan modal disetor - bersih (Catatan 16), penghasilan komprehensif lain (Catatan 17) dan laba ditahan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 13), cash and cash equivalents (Note 5) and equity which consist of capital stock (Note 15), additional paid-in capital - net (Note 16), other comprehensive income (Note 17) and retained earnings.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Directors periodically reviews Group's capital structure. As a part of this review, Board of Directors made consideration about financing cost and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman	1.109.125.596	1.398.165.033	Debt
Kas dan setara kas	850.890.092	474.800.138	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	258.235.504	923.364.895	Net debt
Ekuitas	4.483.138.057	3.477.017.924	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	6%	27%	Net debt to equity ratio

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset dan liabiitas keuangan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo jangka pendek atau suku bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Fair Value Measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2022	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	2022
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset tetap	-	2.246.336.400	2.107.324.308	4.353.660.708	Property, plant and equipment

2021	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	2021
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset tetap	-	2.246.336.400	2.085.251.276	4.331.587.676	Property, plant and equipment

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset tetap dan utang lain-lain kepada pihak ketiga Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Nilai wajar tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan ditentukan dengan teknik penilaian seperti yang dijelaskan pada Catatan 9. Teknik penilaian utang lain-lain kepada pihak ketiga berdasarkan arus kas yang didiskontokan yang mencerminkan tingkat suku bunga pinjaman Grup saat ini pada akhir periode pelaporan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Fair value of the Group's assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's property, plant and equipment and other accounts payable to third party are measured at fair value at the end of each reporting period. The fair values of land, buildings and improvements and machinery and equipment by valuation technique as discussed in Note 9. Valuation technique for other accounts payable to third party is determined by discounted cash flow that reflects the Group's current borrowing rate at the end of the reporting period.

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa ("PSAK 24 Imbalan Kerja") sebagai respon atas Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits -Attributing Benefits to Period of Service yang diterbitkan oleh IFRS Interpretation Committee (IFRIC) pada bulan Mei 2021, untuk mengklarifikasi bagaimana menentukan periode dimana suatu entitas harus mengatribusikan manfaat untuk skema manfaat pensiun yang diperkenalkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 yang disajikan Kembali sebagai dampak atas perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh terbitnya IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK-IAI tersebut:

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak penyajian Kembali laporan posisi Keuangan konsolidasian per 1 Januari 2021:

33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release about Attributing Benefit to Periods of Service ("SFAS 24 Employee Benefits") in response to the Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service released by IFRS Interpretation Committee (IFRIC) in May 2021, to clarify how to determine the period over which an entity should attribute the benefit for the pension benefit scheme introduced by the Labor Law in Indonesia.

The following table reflects accounts in consolidated statement of financial position as of January 1, 2021 and December 31, 2021 which were restated as impact of the change in accounting policies due to the publication of the IFRIC Agenda Decisions and the DSAK-IAI press release:

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian dari perubahan kebijakan akuntansi/ *Adjustment from Changes in accounting policy*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
ASET				**ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	17.519.359	(1.190.082)	16.329.277	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	5.745.215.496	(1.190.082)	5.744.025.414	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	23.754.580	18.940.937	42.695.517	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	650.047.515	(91.504.635)	558.542.880	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	3.066.953.863	(72.563.698)	2.994.390.165	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Penghasilan komprehensif lain	2.911.876.320	10.585.378	2.922.461.698	Other comprehensive income
Deficit	(1.204.864.356)	60.788.238	(1.144.076.118)	Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	2.678.261.633	71.373.616	2.749.635.249	Total Equity

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak penyajian Kembali laporan posisi Keuangan per 31 Desember 2021:

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian dari perubahan kebijakan akuntansi/ *Adjustment from Changes in accounting policy*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
ASET				**ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	12.828.846	(1.068.367)	11.760.479	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	6.122.669.723	(1.068.367)	6.121.601.356	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	47.981.182	17.575.755	65.556.937	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	540.276.057	(84.746.011)	455.530.046	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	2.711.753.688	(67.170.256)	2.644.583.432	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Penghasilan komprehensif lain	2.996.001.742	157.157	2.996.158.899	Other comprehensive income
Deficit	(557.614.749)	65.944.732	(491.670.017)	Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	3.410.916.035	66.101.889	3.477.017.924	Total Equity

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak penyajian Kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian per 31 Desember 2021:

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021:

	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian dari perubahan kebijakan akuntansi/ *Adjustment from Changes in accounting policy*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
Beban umum dan administrasi	(271.682.700)	6.610.891	(265.071.809)	General and administrative expenses
LABA SEBELUM PAJAK	822.219.503	6.610.891	828.830.394	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(174.969.896)	(1.454.397)	(176.424.293)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	647.249.607	5.156.494	652.406.101	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak				Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13.242.326	(10.428.221)	2.814.105	Remeasurement of defined benefit obligation
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	647.249.607	5.156.494	652.406.101	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	647.249.607	5.156.494	652.406.101	**Profit for the year**

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 70 sampai dengan 75. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 70 to 75. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai dengan 75 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 69 and the supplementary information on pages 70 to 75 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2023.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated **)*	1 Januari/ *January 1,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated **)*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	71.406.568	76.239.997	54.864.935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Advances
Pihak berelasi	7.653	-	18.973.968	Related parties
Pihak ketiga	541.994.669	624.369.408	423.330.661	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	345.598	393.990	1.938.346	Related parties
Pihak ketiga	1.362.178	1.477.172	1.703.239	Third parties
Persediaan	8.319.434	9.527.578	11.676.751	Inventories
Uang muka	1.608.625	997.148	5.034.978	Advances
Biaya dibayar dimuka	120.736	116.805	112.393	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	1.447.670	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	625.165.461	713.122.098	519.082.941	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	9.129.810	11.760.479	16.329.277	Deferred tax assets
Investasi kepada entitas anak	713.999.999	713.999.999	713.999.999	Investment in subsidiary
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.609.152 ribu pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 45.773.632 ribu)	5.204.241	5.065.395	6.611.746	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 45,609,152 thousand at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp 45,773,632 thousand)
Jumlah Aset Tidak Lancar	728.334.050	730.825.873	736.941.022	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.353.499.511	1.443.947.971	1.256.023.963	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated **)*	1 Januari/ *January 1,* 2021 Disajikan kembali/ *Restated **)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	5.023.378	15.069.602	51.437.847	Bank loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	559.050.808	688.203.875	465.740.333	Related parties
Pihak ketiga	16.781.829	199.996	8.310.331	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	711.727	6.166.478	8.947.022	Related party
Pihak ketiga	13.206.850	16.439.942	15.806.776	Third parties
Utang pajak	12.387.969	9.884.501	8.731.184	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15.843.896	15.914.107	16.396.952	Accrued expenses
Uang muka penjualan	28.826.225	32.755.338	18.172.136	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	651.832.682	784.633.839	593.542.581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja	39.365.970	51.392.465	77.113.974	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas	691.198.652	836.026.304	670.656.555	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 500 per saham) Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 5.000.000.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor - 6.615.000.000 saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 1.323.000.000 saham)	661.500.000	661.500.000	661.500.000	Capital stock - Rp 100 par value per share at Desember 31, 2022 (December 31 2021: Rp 500 par value per share) Authorized - 25,000,000,000 shares at Desember 31, 2022 (December 31, 2021: 5,000,000,000 shares) Subscribed and paid-up - 6,615,000,000 shares at Desember 31, 2022 (December 31, 2021: 1,323,000,000 shares)
Tambahan modal disetor - bersih	167.974.440	167.974.440	167.693.991	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(33.715.737)	(33.130.035)	(32.868.231)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Sudah ditentukan penggunaannya	6.308.000	6.308.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(139.765.844)	(194.730.738)	(216.267.428)	Unappropriated
Jumlah	662.300.859	607.921.667	586.366.332	Total
Dikurangi: saham diperoleh kembali				Less: treasury stock -
1.939.900 saham pada tahun 2020	-	-	(998.924)	1,939,900 shares in 2020
Jumlah ekuitas	662.300.859	607.921.667	585.367.408	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.353.499.511	1.443.947.971	1.256.023.963	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* **)	
PENDAPATAN	3.700.542.801	3.322.978.481	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.515.196.966	3.171.225.947	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR	185.345.835	151.752.534	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(5.664.363)	(5.908.505)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(108.231.269)	(117.591.133)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(743.258)	(1.073.540)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	42.122	(2.288)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	860.261	475.402	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih	(1.077.731)	(1.174.464)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	70.531.597	26.478.006	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(15.566.703)	(4.941.316)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	54.964.894	21.536.690	**PROFIT FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak			*Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(585.702)	(261.804)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54.379.192	21.274.886	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated losses)*		Saham yang diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2021	661.500.000	167.693.991	(33.424.317)	6.308.000	(219.930.725)	(998.924)	581.148.025	Balance as of January 1, 2021
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	556.086	-	3.663.297	-	4.219.383	Effect of change in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021, disajikan kembali **)	661.500.000	167.693.991	(32.868.231)	6.308.000	(216.267.428)	(998.924)	585.367.408	Balance as of January 1, 2021, as restated **)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	21.536.690	-	21.536.690	Profit for the year
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(261.804)	-	-	-	(261.804)	Remeasurement of defined benefit obligation
Penjualan saham diperoleh kembali	-	280.449	-	-	-	998.924	1.279.373	Sale of treasury stocks
Saldo per 31 Desember 2021 disajikan kembali **)	661.500.000	167.974.440	(33.130.035)	6.308.000	(194.730.738)	-	607.921.667	Balance as of December 31, 2021 as restated **)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	54.964.894	-	54.964.894	Profit for the year
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(585.702)	-	-	-	(585.702)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2022	661.500.000	167.974.440	(33.715.737)	6.308.000	(139.765.844)	-	662.300.859	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan menggunakan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	3.778.980.774	3.155.496.904	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.763.166.694)	(3.101.187.534)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	15.814.080	54.309.370	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(743.258)	(1.073.540)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(9.003.906)	(125.753)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	-	3.482.156	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.066.916	56.592.233	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	860.261	475.402	Interest received
Perolehan aset tetap	(2.326.510)	(752.261)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	485.000	134.300	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(981.249)	(142.559)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.023.378	15.069.602	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(15.069.602)	(51.437.847)	Payment of short-term bank loan
Penjualan saham diperoleh kembali	-	1.279.373	Proceeds from treasury stocks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.046.224)	(35.088.872)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.960.557)	21.360.802	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	76.239.997	54.864.935	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	127.128	14.260	Effect of changes in foreign exchange rate
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	71.406.568	76.239.997	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Perusahaan/*Company*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
			2022	2021
			%	%
Entitas Anak/ *Subsidiary*				
PT Muliaglass (MGL)	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ *Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks*	1993	99,99%	99,99%

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiary in supplementary information are presented using cost method.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for 2022 Annual Report

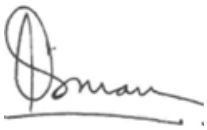
Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mulia Industrindo Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Mulia Industrindo Tbk for the year of 2022 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Joanne S. Tjandranegara
Komisaris
Commissioner



Inarto Setiadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director



Medriyani
Direktur
Director



Henry Bun
Direktur
Director



Ekson Tjandranegara
Direktur
Director



Ekman Tjandranegara
Direktur
Director

PT Mulia Industrindo Tbk







Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk 2022 atau disebut "Laporan" memuat informasi mengenai strategi, kinerja, dan inisiatif keberlanjutan Perseroan pada tahun buku 2022. Di dalam Laporan ini, istilah "Perseroan" merujuk pada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sebagai entitas anak.

Data dan informasi pada Laporan disusun merujuk pada regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku di Indonesia dan internasional. Laporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan angka dan jumlah moneter mengacu kepada Bahasa Indonesia. Jika terdapat perbedaan arti dan makna tulisan, maka mengacu kepada isi Laporan berbahasa Indonesia.

Isi Laporan juga disesuaikan dengan konteks keberlanjutan Perseroan dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, pembaca Laporan ini akan menemukan banyak data dan informasi yang berorientasi pada masa depan atau bersifat *forward-looking statement*, seperti harapan, tujuan, target, ekspektasi, perkiraan, dan proyeksi.

Terkait hal tersebut, Perseroan menghimbau agar para pembaca memahami isi Laporan dengan hati-hati. Meski Perseroan akan berupaya untuk memenuhi hal tersebut, namun tidak ada jaminan bahwa *forward-looking statement* seluruhnya akan terpenuhi. Banyak tantangan, hambatan, dan risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan yang dapat menghambat terwujudnya target maupun ekspektasi Perseroan.

Sustainability Report 2022 of PT Mulia Industrindo Tbk, referred to as the "Report", offers information on the Company's strategy, performance and sustainability initiatives for the fiscal year 2022. PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, are referred to as "Company" in this report.

Data and information in the Report were prepared in accordance with the Indonesian and international regulations and sustainability reporting standards. The Report was written in Indonesian and English. Monetary numbers and amounts in this Report were prepared according to the Indonesian standard for writing of figures and amounts. In the event of any discrepancy between the Indonesian and English versions, please refer to the Indonesian version.

Contents of the Report were tailored to the context of the Company's sustainability and needs of stakeholders. As a result, readers of the Report will encounter a significant amount of data and information that is future-oriented or contains forward-looking statements including aspirations, objectives, targets, expectations, estimations, and projections.

In this regard, we strongly advise readers to review the report thoroughly. While the Company will render every effort to fulfil those forward-looking statements, there is no assurance that they could be fulfilled in entirely. Many challenges, obstacles, and risks may be faced by the Company that could prevent it from meeting its goals and expectations.

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	198
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	201
Tentang Laporan About the Report	206
Tentang Perseroan About the Company	207
Sumber Daya Manusia Human Resources	217
Strategi & Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy and Governance	222
Kinerja Keberlanjutan Perseroan Sustainability Performance of the Company	
Memberi Manfaat Ekonomi bagi Semua Providing Economic Benefits for All	230
Mengelola Dampak Lingkungan Managing Environmental Impacts	237
Membangun Kesejahteraan Sosial Developing Social Welfare	245
Referensi POJK No.51/POJK.03/2017, SDGs, dan Indeks Isi Standar GRI References: POJK No. 51/POJK.03/2017, SDGs, and the Standard Content Index GRI	259
Lembar Umpan Balik Feedback Form	265

PT MULIA INDUSTRINDO TBK



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Jumlah Produksi
Total Production [POJK51-2.a.1]

- Kaca lembaran
  Float glass

2022	**547.040 Ton**
2021	549.836 Ton
2020	530.757 Ton

- *Glass block*
  Glass block

2022	**77.123 Ton**
2021	83.229 Ton
2020	73.714 Ton

- Botol kemasan
  Glass container

2022	**170.108 Ton**
2021	161.915 Ton
2020	134.952 Ton

- Kaca pengaman otomotif
  Automotive safety glass

2022	**1.126.018 M^2**
2021	832.588 M^2
2020	529.298 M^2

Pemasok Lokal
Local Suppliers [POJK51-2.a.5]

2022	**1.219 Pemasok/Suppliers**
2021	1.241 Pemasok/Suppliers
2020	1.160 Pemasok/Suppliers

Penjualan Bersih
Net Sales [POJK51-2.a.2]

2022	**Rp5.074 Miliar/Billion**
2021	Rp4.450 Miliar/Billion
2020	Rp3.736 Miliar/Billion

Laba bersih
Net income [POJK51-2.a.3]

2022	**Rp854 Miliar/Billion**
2021	Rp652* Miliar/Billion
2020	Rp58* Miliar/Billion

*) Penyajian kembali karena perubahan kebijakan akuntansi
Restatement due to changes in accounting policy

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Jumlah Efluen*)
Total
[POJK51-2.b.3]

2022	-
2021	-
2020	-

Konsumsi Energi
Energy Consumption
[POJK51-2.b.1]

2022	7.507.042 GJ
2021	7.625.775 GJ
2020	7.052.518 GJ

Intensitas pemakaian energi
Intensity of energi consumption

2022	8,11 GJ/Ton
2021	8,20 GJ/Ton
2020	8,22 GJ/Ton

Konsumsi Air
Water Consumption
[POJK51-2.b.1]

2022	351.859 M^3
2021	363.295 M^3
2020	335.262 M^3

Emisi Karbon Dihasilkan
Carbon Emissions Produced
[POJK51-2.b.2]

2022	553.018 Ton CO2eq
2021	555.535 Ton CO2eq
2020	513.699 Ton CO2eq

Jumlah Limbah B3
Total Hazardous and Toxic Waste [POJK51-2.b.3]

2022	235 Ton
2021	86 Ton
2020	51 Ton

Jumlah Limbah Padat Non-B3
Total Non-Hazardous and Non-Toxic Solid Waste [POJK51-2.b.3]

2022	853 Ton
2021	103 Ton
2020	86 Ton

Keterangan: Penyajian kembali 2021 dan 2020 karena penambahan ruang lingkup/perubahan metode pencatatan
Notes: Restatement 2021 and 2020 due to added scopes/changes in recording method.

*) Perseroan menerapkan *system closed-loop* untuk penggunaan air, sehingga air yang digunakan langsung didaur ulang untuk keperluan produksi.
The Company applies a closed-loop system for water consumed, whereby water is direcly recycled to be reused for production.

Kinerja Sosial
Social Performance

Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal
Community empowerment through local employment

2022	225 Orang/Person
2021	170 Orang/Person
2020	90 Orang/Person

Pembagian paket sembako kepada warga Wangunharja (2022) dan Bangkongreang (2021)
Distribution of staple food packages to residents of Wangunharja (in 2022) and Bangkongreang (in 2021)

2022	550 Paket/Package
2021	200 Paket/Package
2020	-

Kami memahami bahwa aktivitas bisnis kami memberikan akibat yang signifikan terhadap masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, kami mengutamakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada pemberdayaan ekonomi, menjaga kesehatan masyarakat dan lingkungan. Kami berusaha untuk membangun kepercayaan dan menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar sehingga kami dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat di area dimana kami beroperasi, dan cakupan operasional secara global serta pada rantai pasok. [103-1]

We understand that our business activities have a significant impact towards our communities. As a result, our Corporate Social Responsibily (CSR) are focusing on economic empowerment, community health, and environmental protection. We strive to establish trust and engage in an open dialogue with the communities around us, enabling us to build a good relationship in the areas where we operate, as well as within our overall operation and supply chain. [103-1]

	• Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal Community empowerment through local employment
	• Pembagian paket sembako kepada warga Desa Wangunharja dan Kecamatan Cabangbungin Distribution of staple food packages to residents of Wangunharja village and Cabangbungin subdistrict • Penyaluran hewan kurban di Kabupaten Bekasi Distribution of sacrificial animals in Bekasi district
	• Pengobatan gratis dan pemeriksaan kesehatan. Free Medication and Medical Check up • Donor darah dari karyawan Perusahaan Blood Donor from company's employees • Khitanan massal Mass circumcisions • Rehabilitasi Klinik Kesehatan Kepolisian Resor Metro Bekasi Rehabilitation of Health Clinic at Police Station in Bekasi
	• Aksi peduli lingkungan melalui kegiatan 3R pengumpulan botol kaca bekas dari karyawan Environmental action through 3R activity in collecting used glass bottles from employees • Pembersihan Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Bangkongreang Watershed cleaning activity in Bankongreang river
	• Perbaikan infrastruktur jalan Road infrastructure repair • Pembangunan toilet umum dan pujasera di Taman Ekoriparian Mega Regency Bekasi Construction of public toilet and food court in Ekoriparian Park Mega Regency Bekasi • Pemberian barang jadi (*glass block* & kaca lembaran) untuk pembangunan masjid dan taman baca di Kabupaten Bekasi Donation of finished goods (glass block & float glass) for the construction of mosque and public library in Bekasi district

Sambutan Direksi [POJK51-1] [102-14]
Message from the Board of Directors

Tahun 2022 merupakan tahun yang menantang bagi seluruh dunia, ditandai dengan perubahan harga komoditas dan energi yang cukup signifikan yang disebabkan oleh serangan Rusia ke Ukraina. Di tengah ketidakpastian tersebut, PT Mulia Industrindo Tbk tetap berupaya memperkuat strategi keberlanjutan dengan membangun *roadmap* keberlanjutan untuk dijalankan dan dicapai di 2030 mendatang dengan melibatkan masyarakat dan karyawan sebagai mitra Perseroan yang strategis.

2022 has been a challenging year for the world, marked by a significant movement in commodity and energy prices caused by Russia's invasion of Ukraine. In the midst of the uncertainties, PT Mulia Industrindo Tbk continued to strengthen its sustainability strategies by establishing sustainability roadmaps to be implemented and achieved by 2030 onwards by engaging communities and employees as the company's strategic partners.



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai salah satu bentuk komitmen perseroan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass 2022. Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyampaikan pengelolaan ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI).

Kebijakan Merespons Tantangan Keberlanjutan

Di tengah tidak stabilnya harga energi dan komoditas di pasar global karena perang antara Rusia dan Ukraina, kami terus menerapkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan investasi.

Visi kami adalah untuk menyediakan produk yang berkelanjutan dan andal serta dapat memberikan nilai yang optimal kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan Perseroan yang peduli terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

Sebagai komitment terhadap prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola (*ESG principle*), berikut adalah misi keberlanjutan Perseroan:

1. Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola serta menguntungkan para pemangku kepentingan.
2. Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas.
3. Terus mendorong pertumbuhan di bidang sosial dan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.
4. Terus memperkuat dan mengembangkan sistem pelaksanaan bisnis Perseroan sehingga dapat menghadirkan produk yang inovatif dan memberikan dampak positif untuk lingkungan hidup dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, kami memantapkan diri untuk terus berkontribusi terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kami bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam pembangunan Taman Ekoriparian Mega Regency, yang dimana merupakan salah satu bentuk keterlibatan Perseroan dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dear Valued Stakeholders,

As part of the Company's commitment, we would like to present Sustainability Report 2022 of PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass. This Report is an integral part of our commitment to present economic, social and environment implementation in our operating activities in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standard.

Responding to Sustainability Challenges

In the midst of the unstable energy and commodity prices in the global market caused by the war between Russia and Ukraine, we continued to implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principle in operating our business and investment.

Our vision is to be a sustainable and reliable glass solutions provider, while offering optimal values to our consumers and stakeholders as well as creating an ESG-based company.

With respect to its commitment towards ESG principle, the followings are the Company's sustainability mission:

1. To uphold high level operating and financial performances while exercising environment, social, and governance responsibilities and benefiting stakeholders.
2. To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering good quality products.
3. To promote growth in social and environmental areas, hence creating values in people's life.
4. To constantly strengthen and innovate the Company's business processes in order to develop innovative products while delivering positive impacts towards environment and stakeholders.

In 2022, we reinforced our stance to continuously contributing to environment, social, and governance. We collaborated with the surrounding communities in the development of Ekoriparian Mega Regency Park, demonstrating our commitment to environmental preservations.

Keterlibatan karyawan dalam mendukung visi dan misi Perseroan pada tahun 2022 sangat positif. Karyawan mengurangi sampah kaca dengan melaksanakan pengumpulan dan mendaur ulang sampah kaca untuk proses produksi, selain itu kegiatan tersebut meningkatkan keterikatan antara karyawan dan Perseroan.

Employees' participation in supporting the Company's vision and mission in 2022 was encouraging. Employees reduced glass waste through collecting and recycling glass waste for production, and at the same time this activity improved engagement between employees and the Company.

Tata Kelola Lingkungan

Kami memahami atas semakin meningkatnya keingintahuan konsumen atas profil emisi dan intensitas energi yang dihasilkan dari proses produksi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kami menyampaikan informasi tersebut kepada pemangku kepentingan secara transparan.

Environmental Stewardship

We acknowledged that consumers are increasingly interested in emission profile and carbon intensity resulted from manufacturing process. To satisfy such interest, we provide transparency on such information to stakeholders.

Tingginya kebutuhan energi yang digunakan dalam proses produksi kaca berdampak pada emisi karbon yang tinggi. Selain itu, terdapat emisi dan polutan lain yang merupakan dampak proses produksi kaca seperti sulfur dioksida dan nitrogen dioksida. Oleh sebab itu, perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan pengendalian secara berkala serta melakukan beberapa upaya untuk pengurangan emisi karbon diantaranya dengan mereduksi pencemaran udara dan meminimalkan pencemaran berupa gas dan debu dari operasional kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi kegiatan, mengurangi penggunaan Klorofluorokarbon (CFC) pada pendingin udara dengan memanfaatkan *Freon* R32, R134A yang lebih ramah lingkungan.

The high energy consumption in glass manufacturing results in high carbon emissions. In addition, the glass manufacturing process emits other emissions and pollutions such as sulfur dioxide and nitrogen dioxide. As a consequence, the Company continuously performs a regular monitoring and controlling activity and strives to diminish carbon emissions by reducing and minimizing carbon emissions from operational vehicles entering and exiting operating areas, reducing the usage of CFC from air conditioners by optimizing usage of a more user-friendly material, such as Freon R32, R134A.

Kami berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai *net-zero carbon* pada tahun 2060. Program konservasi energi merupakan fokus utama bagi perseroan, seperti melaksanakan tinjauan atas teknologi proses produksi agar menjadi lebih efisien, pemanfaatan cahaya alami pada lingkungan kerja dan rencana untuk mengupayakan diversifikasi energi dalam jangka panjang. Kami juga menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam rangka mendapatkan sumber daya yang lebih ramah lingkungan untuk digunakan dalam proses produksi.

We are committed to support government's program in achieving net-zero carbon emissions by 2060. An energy conservation program is the main focus of the Company, such as conducting a review on current production technology with the aim to increase efficiency, use natural light in office environment, and develop a long-term plan to diversify energy usages. We also collaborate with the surrounding communities in an effort to obtain more environmentally friendly resources to be used in the production process.

Dengan resertifikasi ISO 14001:2015 pada tahun 2023, Perseroan memantapkan diri untuk terus menerus melakukan perbaikan pada kinerja lingkungan. Pengelolaan limbah di lingkungan Perseroan, pemisahan limbah yang dapat didaur ulang dari limbah yang tidak dapat didaur ulang serta peningkatan kesadaran karyawan dalam pengelolaan lingkungan merupakan rencana jangka pendek yang akan dilakukan Perseroan.

We remain committed to continuously improving environmental performance following ISO 14001: 2015 recertification in 2023. Our short-term plan is to manage wastes in the Company's operating areas, separate recyclable from non-recyclable wastes and increase employees' awareness on environmental management.

Risiko ketersediaan air di masa depan yang terkait isu perubahan iklim menjadi salah satu pertimbangan bagi kami. Oleh sebab itu, kami melakukan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang baik dalam hal penggunaan air, diantaranya dengan tetap mempertahankan *closed-loop system* dalam pemanfaatan air dan melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penguapan air.

The risks of water availability in the future due to climate change is one of our concerns. Therefore, the Company undertakes various environmental management efforts in relation to water consumption by maintaining a closed-loop system that uses recycled water for production as well as minimizing water evaporation.

Pelaksanaan Kegiatan Sosial

Karyawan merupakan aset kami yang paling berharga. Keselamatan kerja dan kesejahteraan karyawan merupakan prioritas kami. Kami juga berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan saling menghormati. Perseroan menjamin kesejahteraan karyawannya dengan memberikan renumerasi sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan dan tanpa membedakan gender, serta berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan para karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, serta penilaian karir. Perseroan memiliki serikat pekerja, yang mewakili karyawan dalam melakukan negosiasi ketenagakerjaan dengan Perseroan. Hasil kesepakatan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [405-1]

Implementation of Social Activities

People are our most important assets. Employees' safety and well-beings are our priorities. We also strive to create an open and respectful working environment. The Company warranted employees' well-being by offering remunerations in compliance with labor laws and without regards to gender, and committed to enhance employees' knowledge through training and development as well as career assessment. The Company has an employee union, acting as a representative of employees in workers' negotiations with the Company. All agreements were documented in the Joint Working Agreement. [405-1]

Sebagian besar karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki. Hal ini terjadi karena karakteristik industri kaca yang memang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Kami juga berupaya menjalankan ketenagakerjaan dengan baik, tidak melakukan praktik kerja paksa (*forced labor*), dan tidak mempekerjakan anak di bawah 18 tahun.

Due to the nature of the glass industry, whose characteristics are more suitable to males than females, the majority of the Company's employees are males. We always strive to comply with labor laws by prohibiting forced labor and not employing underage workers (under the age of 18) in the workplace.

Tempat kerja yang aman merupakan hal yang kritikal dalam menentukan keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang. Kecelakaan di tempat kerja merupakan hal yang tidak dapat diterima. Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan, *zero fatality* di seluruh area operasional dan akan tetap melanjutkan program agar terhindar dari kecelakaan di tempat kerja.

A safe workplace is critical to long-term viability of our Company. Any workplace fatality is unacceptable. We are committed to achieving our goal of zero fatality across all of our operations and striving to eliminate serious incidents in workplace.

Tata Kelola Perusahaan yang Transparan

Pada tahun 2022, kami meluncurkan struktur tata kelola keberlanjutan yang mendorong Direksi untuk lebih fokus pada isu-isu keberlanjutan, dan meningkatkan pengawasan dari manajemen senior sehubungan dengan lingkungan hidup dan sosial.

Transparent Governance

In 2022, we launched a sustainability governance structure compelling the Board of Directors to be more focus on sustainability issues, as well as boosting oversights and involvements of senior management towards environmental and social performances.

Kinerja Keberlanjutan 2022

Kinerja ekonomi Perseroan sepanjang tahun 2022 menunjukkan nilai penjualan sebesar Rp5.074 Miliar, 14% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Volume produksi dibukukan sebesar 794.271 ton untuk kaca lembaran, botol kemasan dan *glass block* serta 1.126.018 m^2 untuk kaca pengaman otomotif. Dengan adanya pencapaian tahun 2022, kami yakin bahwa Perseroan memiliki keberlanjutan yang baik dan dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Dalam aspek lingkungan, kami mencatat penggunaan listrik sebesar 765.056 GJ dan penggunaan air yang telah didaur ulang sebesar 308.178 m^3.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada jajaran manajemen Mulia serta karyawan, yang tetap memperlihatkan upaya terbaik demi keberlanjutan Perseroan. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan atas kepercayaan dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, investor, dan mitra yang mendukung kami tetap fokus dalam memberi manfaat yang maksimal dalam konteks keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2022 Sustainability Performance

The Company achieved an economic performance of Rp 5,074 billion in revenues in 2022, 14% higher compared with previous year. Total production of float glass, glass container and glass block were recorded at 794,271 tons, and total production of automotive safety glass was 1,126,018 m^2. With the achievement in 2022, we are confident that the Company exhibits a sound sustainability and is able to provide benefits to its shareholders and stakeholders.

In environmental aspect, we recorded usages of electricity of 765,056 GJ and recycled water of 308,178 m^3.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to Mulia management and staff for their spirited efforts supporting the Company's long-term viability. We also would like to express our gratitude for the trusts and supports from all stakeholders, shareholders, the Board of Commissioners, investors, and partners who have supported us to remain focus in providing maximum benefits in the context of economic, social and environmental sustainabilities.

Hormat kami,
Sincerely,



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan [102-1] [102-50] [102-51] [102-52] [102-53] [102-54] [102-56]

About the Report

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sebagai entitas anak menyampaikan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode pelaporan tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Perseroan akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sejalan dengan ketentuan regulasi.

Penulisan Laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan ini juga telah disusun dengan merujuk pada standard *General Reporting Initiatives* (GRI) 2020: *core option*. Pada Laporan Keberlanjutan ini, terdapat pernyataan kembali (*restatement)* atas informasi keuangan dan energi karena adanya perubahan kebijakan akuntasi dan metode dan cakupan perhitungan energi. Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan proses *assurance* terhadap Laporan.

Untuk bertanya atau memberikan saran terkait Laporan, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Through this Sustainability Report, PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, present data and information on the economic, environmental, and social sustainability performance of the Company for the reporting period of January 1 to December 31, 2022. The Company will publish an annual sustainability report in accordance with statutory requirements.

This Report was written in reference to Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Listed Companies. In addition, this report was prepared in reference to the General Reporting Initiative (GRI) standard 2020: core option. In this Sustainability Report, there was a restatement financial information and energy due to changes in accounting policy and method and scope of energy calculation. No independent party has been appointed to conduct an assurance process towards the Report.

Should there be any question or suggestion with respect to this Report, stakeholders may contact:

Corporate Secretary
PT Mulia Industrindo Tbk
Gedung Atrium Mulia Lt. 8
Jln. HR Rasuna Said Kav. B10 -11
Jakarta 12910, Indonesia
Email: corsec@muliagroup.co.id
Laman www.muliaindustrindo.com

Tentang Perseroan [102-1; 102-2; 102-4; 102-5; 102-6]
About the Company

PT Mulia Industrindo Tbk (Perseroan), didirikan berdasarkan akta no. 15 tertanggal 5 November 1986. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. PT Muliaglass sebagai entitas anak PT Mulia Industrindo Tbk terus berkembang menjadi produsen produk kaca terbesar di Indonesia. Berdasarkan estimasi internal, penguasaan pangsa pasar Perseroan berdasarkan kapasitas produksi terpasang mencapai 40% nasional untuk kaca lembaran, 50% nasional untuk botol kemasan (produsen botol kemasan terbesar di Indonesia) dan 35% untuk *glass block* di dunia (produsen *glass block* terbesar di dunia) serta memiliki mitra usaha di sejumlah negara. Berproduksi di Indonesia, Perseroan saat ini memiliki pabrik yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Perseroan didukung oleh 503 distributor/mitra penjualan dalam dan luar negeri, yang berlokasi di 62 negara, termasuk di Indonesia. [102-4]

PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on Deed Number 15 dated November 5, 1986. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities includes trading of its subsidiary's products. PT Muliaglass, which is the subsidiary of PT Mulia Industrindo Tbk, has advanced into the largest glass product producer in Indonesia. Based on internal's estimates on the installed production capacities, the Company has a 40% national market share for float glass, 50% national market share for glass container (the biggest glass container manufacturer in Indonesia), and 35% international market share for glass block (the biggest glass block manufacturer in the world), with business partners in numerous countries. The Company has factories located in Cikarang, West Java. The Company is supported by 503 distributors/sales partners in the domestic and export markets, covering 62 countries including Indonesia. [102-4]



Kualitas produk kaca PT Muliaglass, dengan merek "Mulia" hingga kini dikenal sangat teruji di Indonesia dan di sejumlah negara di Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika. Produk yang dihasilkan terdiri dari kaca lembaran, botol kemasan, *glass block* dan kaca pengaman otomotif (*automotive safety glass*). Sebagai entitas anak, PT Muliaglass mulai beroperasi pada tahun 1993, dan bersama dengan perusahaan induk bertumbuh menopang berbagai industri, seperti properti, konstruksi, otomotif, dan minuman dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, atau *environment*, *social*, dan *governance* (ESG). [102-2] [102-6]

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 atas kaca lembaran dan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) dari Balai Sertifikasi Industri, membuktikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu internasional. Perseroan juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Pengelolaan Lingkungan, Sertifikat Industri Hijau yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian dan sertifikasi Lingkungan Perusahaan dengan kategori Biru berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan dan mengantisipasi dampak pada lingkungan.

The quality of PT Muliaglass's products under "Mulia" brand has been extensively tested in Indonesia and numerous countries in Asia, Europe, Australia, Africa, and America. The resulting products consist of float glass, glass container, glass block and automotive safety glass. PT Muliaglass, the subsidiary, commenced its operation in 1993, and together with the parent company thriving through supporting various industries, including property, construction, automotive, and beverages by paying attention to the Company's aspects on environmental, social, and governance (ESG). [102-2] [102-6]

The Company has ISO 9001:2015 certification for float glass and SNI Marking Product Certification (SPPT SNI) from the Center of Industrial Certification, demonstrating that the products manufactured have met worldwide quality requirements. We also hold ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System, Green Industry Certification from the Ministry of Industry, and Corporate Environmental certification in the Blue category issued by the Ministry of Environment based on an assessment of its environmental management (PROPER). This demonstrates that the Company is committed to environmentally responsible operations by paying attention to and anticipating environmental implications.





Botol kemasan Perseroan telah mendapatkan Food Safety System Certification (FSSC 22000) 2022-2024 untuk kategori *Production of Food Packaging and Packaging Material* dari SGS United Kingdom Ltd.

Produk Perseroan yaitu kaca pengaman otomotif (*automotive safety glass*) memiliki kualitas yang baik, merujuk pada peraturan yang dikeluarkan oleh Komisi Ekonomi untuk Eropa, bernomor E/ECE/324 E/ECE/TRANS/505, Peraturan nomor 43. Selain di Eropa, Perseroan memperoleh pengakuan serupa dari *American National Standards Institute* sesuai peraturan ANSI/SAE Z26.1/1996. Standard keselamatan lain yang sudah terpenuhi berasal dari Jepang, yaitu JIS R 3211 (*Japan Industrial Standards*), dan JASO M501 (*Japan Automotive Standards Organization*). Perseroan juga memenuhi standard mutu di Australia/Selandia Baru, yaitu AS/NZS 2080 terkait *safety glazing*.

The Company's glass containers have been certified with Food Safety System Certification (FSSC 22000) 2022-2024 in the category of Production of Food Packaging and Packaging Material from SGS United Kingdom Ltd.

The Company's automotive safety glass is recognized for its good quality, referring to Regulation of the European Economic Commission Number E/ECE/324 E/ECE/TRANS/505, Regulation number 43. Apart from Europe, the Company was awarded with a similar recognition from the American National Standards Institute for its compliance with Regulation ANSI/SAE Z26.1/1996. Other safety standards fulfilled by the Company are JIS R 3211 (the Japan Industrial Standards) and JASO M501 (the Japan Automotive Standards Organization). The Company has also conformed to the quality standard in Australia and New Zealand for safety glazing under AS/NZS 2080.



Profil Singkat
Brief Profile

Nama Perseroan Company Name [102-1]	PT Mulia Industrindo Tbk
Entitas Anak Subsidiary Name	PT Muliaglass
Kantor Pusat Head Office [102-3]	Atrium Mulia Lantai 8 Atrium Mulia, 8th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11 Jakarta 12910, Indonesia
Website	www.muliaindustrindo.com
Kepemilikan dan Legalitas Ownership and Legality [102-5]	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pemilik saham: PT Eka Gunatama Mandiri: 41,45% PT Mulia Grahapermai: 25,80% Publik: 32,75% Limited Liability Company, Public Company Listed in the Indonesia Stock Exchange Shareholders: PT Eka Gunatama Mandiri: 41.45% PT Mulia Grahapermai: 25.80% Public: 32.75%



Skala Organisasi Perusahaan [102-7]
Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kaca Lembaran Float Glass	Ton	547.040	549.836	530.757
Botol Kemasan Glass Container	Ton	170.108	161.915	134.952
Glass Block Glass Block	Ton	77.123	83.229	73.714
Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	M^2	1.126.018	832.588	529.298
Penjualan Bersih Net Sales	Rp Miliar Rp Billion	5.074	4.450	3.736
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	3.248	3.259	3.223
Jumlah Pabrik Number of Factories	Unit	7	7	7
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	6.807	6.122*	5.744*
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
• Liabilitas Liability	Rp Miliar Rp Billion	2.324	2.645*	2.994*
• Ekuitas Equity		4.483	3.477*	2.750*

*) Penyajian kembali informasi karena perubahan kebijakan akuntansi
Restatement due to changes in accounting policy





Visi Vision [POJK51-3.a] [102-16]

Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's life and beautify the world.

Misi Mission [POJK51.3.a] [102-16]

1. **Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang menguntungkan para pemangku kepentingan.**

   To uphold high level operating and financial performances benefiting our stakeholders.

2. **Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.**

   To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering quality and innovative products.

3. **Terus mendorong pertumbuhan di bidang perlindungan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.**

   To promote growth in the environmental protection areas, hence creating values in people's lives.

Budaya Perusahaan [102-16]
Corporate Values

Perseroan memiliki nilai-nilai perusahaan yang disebut "MULIA Values".

Pedoman perilaku berdasarkan nilai-nilai ini menghimbau karyawan untuk:
1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kepatuhan kepada hukum dan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan tugas dengan tingkat profesionalitas tinggi dan berintegritas;
3. Menghindari pemberian ataupun menerima hadiah dan suap;
4. Menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan pekerjanya; dan
5. Melindungi informasi milik Perseroan, baik selama kerja maupun sesudah tidak bekerja lagi dengan Perseroan.

Adapun nilai-nilai yang menjadi pedoman perilaku di dalam Perseroan, disosialisasikan secara rutin ke seluruh bagian dari Perseroan. Selain itu, nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman ini juga ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menjamin keselarasannya, yakni untuk:
1. Mengintegrasikan nilai-nilai Perseroan ke dalam praktek bisnis yang penuh etika agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
2. Mendiskripsikan dengan jelas nilai-nilai Perseroan dan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-harinya.
3. Memberikan panduan dasar bagi semua tingkatan karyawan dalam interaksi antara Perseroan dan karyawan, pemegang saham, pemasok, pejabat pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

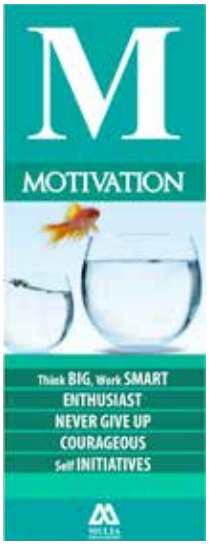
The Company has corporate values named "MULIA Values".

MULIA Values guide and encourage employees to:
1. Raise accountability, transparency, and compliance with the prevailing laws and regulations;
2. Perform tasks by exercising the highest professionalism and integrity;
3. Avoid receiving or delivering gift and bribe;
4. Avoid any activity which may result in conflict with the Company's interest; and
5. Protect the Company's information while working or no longer working with the Company.

MULIA Values are routinely communicated to all division within the Company. The values are reviewed and updated periodically to ensure harmonization with the followings:

1. Integrating the Company's values into ethical business practices to align with the Company's vision and mission.
2. Visibly illustrating the Company's values and behaviors that shall be emulated by all employees in conducting their daily task and responsibility.
3. Providing basic interaction guidelines to all level of employees for interactions between the Company with employees, stakeholders, vendors, government officials, and other respective parties.





"MOTIVATION"

- Selalu berawal dengan ***Think Big*** dan ditindaklanjuti dengan ***Work Hard, Work Smart*** dan ***Work Enthusiast.***
  Always starts with **Think Big** and follow-it-up with **Work Hard, Work Smart** and **Work Enthusiast**.
- Terus melaju melangkah dengan ***Self Initiative*** bekerja menghasilkan yang terbaik tanpa tunggu komando, menjadi kendali terhadap masalah dan bukan dikendalikan masalah.
  Moving forward with **Self Initiative,** working to produce the best result without waiting for an instruction, becoming the controller of problems, and not to be controlled by problems.
- ***Courage*** – Tetap semangat, pantang menyerah di tengah rintangan sampai mencapai hasil akhir yang membanggakan.
  Courage – Has courage, never give up in adversity to attain a highly regarded end-result.



"UNITY"

- Setiap insan Mulia adalah unik. Menyadari, memahami, mengakui, dan memberdayakan setiap keunikan dengan sikap ***Respect Others*** adalah kekuatan untuk mewujudkan keutuhan Mulia.
  Each individual in Mulia is unique. Recognizing, understanding, acknowledging, and empowering each uniqueness with a behavior of **Respect Others** is the power to institute Mulia's unity.
- Perlakuan adil dan sepadan ***(Fair and Equal)*** dalam setiap pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan/menciptakan kesatuan langkah dalam mencapai tujuan bersama perusahaan.
  Fair and Equal treatments in each decision-making process and establish a policy to create a unity in achieving a shared Company's objective.
- Senantiasa memberdayakan setiap kekuatan untuk saling melengkapi dan bekerjasama ***(Collaboration & Teamwork)*** secara harmonis tanpa mengorbankan profesionalitas.
  Always empower each talent to develop a harmonized **Collaboration & Teamwork** without sacrificing professionalism.



"LEADERSHIP"

- Senantiasa berbagi demi kepentingan dan keberhasilan bersama. Berbagi inspirasi ***(Inspire Others)*** dan berbagi pemberdayaan ***(Empowerment)*** kepada setiap insan Mulia sehingga memungkinkan mereka menunjukkan prestasi terbaiknya.
  Always contribute for the interest of a mutual and successful objective. **Inspire Others** and offer **Empowerment** to each individual in Mulia, permitting them to attain their best outcome.
- Menjunjung tinggi sikap, etika, dan tanggung jawab profesi ***(Profesionalism)*** dalam bekerja dan menjalankan tugas yang dipercayakan perusahaan adalah bagian dari kehidupan profesi insan Mulia.
  Uphold high level of professionalism with respect to behavior, ethic, and responsibility while performing a duty as entrusted by the Company as part of professional life of an individual at Mulia.
- Tekad ***(Determination)*** untuk mencapai tujuan dan hasil kerja terbaik merupakan sikap keteladanan ***(Lead by Example)*** bagi insan Mulia yang mumpuni dan credible.
  Determination to achieve the best outcome is a **Lead by Example** behavior of a qualified and credible individual at Mulia.



"INTEGRITY"

- Selalu melakukan setiap pekerjaan dengan sepenuh hati ***(Dedication)*** dan dengan penuh kesungguhan ***(Committed)*.**
  Always perform each duty in **Dedication** and in a fully-**Committed** manner.
- Selalu berkata benar, bersikap benar, dan bertindak benar dalam bekerja ***(Trustworthiness)*.**
  Always speak justly, behave honorably, and act truthfully while working **(Trustworthiness).**
- Tidak malu dan tidak gentar mengakui kesalahan demi mencapai keberhasilan yang lebih besar ***(Learning)*** serta dapat diandalkan ***(Dependable)*.**
  Learning - Has no misgiving and no apprehensive to acknowledge a misstep for the interest of a greater result, and is **Dependable.**
- Selalu dan mampu menjaga rahasia perusahaan ***(Confidentiality)*** dan menjunjung tinggi kejujuran profesi ***(Honesty)***.
  Always maintain the Company's **Confidentiality** and uphold **Honesty** of the profession.



"ACCOUNTABILITY"

- Berani bertanggung jawab penuh ***(Responsibility)*** terhadap tugas, tanggung jawab, dan kepercayaan yang diberikan dengan memberikan perhatian utama kepada hal-hal penting ***(Focus to What Matter Most)*** untuk memastikan pencapaian hasil kerja terbaik ***(Achievement Results Oriented)*****.**
  Take full **Responsibility** over assigned duty, responsibility and expectation through **Focus to What Matter Most** to gain **Achievement Results Oriented.**
- Bertanggung jawab sepenuhnya untuk memanfaatkan secara maksimal setiap sumber daya dan sumber dana perusahaan dengan efektif dan efisien ***(Effective and Efficient)*****.**
  Take full responsibility in maximizing the benefit of every resource, including financial resources, in an **Effective and Efficient** manner.
- Berani dan bertanggung jawab untuk senantiasa mencari terobosan baru ***(Innovation)*** dalam upaya menyelesaikan setiap masalah ataupun menciptakan peluang-peluang baru.
  Has the courage and responsibility to endlessly consider **Innovation** in an effort to resolve any problem or to create new opportunities.

Direksi Bersama Dewan Komisaris secara berkesinambungan meninjau Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan. Nilai Perseroan ini merupakan budaya keberlanjutan yang terus menerus disosialisasikan sehingga bisa menjadi budaya organisasi. [102-26]

The Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, constantly reviews the Company's Vision, Mission, and Values. These corporate values reflect a culture of sustainability that is continuously being socialized so they can become the organization's culture.







Sumber Daya Manusia [102-8] [405-1]
Human Resources

Sumber Daya Manusia [102-8] [405-1]
Human Resources

Pada akhir tahun 2022, Perseroan, termasuk entitas anak, mempunyai 3.248 karyawan tetap yang tersebar di area kantor maupun di lokasi pabrik. Berdasarkan gender, karyawan laki-laki mencapai 3.060 orang dan karyawan wanita mencapai 188 orang. Tercatat sebanyak 189 orang bekerja di PT Mulia Industrindo Tbk sebagai perusahaan induk, sedangkan 3.059 orang bekerja di PT Muliaglass sebagai entitas anak.

Secara umum, jumlah karyawan tetap Perseroan, baik di induk maupun entitas anak mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sebagian besar karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki. Hal ini terjadi karena karakteristik industri kaca yang memang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal perekrutan dan pengembangan karir karyawan.

Perseroan juga menggunakan tenaga kerja lokal rata-rata sebanyak 225 orang pada tahun 2022. Tenaga kerja lokal tersebut diupah dengan sistem borongan untuk mengerjakan jenis pekerjaan tertentu, seperti membantu dalam proses pemilahan palet kayu yang akan digunakan perseroan dalam pengemasan produk.

By the end of 2022, the Company, including the subsidiary, had 3,248 employees dispersed throughout offices and factories. Based on gender, there were 3,060 male and 188 female employees. It was recorded that 189 people worked at the parent company, PT Mulia Industrindo Tbk, and 3,059 people worked at the subsidiary PT Muliaglass.

In general, the total number of permanent employees at both the parent company and subsidiary, was slightly lower that of the previous year, in line with the needs of the organization. The employee composition is dominated by male due to the characteristics of the glass industry that are befitting to male. The Company does not discriminate against gender when recruiting and developing employees' careers.

The Company also employed 225 local workers, on average, in 2022. These local workers were paid under a wholesome system to perform specific tasks, such as sorting wooden pallets that the Company utilizes in product packaging.

Jumlah Karyawan tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan di PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak berdasarkan gender
Number of Permanent Employees by Education Level and Gender at PT Mulia Industrindo Tbk and Its Subsidiary

Jenjang Pendidikan Terakhir Last Education Level	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Magister dan Doktor Master's and Doctorate's Degrees	22	7	22	7	19	7
Sarjana Bachelor's Degree	227	72	207	65	205	65
Diploma Associate Degree	184	35	175	35	159	36
SMA ke bawah High School and Below	2.627	74	2.670	78	2.652	80
Total Karyawan Total Employees	**3.248**		**3.259**		**3.223**	

Jumlah Karyawan tetap Berdasarkan Jabatan
Number of Permanent Employees by Position

Jabatan Position	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Staff General Employee	2.522	50	2.559	53	2.520	52
Supervisor Supervisor	467	123	446	114	446	118
Manager Manager	58	13	56	15	56	14
Executive Executive	13	2	13	3	13	4
Total Karyawan **Total Employees**	**3.248**		**3.259**		**3.223**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi Pekerjaan
Number of Employees by Job Function

Fungsi Pekerjaan Job Function	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Compliance, Audit dan Legal	15	6	14	6	15	5
Corporate Management	7	-	8	1	8	2
Engineering	644	2	647	3	631	4
Finance & Accounting	24	30	21	20	23	20
General Support	155	29	161	30	172	35
Human Resources	22	17	22	17	20	18
Information Technology	19	5	18	5	17	5
Plant & Production	1.487	26	1.500	26	1.456	26
Quality	285	14	285	16	268	17
Research & Development	46	-	44	-	42	-
Sales, Marketing & Customer Support	18	27	21	29	24	28
Supply Chain	338	32	333	32	359	28
Total Karyawan **Total Employees**	**3.248**		**3.259**		**3.223**	

Selain karyawan tetap sebagaimana yang disebutkan di atas, Perseroan juga mempekerjakan 330 karyawan tidak tetap per 31 Desember 2022. Sebagian besar karyawan tersebut bekerja di Pulau Jawa. Jumlah karyawan tidak tetap pada akhir tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

In addition to permanent employees as mentioned above, the Company employed 330 temporary employees as of December 31, 2022. Most employees were stationed on the island of Java. The number of temporary employees by the end of 2022 was higher than that of the previous year, in line with the needs of the organization.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak di PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak berdasarkan gender
Number of Employees by Contract Type and Gender at PT Mulia Industrindo Tbk and Its Subsidiary

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	321	9	245	6	277	8
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	3.060	188	3.074	185	3.035	188
Total Karyawan Total Employees	**3.578**		**3.510**		**3.508**	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak di PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak berdasarkan wilayah
Number of Employees by Contract Type and Work Area at PT Mulia Industrindo Tbk and Its Subsidiary

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Jawa Java	Luar Jawa Outside Java	Jawa Java	Luar Jawa Outside Java	Jawa Java	Luar Jawa Outside Java
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	330	-	251	-	285	-
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	3.248	-	3.259	-	3.223	-
Total Karyawan Total Employees	**3.578**		**3.510**		**3.508**	

Keanggotaan Inisiatif Keberlanjutan Eksternal dan Asosiasi [102-12] [102-13]
Membership of External Sustainability Initiatives and Associations

PT Mulia Industrindo Tbk sudah tergabung ke dalam Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP) dan Asosiasi Produsen Gelas/Kaca Indonesia (APGI), namun belum bergabung pada asosiasi terkait isu keberlanjutan.

PT Mulia Industrindo Tbk is a member of Association of Flat and Safety Glass and Association of Indonesian Glass Producer, but has not joined any organization relating to sustainability issues.

Prinsip Kehati-hatian dan Manajemen Risiko [POJK51-4.a]. [102-11] [102-17]
Prudential Principle and Risk Management

PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak menyadari pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasinya. Perseroan secara umum melakukan proses identifikasi, analisis, penilaian risiko serta melakukan mitigasi dan pemantauan risiko secara berkelanjutan pada bisnis Perseroan.

Perseroan telah menetapkan pendekatan dalam pencegahan risiko lingkungan melalui kepatuhan pada regulasi lingkungan hidup.

Perseroan mempertajam pelaksanaan anti-fraud dengan melakukan pembaruan terhadap prosedur Whistleblowing System (WBS). Perseroan telah menyediakan nomor pelaporan baru yang dapat digunakan oleh karyawan untuk menyampaikan keluhan/aduan. Masyarakat juga dapat melaporkan masalah lingkungan hidup langsung kepada Perseroan melalui nomor pelaporan tersebut. Beberapa perbaikan yang dilakukan:

1. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah ditunjuk untuk berpartisipasi dan memainkan peran aktif dalam menerima, mendistribusikan, dan/atau memproses keluhan/aduan yang diterima melalui WBS.
2. Membuat laporan atas keluhan/aduan.

Laporan/aduan akan ditindaklanjuti apabila jenis laporan/aduan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Korupsi, kecurangan (*fraud*) dan ketidakjujuran;
2. Pelanggaran Kode Etik Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesusilaan pada umumnya (meliputi kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pelecehan, benturan kepentingan, gratifikasi dll);
3. Perbuatan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;

PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary understand the importance of following the prudential concept when conducting business. In general, the Company undertakes the process of identifying, analyzing, assessing, mitigating and monitoring risks in a sustainable approach for its business.

The Company has established an approach to avoid environmental risks through compliance with environmental regulations.

The Company strengthened its anti-fraud implementation by updating the procedures of Whistleblowing System (WBS). The Company also launched a new WBS contact number for submission of complaints by the employees. Communities could also submit any environmental complaint directly to the Company through WBS contact number. Several improvements that were undertaken:

1. Collaborate with the appointed third party to participate and play an active role in receiving, distributing, and/or processing complaints received through WBS.
2. Produce reports on complaints.

Complaints will be investigated should they meet the following criteria:

1. Corruption, fraud and dishonesty;
2. A violation on Code of Ethics or obscenity (e.g. violation against employees or leaders, abuse, conflict of interest, gratification etc);
3. Dangerous act against health and safety; or security of the Company;

4. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial (meliputi pencurian, ketentuan perpajakan, *mark-up*, *under invoice*) atau non-finansial (termasuk pemerasan, penggunaan narkoba atau perbuatan kriminal lainnya serta pelanggaran atas peraturan perundang-undangan, ketenagakerjaan, dll) terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
5. Pelanggaran Kebijakan/Pedoman/*Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi;
6. Pelanggaran yang berpotensi menimbulkan gangguan terhadap lingkungan dan menyebabkan timbulnya keluhan dari masyarakat;
7. Pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan yang berpotensi mengganggu/ mempengaruhi bisnis Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima aduan yang bersifat signifikan.

4. An act that resulted in financial loss (e.g., stealing, tax law violation, mark-up, under invoice) or non-financial loss (e.g., extortion, drugs and criminality; violation of labor law) to the Company;
5. A violation of the Company's policy/guidelines/ Standard Operating Procedure (SOP); particularly in purchasing and remuneration;
6. A violation that had a negative impact on the environment and resulted in community complaints;
7. A violation of the law committed by employees that has an impact on the Company's business.

Throughout 2022, there was no significant complaints received by the Company.





Prinsip kehati-hatian juga diterapkan Perseroan pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada prosesnya, pembuatan kaca menggunakan proses produksi yang berisiko terjadinya kecelakaan kerja. Untuk itu, kami menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di dalam lingkungan kerja. Informasi tentang manajemen risiko, sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip kehati-hatian di Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Mulia Industrindo Tbk untuk periode pelaporan tahun 2022.

The prudential principle on Occupational Health and Safety (OHS) aspects is also adhered by the Company. In glass manufacturing, the Company employs a production process that has occupational accident risks. Therefore, we implement an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in the workplace. PT Mulia Industrindo Tbk Annual Report for the reporting period of 2022 offers information on risk management as an application of the prudential principles in the Company.

Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Governance

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan menekankan pada pengelolaan dampak lingkungan dan sosial yang sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan. Beberapa aspek penting yang dikelola dalam strategi keberlanjutan Perseroan yaitu pengelolaan air bersih, energi, emisi, dan ketenagakerjaan, khususnya yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta ketenagakerjaan lokal. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mempertajam strategi keberlanjutannya.

Salah satu komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup yaitu sertifikasi ISO 14001:2015 yang diperoleh Perseroan. Selain itu Perseroan sudah mendapatkan PROPER dengan peringkat Biru. Hal ini berarti bahwa Perseroan memiliki kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Strategi keberlanjutan lainnya yaitu terkait penggunaan material daur ulang dari pecahan kaca, yang disebut *cullet* dan konservasi energi.

Beberapa program penghematan yang telah dilakukan Perseroan dan diteruskan sampai saat ini adalah dengan melakukan penghematan listrik dengan memasang lampu LED dan mengurangi penggunaan Klorofluorokarbon (CFC) pada pendingin udara dengan memanfaatkan *Freon* R32, R134A yang lebih ramah lingkungan. Terkait pengelolaan limbah, Perseroan mengumpulkan limbah B3 dan Non-B3 di wilayah pabrik untuk selanjutnya diangkut oleh vendor yang berlisensi sesuai ketentuan Pemerintah.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai *net-zero carbon* pada tahun 2060. Program konservasi energi merupakan fokus utama bagi Perseroan, diantaranya dengan melaksanakan tinjauan atas teknologi proses produksi agar menjadi lebih efisien, pemanfaatan cahaya alami pada lingkungan kerja dan rencana untuk mengupayakan diversifikasi energi dalam jangka panjang.

Dalam aspek sosial, khususnya ketenagakerjaan, Perseroan memiliki komitmen untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif. Salah satunya yaitu melalui penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan

The Company's sustainability strategy focuses on the management of environmental and social impacts in reference to the context of the Company's sustainability. Several important aspects governed in the Company's sustainability strategy include clean water, energy, emissions, and employment, in particular related to occupational health and safety and local employment. The Company has a commitment to unceasingly sharpen its sustainability strategy.

One of the Company's commitments to environmental management is manifested in ISO 14001:2015 certification obtained by the Company. In addition, the Company received PROPER with a Blue rating. This signifies that the Company is in-compliance with environmental regulations. Other sustainable strategies include the use of cullet, which is a recycled material made of glass, and energy conservation.

Several cost saving programs were undertaken by the Company, such as an electricity saving initiative through the utilization of LED lights and lessen consumptions of CFC for air conditioners, instead utilizing freon R32 or R134A which is more environmentally friendly. With regard to waste management, the Company collects toxic and non-toxic/non-hazardous wastes in the factories and thereafter, transports them in accordance with the government regulations by using the service of licensed vendors.

The Company is committed to support the government's program in achieving net-zero carbon emissions by 2060. Energy conservation is the main focus of the Company's program, including undertaking a review on the current production technology to attain a more efficient production process, using natural lights in workspaces, and developing a long-term plan for energy diversifications.

With respect to social aspects, particularly employment, the Company commits to ensure well-beings of its employees through numerous initiatives. One of them is through the implementation of Occupational Health and

Keselamatan Kerja (SMK3). Perseroan juga mengakui adanya serikat pekerja di lingkungan kerja sebagai bagian dari penghormatan hak karyawan. Terhadap masyarakat sekitar, Perseroan membuka pekerjaan yang sifatnya harian untuk proses pengemasan (*packaging*). Perseroan memberdayakan masyarakat sekitar melalui program pengelolaan limbah non-B3.

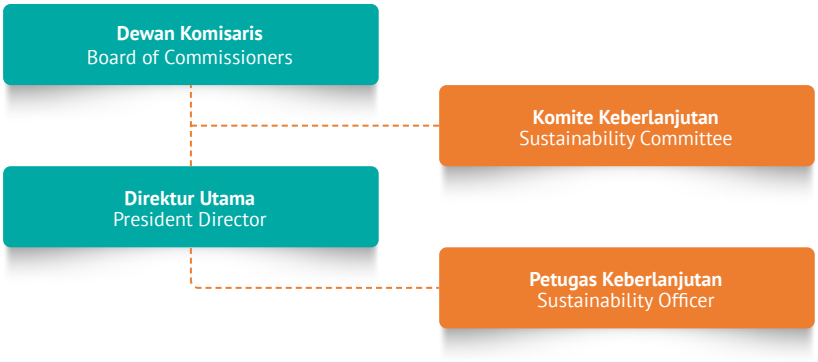
Safety Management System (OHSMS). The Company also recognizes a labor union in the workplace, showcasing its respect towards employees' rights. The Company has created daily packaging jobs for nearby communities. The Company empowers the surrounding communities through non-toxic and non-hazardous waste management programs.

Tata Kelola Keberlanjutan [POJK 51-5.a.] [POJK 51-5.b.] [POJK 51-5.c.] [102-11] [102-18] [102-19] [102-20]
Sustainability Governance

Sejak tahun 2022, tata kelola keberlanjutan Perseroan dikelola secara kolektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi disupport oleh Komite Keberlanjutan dan Petugas Keberlanjutan.

Starting 2022, the Company's sustainability governance is managed collectively by the Board of Commissioners and Board of Directors supported by Sustainability Committee and Sustainability Officer.

Diagram Tata Kelola Keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak
Diagram of Sustainability Governance of PT Mulia Industrindo Tbk and subsidiary



Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Osman Sitorus
Komisaris | Commissioner	Joanne S. Tjandranegara
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Inarto Setiadi
Direktur Utama | President Director	Eka Tjandranegara
Direktur | Director	Medriyani
Direktur | Director	Henry Bun
Direktur | Director	Ekson Tjandranegara
Direktur | Director	Ekman Tjandranegara
Komite Keberlanjutan | Sustainabiliy Committee	Osman Sitorus Raja Sirait Rusli Lawantoro

Secara kolektif, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja bisnis dan keberlanjutan melalui kegiatan rapat, evaluasi dokumen laporan, dan pendekatan lainnya. Direksi secara bersama-sama mengelola kinerja bisnis dan kinerja keberlanjutan berdasarkan arahan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan saat ini dilakukan oleh unit-unit terkait.

Collectively, the Board of Commissioners oversees the Company's business and sustainability performance through meetings, document evaluation reports, and other approaches. Under supervisions of the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors jointly administers the Company's business and sustainability performance. Sustainability initiatives are implemented by relevant units.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih merupakan anggota yang telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan.

All members of Board of Commissioners and Directors met the criteria regulated by the prevailing rules and regulations, as well as the Company's Articles of Association and Board Manual.

Aspek keberlanjutan mencakup banyak isu, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan aspek keberlanjutan. Salah satunya yaitu melakukan rapat dan diskusi internal serta mengundang tenaga ahli independen untuk memberikan *capacity building* di internal Perseroan.

Sustainabilities encompass a wide range of economic, social and environmental issues. Therefore, the Company undertakes various initiatives to develop sustainability competencies of its Directors and Board of Commissioners. One of the initiatives is to hold internal meetings and discussions as well as invite independent specialists to support capacity building within the Company.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi terus memantau perkembangan penerapan Keuangan Keberlanjutan, khususnya terkait kewajiban penyampaian laporan keberlanjutan. Perseroan telah membuat Kebijakan Keberlanjutan untuk memastikan agar standar tersebut dilaksanakan secara konsisten, jelas dan komprehensif sesuai dengan harapan Perseroan dan pihak lainnya.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly monitored progress implementation of Sustainable Finance, in particular related to the requirement to submit sustainability reports. The Company has established a sustainability policy to ensure a consistent, clear and comprehensive approach in implementing the standards to meet expectations of the Company and others.

Sejauh ini, Perseroan telah mengidentifikasi dan memantau pengendalian risiko penerapan keberlanjutan ke depan. Hal ini dilakukan terintegrasi dengan praktik manajemen risiko Perseroan. Beberapa ruang lingkup pengendalian yaitu terkait dengan konservasi air dan energi, serta pengelolaan limbah. Perseroan juga tetap menjaga risiko terhadap kinerja bisnis dan keuangan terkait dengan penerapan aspek keberlanjutan.

Thus far, the Company has identified and monitored risk controls for implementations of sustainability going forward. These were done in an integrated manner with the Company's risk management practices. Some of the control scopes were related to water and energy conservations, and waste management. The Company also managed the risks from implementing the sustainability aspects to its business and financial performance.

Hal lainnya yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah dilakukan proses identifikasi secara berkala dan mitigasi. Pada prosesnya, pembuatan kaca membutuhkan sumber energi yang bisa memicu kalori atau panas tinggi untuk melelehkan material pasir silika menjadi cair. Bila tidak dikelola dengan baik, maka situasi ini akan sangat berbahaya bagi karyawan terutama di lokasi pabrik.

In relation to Occupational Health and Safety (OHS), periodic identification and mitigation processes were carried out. Manufacturing of glass requires an energy source that triggers intense heat or high calories in order to liquify silica sand materials. If not properly managed, it may pose a danger to employees, particularly to those at the factory sites.

Konflik Kepentingan [102-25]
Conflicts of Interest

Perseroan berupaya untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan dari satu pihak dengan pihak lain dan diatur dalam Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas bisnis Perseroan selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perusahaan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan oleh RUPS.

To avoid any conflict of interest between parties, the Company has established Code of Ethics. Each member of the Board of Commissioners and Directors is prohibited from engaging in transactions that may have a potential conflict of interest and from taking personal benefits from any Company's business activity apart from salaries, honoraria and other facilities received for his/her position as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as approved by GMS.

Manajemen Pemangku Kepentingan [POJK 51-5.d.] [POJK 51-5.e.] [102-40] [102-42] [102-43][102-44]
Stakeholder Management

Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan konsultan ahli independen serta mengacu kepada AA1000 Stakeholder Engagement Standard. Terdapat 5 aspek yang diidentifikasi, yaitu sebagai berikut: [102-42]

- *Dependency* – pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini merupakan individu atau kelompok yang tergantung pada Perseroan. Kategori ini termasuk kelompok karyawan dan sebagian pemasok yang memiliki ketergantungan terhadap bisnis pembuatan kaca Perseroan.
- *Responsibility* – pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini merupakan individu atau kelompok pemangku kepentingan di mana Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap individu atau kelompok tersebut. Pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini yaitu penyandang

Stakeholders were identified and selected based on the results of discussion with an independent expert consultant and AA1000 Stakeholder Engagement Standard. The five identified categories are: [102-42]

- Dependency – the stakeholders identified in this category are individuals or groups who have dependency towards the Company. This category includes employee groups and some suppliers who are dependent on the Company's glass manufacturing business.

- Responsibility – stakeholders identified in this category are individuals or stakeholder groups in which the Company has the responsibilities to. Such stakeholders include fund providers, including shareholders, investors, and financial service institutions. The

dana, termasuk pemegang saham, investor, atau lembaga jasa keuangan. Perseroan juga memiliki tanggung jawab kepada konsumen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan sesuai harapan, serta tanggung jawab kepada Pemerintah dan Dinas terkait. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga bertanggung jawab untuk memenuhi ketentuan regulator.

- *Tension* – Kategori ini membantu Perseroan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki intensitas isu, tekanan, dan perhatian yang tinggi terhadap Perseroan. Setiap kelompok pemangku kepentingan dapat meningkat atau menurun tekanannya terhadap Perseroan
- *Influence* – Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan, yaitu individu atau kelompok, yang dapat memengaruhi Perseroan. Pemangku Kepentingan yang masuk dalam kategori ini misalnya Pemegang Saham dan Regulator.
- *Diverse perspective* – Perseroan mengindentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan individu atau kelompok masyarakat umum yang memiliki pandangan yang berbeda dengan Perseroan. Untuk kepentingan pelaporan, Perseroan mengidentifikasi masyarakat umum atau "publik", termasuk asosiasi dan lembaga swadaya masyarakat, sebagai sebuah kelompok pemangku kepentingan.

Company has a responsibility to provide quality products as per consumers' expectations, and towards government and relevant local government offices. As a public company, the Company also has to be in compliance with regulatory requirements.

- Tension – This category assists the Company in identifying stakeholders who have high intensity of issues, pressures, and concerns for the Company. Each stakeholder group has the ability to put more or less pressures on the Company.
- Influence – The Company identifies either individuals or group stakeholders, who can influence the Company. Stakeholders in this category include shareholders and regulators.
- Diverse perspectives – The Company identifies a category of stakeholders based on individuals or groups having different perspectives from those of the Company. For reporting purposes, the Company identifies public, including associations and non-governmental organizations, as a group of stakeholders.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan
Stakeholder Involvement

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder Type [102-40]	Pendekatan Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholders [102-43]	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern [102-44]
Konsumen Consumers	• Survei kepuasan konsumen Consumer satisfaction survey • Mekanisme keluhan konsumen Consumer complaint mechanism	• Kualitas produk Product quality • Ketepatan waktu Punctuality • Harga yang kompetitif Competitive price
Karyawan, termasuk serikat pekerja Employees, including labor unions	• Pelibatan Serikat Pekerja Labor Union Involvement • Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement Preparation • *Briefing* secara berkala Periodic briefing • Survey Kepuasan Karyawan Employee Engagement Survey	• Hubungan ketenagakerjaan yang baik Good working relationship • Kesejahteraan karyawan Employee welfare • Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder Type [102-40]	Pendekatan Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholders [102-43]	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern [102-44]
Pemasok Suppliers	Perpanjangan perjanjian kerjasama antara Perseroan dan pemasok Extension of cooperation agreements between the Company and suppliers	• Kinerja ekonomi, termasuk pembayaran ke pemasok Economic performance including payments to suppliers • Pasokan bahan baku yang berjalan baik Good supply of raw materials
Pemerintah, termasuk Kementerian dan Dinas terkait Government including ministries and relevant local government offices	• Penyampaian Laporan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Report Submission • Penyampaian Laporan Ketenagakerjaan Employment Report Submission	• Upaya pengelolaan lingkungan dan pemakaian energi Efforts to manage the environment and energy usage • Program pengurangan emisi Emission reduction program • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
Regulator, terutama Otoritas Jasa Keuangan Regulators, particularly the Financial Services Authority	• Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission • Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report Submission • Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi saham Monthly Share Registration Report Submission	• Kepatuhan pada regulasi Compliance with regulations • Data pemegang saham terkini Latest shareholder data • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Implementation of Good Corporate Governance
Penyedia Modal, termasuk pemegang saham, investor dan lembaga jasa keuangan Capital Providers including shareholders, investors, and financial service institutions	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	• Kinerja ekonomi Economic performance • Tata kelola yang baik Good Corporate Governance • Laporan tahunan perusahaan Company's annual report
Publik Public	Public Expose	• Kinerja ekonomi yang baik Good economic performance • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Implementation of good corporate governance

Perjanjian Kerja Bersama [102-41]
Collective Labor Agreement

Salah satu kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan adalah tenaga kerja atau karyawan. Dalam mengelola hubungan baik dengan karyawan, Perseroan membuka akses komunikasi yang setara dan melakukan kesepakatan bersama dengan karyawan terkait ketenagakerjaan. Serikat pekerja di PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass adalah pihak yang melakukan negosiasi ketenagakerjaan dengan Perseroan. Hasil kesepakatan ketenagakerjaan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama.

One of the Company's main stakeholder groups is workforce or employees. To conduct a good relationship with employees, the Company has established an equal communication access and entered into a collective labor agreement with employees. The labor union at PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass is the party that carries out labor negotiations with the Company. The agreed-upon employment-related elements are stated in the collective labor agreement.

Topik Material dan Pengelolaannya [102-45]
Material Topics and Their Management

Perseroan telah mengidentifikasi topik material yang penting untuk diungkapkan dan diperdalam pada Laporan Keberlanjutan ini. Batasan atau *boundary* pada Laporan Keberlanjutan ini yaitu PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak, yaitu PT Muliaglass.

The Company has identified material subjects that are important to be disclosed and discussed in detail in this Sustainability Report. The scope of this report is limited to only PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass.

Topik Material dan Pendekatan Manajemen
Material Subjects and Management's Approaches

Daftar Topik Material Material Topics [102-47]	**Batasan** Boundary [102-46]		**Penjelasan** Explanation [103-1]	**Upaya dan Kinerja** Effort and Performance [103-2] [103-3]
	MI*	**MG****		
Bahan baku Raw material		x	Proses pembuatan kaca membutuhkan bahan dasar dari pasir silika yang ditambang. Tentu hal ini memiliki dampak lingkungan dan sosial. Penggunaan material daur ulang, yaitu pecahan kaca (*cullet*), menjadi alternatif dalam mengurangi dampak negatif yang terjadi. Glass production requires mined silica sand as raw material. It undoubtedly has environmental and social consequences. The use of recycled materials, including cullet, is an alternative to reduce negative impacts.	• Perseroan telah berupaya menggunakan pecahan kaca (*cullet)* dengan jumlah 23%. The Company has utilized cullet amounting to about 23%. • Inisiatif ini dikelola oleh Unit Produksi. This initiative is managed by the Production Unit. • *Monitoring* atas jumlah penggunaan dilakukan secara berkala untuk melihat jumlah pemakaian bahan baku. The amount used is monitored periodically to evaluate the quantity of raw materials used.
Energi Energy		x	Industri pengolahan kaca merupakan sektor yang intensif dalam menggunakan energi fosil. Proses pembakaran dan pemanasan dengan suhu tinggi membutuhkan energi besar yang berasal dari energi fosil. The glass processing industry is a fossil energy intensive sector. The process of burning and heating at high temperatures requires a significant amount of fossil fuel energy.	• Upaya Perseroan dalam rangka meningkatkan efisiensi energi yaitu dengan meninjau dan perbaikan secara regular atas teknologi proses produksi. Efforts undertaken by the Company to improve energy efficiency include reviewing and regularly improving production technology. • Inisiatif ini dikelola oleh Unit Produksi. This initiative is managed by Production Unit.
Air bersih dan air bekas pakai Clean water and used water		x	Air yang digunakan oleh Perseroan dalam proses produksi kaca cukup besar. Salah satunya yaitu untuk proses pendinginan. Perseroan perlu mengelola penggunaan air serta menerapkan proses daur ulang air untuk meminimalkan dampak lingkungan. There is a significant amount of water used by the Company during glass production. Water is utilized for cooling, among other things. The Company needs to manage the use of water and recycle water to minimize environmental impacts.	• Proses daur ulang air tahun 2022 mencapai 308.178 M^3. The amount of water recycled in 2022 was 308.178 M^3. • Inisiatif ini dikelola oleh unit *utility engineering.* This initiative is managed by Utility Engineering Unit.

Daftar Topik Material Material Topics [102-47]	Batasan Boundary [102-46]		Penjelasan Explanation [103-1]	Upaya dan Kinerja Effort and Performance [103-2] [103-3]
	MI*	MG**		
Emisi Emissions		x	Penggunaan energi yang besar untuk pembakaran dan pemanasan dengan suhu tinggi berarti mengeluarkan emisi karbon yang besar. Untuk itu Perseroan perlu mengelola dampak dari emisi karbon tersebut. The use of a large amount of energy for combustion and heating at a high temperature result in a significant carbon emission. Therefore, the Company needs to manage the impacts of carbon emissions.	• Peningkatan penggunaan pecahan kaca (*cullet*) sebagai bahan baku merupakan salah satu usaha Perseroan untuk efisiensi energi sehingga mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan. Increment usage of cullet is one of the Company's inisitives for energy efficiency to reduce emission produced. • Inisiatif ini dikelola oleh unit produksi. This initiative is managed by Production Unit.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	x	x	Pembuatan kaca menggunakan proses pembakaran dan pemanasan tinggi yang berisiko terjadinya kecelakaan kerja bagi karyawan. Untuk itu, Perseroan perlu mengelola risiko kecelakaan kerja dan mencegah terjadinya insiden kerja. Glass production employs burning and high temperature process, posing a risk of occupational accidents for employees. Therefore, the Company needs to manage occupational accident risks and prevent work incidents.	• Perseroan telah menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja. Pada tahun 2022, Persoran mencatat *zero fatality* dan 80 insiden. The Company has implemented an occupational health and accident management system. In 2022, the Company recorded zero fatalities and 80 incidents. • Inisiatif ini dikoordinasikan oleh Unit *Human Resources*. This initiative is coordinated by Human Resources Unit.
Ketenagakerjaan Employment	x	x	PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass secara agregat memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup besar. Tenaga kerja tersebut perlu dikelola dengan baik, sehingga Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap karyawan. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass in aggregate have a significant number of workers. The workers need to be properly managed to minimize negative impacts and maximize positive impacts on the workers	• Saat ini Perseroan memiliki 3.248 karyawan tetap yang terdiri dari 3.060 laki-laki dan 188 perempuan, baik yang berada di PT Mulia Industrindo Tbk maupun di PT Muliaglass. Currently, the Company has 3,248 permanent employees consisting of 3,060 males and 188 females, both at PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass. • Inisiatif ini dikoordinasikan oleh Unit *Human Resources*. This initiative is coordinated by Human Resources Unit.
Kinerja ekonomi Economic performance	x	x	PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan entitas usaha yang berupaya untuk memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingannya, seperti karyawan, pemegang saham, dan investor. Sebagai perusahaan terbuka, PT Mulia Industrindo Tbk tentu perlu mempertahankan kinerja ekonomi yang baik agar terus dipercaya oleh para pemegang saham, investor, dan penyandang dana lainnya. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are business entities that seek to provide economic benefits for their stakeholders including employees, shareholders, and investors. As a public company, PT Mulia Industrindo Tbk needs to sustain a good economic performance to keep the trusts of its shareholders, investors, and other fund providers.	• Perseroan memiliki nilai penjualan bersih sebesar Rp5.074 miliar dengan laba bersih Rp854 miliar pada tahun 2022. The Company posted a net sales value of Rp5,074 billion with a net profit of Rp854 billion in 2022. • Secara berkala, Perseroan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan sebagai alat *monitoring* dan evaluasi. Perseroan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan merancang strategi bisnis ke depan untuk memandu arah jalannya bisnis Perseroan. The Company periodically publishes financial reports and annual reports as monitoring and evaluation tools. The Company has a Corporate Work Plan and Budget (CWPB) and designs future business strategies to guide the direction of the Company's business. • Inisiatif ini dilaksanakan oleh Direksi Perseroan. This initiative is implemented by Board of Directors.

Catatan/Note:
* MI : PT Mulia Industrindo Tbk
** MG : PT Muliaglass

Memberi Manfaat Ekonomi Bagi Semua
Providing Economic Benefits for All

Pencapaian Kinerja Keuangan
Financial Performance

PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan perusahaan swasta yang tidak terafiliasi dengan Pemerintah. Sebagai Perseroan terbuka, terdapat porsi saham PT Mulia Industrindo Tbk yang diperjualbelikan dan dimiliki oleh publik.

Di tengah ketidakpastian sosial dan ekonomi yang disebabkan serangan Rusia ke Ukraina, dan dalam menghadapi tahun 2022 ke depan, pemerintah telah membuat strategi jangka panjang dengan harapan akan membantu pemulihan ekonomi Indonesia lebih cepat, diantaranya dengan meningkatkan ketahanan nasional agar mampu menghadapi krisis di masa depan, mempercepat transisi ekonomi (mendukung sektor manufaktur dengan meningkatkan minat investor luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia and mempercepat pelaksanaan industri 4.0), membangun kembali sektor pariwisata dan perubahan-perubahan lainnya (menyesuaikan keterampilan agar sesuai dengan pekerjaan di masa depan dan mendukung perusahaan kearah digitalisasi dan inovasi).

PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are private companies that are not affiliated with the government. As a public company, a portion of PT Mulia Industrindo Tbk's shares is traded and owned by public.

Despite the social and economic uncertainties due to Russia's invation in Ukraine, the government formulated long-term strategies aiming to drive a stronger economic recovery in Indonesia, such as through increasing resiliency of the country towards future crisis, accelerating economic transition (boosting manufacturing sector by attracting foreign investors and accelerating implementation of industry 4.0), rebuilding tourism, and enabling other changes (overhaul job skills to meet future requirements and encourage companies to move towards digitalization and innovation).



Sepanjang tahun 2022, PT Mulia Industrindo Tbk mencatat total nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp854 miliar. Nilai tersebut berasal dari pendapatan usaha sebesar Rp5.074 miliar dikurangi dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan (biaya operasional, pembayaran kepada pemasok & pemerintah dan biaya ketenagakerjaan) sebesar Rp4.220 miliar.

In 2022, PT Mulia Industrindo Tbk recorded a generated economic value of Rp854 billion. This value was derived from an operating income of Rp5,074 billion deducting it with distributed economic benefits (operating costs, payments to third-parties and government, and employment costs) of Rp4,220 billion.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Miliar)
Generated and Distributed Economic Value (Rp Billion) [201-1]

Uraian Item	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Received			
Pendapatan Revenue	5.074	4.450	3.736
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima (A) Total Direct Economic Value Received (A)	5.074	4.450	3.736
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasional dan Pembayaran kepada Pemasok Operating Costs and Payments to Suppliers	3.547	3.209	3.205
Biaya Ketenagakerjaan Staffing Cost	420	402	401
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	239	177	66
Biaya pemberdayaan masyarakat Community Development	14	10	6
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan (B) Total Direct Economic Value Distributed (B)	4.220	3.798	3.678
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (A-B) Retained Direct Economic Value (A-B)	854	652*	58*

*) Penyajian kembali karena perubahan kebijakan akuntansi.
Restatment due to changes in accounting policy.

Berdasarkan tabel di atas, di tahun 2022, nilai ekonomi langsung yang ditahan meningkat karena peningkatan penjualan dari produk botol kemasan dan kaca pengaman otomotif.

From the table above, in 2022, the Company's retained direct economic value increased, due to the increase in sales of glass container and automotive safety glass.

Perseroan memiliki *asset program* yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia untuk mendanai imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Selain itu Perusahaan mengikuti skema Pemerintah dengan menyediakan Program Jaminan Hari Tua dan Program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. [201-3]

The Company has an asset program administered by financial institution pension funds at Manulife and Allianz Indonesia to fund post-employment benefits for all employees. In addition, the Company adheres to the Government's policy by enrolling its employees in the Pension Plan Program and Pension Insurance Program through BPJS Ketenagakerjaan. [201-3]

Setiap bulan, karyawan berkontribusi sebesar 2% dari gajinya untuk Program Jaminan Hari Tua sedangkan Perseroan berkontribusi sebesar 3,7%. Untuk Program Jaminan Pensiun, karyawan berkontribusi 1% dari gajinya dan 2% kontribusi Perseroan. [201-3]

Every month, employees contribute 2% of their salary for Pension Plan Program while the Company contributes 3.7%. For the Pension Insurance Program, employees contribute 1% of their salary and the Company contributes 2%. [201-3]

Perhitungan aktuari atas estimasi biaya pensiun per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dilakukan oleh Konsultan aktuari KKKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial assessment of the estimated employee benefits and post-employment benefits as of December 31, 2022, 2021 and 2020 was carried out by the actuarial consulting company KKKA Indra Catarya Situmeang and Partners. The actuarial assumptions are as follows:

Uraian Item	2022	2021	2020
Tingkat diskonso per tahun Discount Rate	6,8% - 7,0%	6,3% - 6,6%	6,1% - 6,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun Salary Increment per Annum	8%	8%	55
Tingkat kematian Mortality Rate	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019
Usia pensiun normal (tahun) Normal Pension Age (Year)	55	55	55

Berdasarkan asumsi di atas, jumlah kewajiban pembayaran pensiun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp383 miliar dan Rp456 miliar. [201-3]

Based on the above assumptions, payments of the defined benefit obligation at the end of December 31, 2022 and 2021 were Rp 383 billion and Rp 456 billion, respectively. [201-3]

Uraian Product	Unit	2022	2021	2020
Penjualan bersih Net sales	Rp Miliar Rp Billion	5.074	4.450	3.736
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	Rp Miliar Rp Billion	854	652*	58*

*) Penyajian kembali karena perubahan kebijakan akuntansi.
Restatment due changes in accounting policy.

Realisasi dan Target Volume Penjualan PT Mulia Industrindo Tbk
Sales Volume Achievement and Target of PT Mulia Industrindo Tbk

Uraian Product	Unit	2022		2021		2020	
		Target	Realisasi Achievement	Target	Realisasi Achievement	Target	Realisasi Achievement
Kaca lembaran Float glass	Ton	545.000	490.582	555.000	551.848	542.281	554.851
Botol kemasan Glass container	Ton	168.021	178.798	170.227	156.320	135.779	130.347
Glass Block Glass Block	Ton	83.961	69.712	82.078	79.095	74.879	71.889
Kaca pengaman otomotif Automotive safety glass	m^2	1.038.758	1.109.046	754.950	850.037	628.600	571.203

Sejalan dengan visi Perseroan "Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia", PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak, PT Muliaglass, berupaya untuk terus tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan isu lingkungan, termasuk perubahan iklim. Air merupakan salah satu sumber daya utama yang dimanfaatkan Perseroan secara signifikan pada proses produksi. Adanya cuaca ekstrim akibat perubahan iklim dapat menimbulkan kelangkaan air yang menimbulkan risiko bagi proses produksi tersebut. Perseroan telah memitigasi risiko tersebut dengan melakukan proses *close-loop* selama produksi, yaitu air didaur ulang dan digunakan kembali. [201-2]

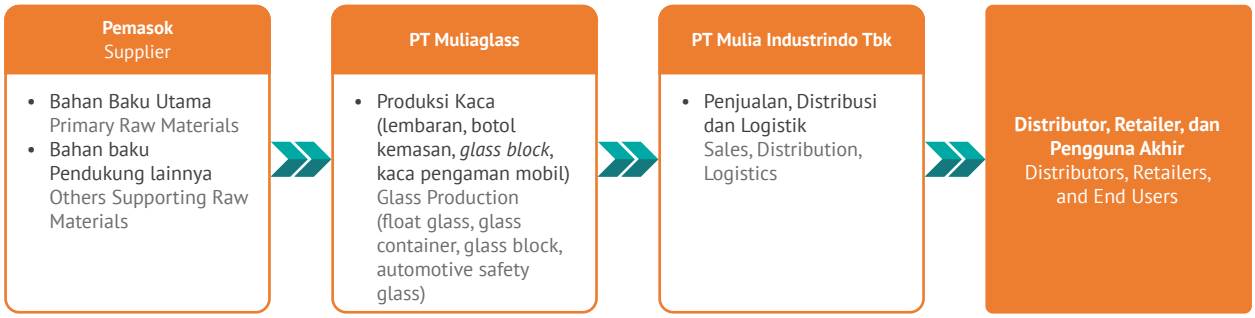
In line with the Company's vision "To become a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's lives and beautify the world", PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, strive to continue growing and advancing while continue giving attentions to environmental issues including climate change. Water is one of the main resources that the Company uses in manufacturing process. Extreme weather, due to climate change, may lead to water scarcity, posing a risk to the manufacturing process. The Company has addressed this risk by recycling and reusing water in a closed-loop method in production. [201-2]

Rantai Pasok dan Praktik Pengadaan [102-9]
Supply Chain and Procurement Practice

Pada industri kaca, kebutuhan material diperoleh dari berbagai sumber dan dikelola dalam suatu rantai pasok. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan kesinambungan pasokan dengan harga yang kompetitif dan berkualitas baik. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak pemasok.

In glass industry, required materials are obtained from various sources and managed through a supply chain. The Company has a policy to ensure the continuity of high-quality supplies at competitive prices. The Company also has policies on supplier selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to increase supplier capabilities, and fulfilment of supplier rights.

Diagram Rantai Pasok
Supply Chain Diagram



Sesuai dengan karakteristiknya, rantai pasok di Perseroan menekankan pada bahan baku utama dan bahan baku pendukung produksi kaca. PT Muliaglass sebagai entitas anak dari PT Mulia Industrindo Tbk memiliki sejumlah rantai pasok yang mendukung operasional produksi. Rantai pasok ini menyediakan bahan baku dan bahan pembantu untuk berbagai produksi kaca. Bahan-bahan tersebut antara lain pasir silika, dolomit, batu kapur (*limestone*), *feldspar*, dan *sodium sulphate*. Selama tahun 2022, tidak ada perubahan sama sekali terkait kawasan operasional maupun pola rantai pasok Perseroan. [102-9] [102-10]

Based on the characteristics, the Company's supply chain focuses on primary and supporting raw materials for glass production. PT Muliaglass, the subsidiary of PT Mulia Industrindo Tbk, has a numerous number of supply chains to support production operations. These supply chains provide raw and auxiliary materials for the production of various glass products. The materials include silica sand, dolomite, limestone, feldspar, and sodium sulphate. In 2022, no change was taken to the Company's operational area or supply chain pattern. [102-9] [102-10]

Kinerja PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sangat berkaitan erat dengan keberadaan pemasok. Perseroan melibatkan pemasok lokal sehingga turut menyediakan lapangan kerja bagi pekerja lokal. Pada tahun 2022, terdapat 1.076 pemasok lokal dan 143 pemasok asing. Realisasi nilai kontrak bagi pemasok lokal pada tahun 2022 mencapai Rp 714 milliar atau 43% dari total nilai pengadaan pada periode pelaporan.

The performance of PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass is closely related to the existence of suppliers. The Company involves local suppliers as a mean to provide employment to local workers. In 2022, there were 1,076 local suppliers and 143 overseas suppliers. The realized contract value of local suppliers in 2022 was Rp 714 billion or 43% of the total procurement value in the reporting period.

PT Muliaglass - Jumlah Pemasok Perseroan
PT Muliaglass – Number of Company's Suppliers [102-9] [102-10]

Lokasi Pemasok Location of Supplier	2022		2021		2020	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Pemasok Lokal Local Suppliers	624	452	689	400	670	359
Pemasok Non-lokal Non-Local Suppliers	119	24	134	18	117	14
Jumlah Total	**743**	**476**	**823**	**418**	**787**	**373**

PT Muliaglass - Nilai Pengadaan Barang Baku oleh Pemasok (Rp Miliar)
PT Muliaglass – Total Value of Raw Materials Provided by Suppliers (Rp Billion) [102-9][102-10]

Lokasi Pemasok Location of Supplier	2022		2021		2020	
	Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
Pemasok Lokal Local Suppliers	714	43%	663	55%	589	52%
Pemasok Non-lokal Non-Local Suppliers	961	57%	538	45%	546	48%
Jumlah Total	**1.675**	**100%**	**1.201**	**100%**	**1.135**	**100%**

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product Innovation and Development

Perseroan menerapkan sistem manajemen kontrol kualitas terpadu yang ketat. Selama periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dari pembeli atau dari pasar karena isu kualitas dan keamanan produk. Terkait dengan kualitas produk, Perseroan mendapatkan:

- Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SNI 15-0047-2005 : Kaca Lembaran) dari LSPro. BSI Kemenperin RI.
- Tanda sah capaian tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian RI.
- Sertifikat Ekolabel SNI 7188-10:2017 Kategori Kaca Lembaran dari IAPMO group Indonesia.
- Product Certification License MS 1135:2020: Float Glass dari Sirim Qas International SDN. BHD.
- Eco – Label Licence SIRIM ECO 031:2011 tanda Eco Label pada produk Kaca Lembaran dari Sirim Qas International SDN. BHD.
- Sertifikat bagi Perseroan yang dalam proses produksinya telah memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23111.1:2020 Industri Kaca Lembaran.

The Company implemented a strict integrated quality control and management system. During the reporting period, no product was recalled from buyers or the markets due to product quality and safety issues. In terms of product quality, the Company has obtained:

- SNI Product certification (SNI 15-0047-2005: Float Glass) from LSPro. BSI. Indonesian Ministry of Industry.
- A valid recognition of compliance on domestic content requirements from the Indonesian Ministry of Industry.
- Ecolabel SNI 7188-10:2017 Certificate in float glass category from IAPMO group Indonesia.
- A Product Certification License MS 1135:2020: Float Glass from Sirim Qas International SDN. BHD.
- Eco – Label Licence SIRIM ECO 031:2011 Eco Label sign on Float Glass from Sirim Qas International SDN. BHD
- Certified production process that met Green Industry Standard No. SIH 23111.1:2020 on Float Glass Industry.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Sebagai produsen kaca, Perseroan tentunya berupaya memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan. Sesuai karakteristik produknya, kami menyediakan produk dan layanan yang setara kepada konsumen dan menghindari praktik diskriminatif. Jika terdapat keluhan, Perseroan akan berupaya menyelesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang ada. Terkait keamanan produk, Perseroan mengikuti standar mutu dan regulasi yang berlaku serta mengevaluasi keamanan seluruh produk bagi pelanggan. Salah satu contohnya yaitu produk kaca pengaman otomotif (*automotive safety glass*) yang teruji keamanannya sesuai standar yang berlaku di Eropa dan Amerika. [103-2]

Dalam rangka untuk semakin memahami kepuasan pelanggan, secara berkala Perseroan melakukan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Survei dilakukan oleh unit *Quality Assurance* yang didistribusikan oleh marketing dengan metode *questionnaire* ke *dealer*, *sub-dealer* dan *processor*. Dari survei yang dilakukan pada tahun 2022 diperoleh hasil Indeks Kepuasan Pelanggan Domestik mencapai 87,83 (2021: 87,35) dan Pelanggan Ekspor mencapai 96,21 (2021: 94,80). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil survei menunjukkan perbaikan pada sisi penjualan domestik karena adanya perbaikan dalam segi pelayanan pemenuhan kuantitas produk yang sesuai dengan *timeline* dan pelayanan dalam menjawab komplain dan *inquiry*. Tidak ada keluhan sehubungan dengan harga. [103-2]

As a glass manufacturer, the Company strives to provide the best for customer satisfaction. In line with the characteristics of our products, we provide equal products and services to consumers and avoid discriminatory practices. If a complaint is received, the Company will endeavor every effort to resolve it according to the existing provisions and procedures. With respect to product safety, the Company adheres to quality standards and applicable regulations and evaluates the safety of all products for customers. One example is automotive safety glass products that have been tested for safety according to the applicable standards in Europe and the United States. [103-2]

In effort to get more understanding on the customer's satisfaction, periodically the company conducts surveys to gauge customer satisfaction. The surveys are conducted by the Quality Assurance Unit by means of questionnaires distributed by the marketing team to dealers, sub-dealers, and processors. A survey conducted in 2022 revealed that the Domestic and International Customer Satisfaction Indexes reached 87.83 (2021: 87.35) and 96.21 (2021: 94.80), respectively. Compared to those in the previous year, the survey results showed an improvement from customers in the domestic market due to improvements in product quantity fulfillment in line with the timeline and services in responding to complaints and inquiries. No complaints were made regarding the price. [103-2]

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Uraian Location of Customers	Target	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Pelanggan Domestik Domestic Customer Satisfaction Index	86	87,83	87,35	87,05
Indeks Kepuasan Pelanggan Ekspor International Customer Satisfaction Index	90	96,21	94,80	95,18

Mengelola Dampak Lingkungan
Managing Environmental Impacts

PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass melakukan kegiatan produksi kaca di wilayah industri dan tidak berdekatan dengan wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Perseroan selalu berusaha supaya kegiatan operasional perseroan tidak memberikan dampak negatif pada bentang alam atau keanekaragaman hayati.

PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass carry out glass production activities in industrial areas far from conservation areas that have significant biodiversity. Therefore, the Company strives to minimize the negative impact of its operational activities on the environment or biodiversity.

Kepedulian Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan tercermin dari berbagai sertifikat yang dimiliki. Di tahun 2023, Perseroan memperoleh resertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Perseroan memantapkan diri untuk terus menerus melakukan perbaikan pada kinerja lingkungan. Perseroan juga memperoleh Sertifikat Industri Hijau yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian dan mencapai PROPER Biru berdasarkan penilaian Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company's concerns over managing environmental impacts are reflected in the various awarded certifications. In 2023, the Company has obtained ISO 14001:2015 recertification for its environmental management system and the Company remain committed to continuously improving environmental performance. The Company has also obtained a Green Industry Certification issued by the Ministry of Industry and Blue PROPER rating based on an evaluation by the Ministry of Environment.


Certificate ID08/74369

SGS

The management system of
PT EKA GUNATAMA MANDIRI

has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 14001:2015

For the following activities
• Office Management and Administration at PT. Mulia Industrindo
• Manufacture of Ceramic Tiles (Floor Tiles and Wall Tile) at MKIR
• Manufacture of Safety Glass (Laminated and Tempered) for Automotive and Architecture at MGS
• Manufacture of Glass Containers, Glass Blocks and Block Panels at MGC
• Manufacture of Flat Glass using the Float Process at MGF

This certificate is valid from 10 April 2023 until 31 March 2026 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.

Issue 5. Certified since 31 March 2008
Last certificate expiry date 31 March 2023
Recertification audit date 24 February 2023

Authorised by
Jonathan Hall
Global Head - Certification Services

IAF

Selain sertifikat lingkungan yang diperoleh, Perseroan melakukan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang baik dalam hal penggunaan bahan baku dan air. Perseroan memiliki sistem pengolahan air daur ulang tertutup (*closed-loop system*). Kemudian, Perseroan telah memulai pengukuran emisi berdasarkan penggunaan gas dan listrik.

In addition to the awarded environmental certifications, the Company engages in various environmental management activities over the use of raw material and water consumption. The Company has a closed-loop water treatment system in place and has started to measure emissions based on the usage of gas and electricity.

Secara umum, Perseroan memahami dampak terhadap lingkungan dan perubahan iklim dari penggunaan energi tersebut. Perseroan terus berupaya untuk mempertajam strategi lingkungan, khususnya dalam hal pelaksanaan konservasi energi yang merupakan focus utama perseroan. Beberapa aktivitas yang mulai dan sedang dilaksanakan oleh perseroan diantaranya adalah meninjau teknologi proses produksi agar menjadi lebih efisien, pemanfaatan cahaya alami pada lingkungan kerja dan rencana untuk mengupayakan diversifikasi energi dalam jangka panjang.

In general, the Company is aware of the implications from using such energy towards environmental and climate change. Going forward, the Company will sharpen its environmental strategy, particularly placing the implementation of energy conservation program as its main focus. Some activities performed and is being implemented, such as conducting a review on current production technology with the aim to increase efficiency, use natural light in office environment, and develop a long-term plan to diversify energy usages.

Penggunaan Material, Kemasan, dan Pendukung
Use of Materials, Packagings, and Supports

Perseroan menghasilkan produk-produk berupa kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, *dan* kaca pengaman otomotif berkualitas. Tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar sepanjang tahun 2022 karena alasan mutu yang tidak memenuhi standar atau alasan lainnya. Dalam menghasilkan produk kaca tersebut, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan material daur ulang berupa pecahan kaca (*cullet)*. Hal ini menjadi salah satu prioritas perusahaan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan.

The Company manufactures good quality products in the form of float glass, glass container, glass block, and automotive safety glass. No products were recalled from the market for quality reasons such as not meeting standards or other reasons in 2022. In producing glass products, the Company strives to use recycled materials including cullet. This is one of the Company's priorities in maintaining environmental sustainability.

PT Muliaglass menggunakan pecahan kaca (*cullet*) sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam program konservasi energi. Selama tahun 2022, Perseroan menggunakan 248.359 ton pecahan kaca atau 23% dari total bahan baku yang digunakan.

PT Muliaglass utilized cullet as part of the Company's energy conservation program. In 2022, the Company used 248,359 tons of cullet or 23% of the total raw materials consumed.

Penggunaan Material Berdasarkan Berat dan Volume [301-1] [301-2]
Material Usage by Weight and Volume

Uraian Item	Unit	2022	2021	2020
Material pasir silika tak terbarukan yang digunakan Non-renewable silica sand material used	Ton	409.732	494.665	436.129
Pecahan kaca (*cullet*) dari Industri dan Pasca-konsumen Industrial and post-consumer cullet	Ton	248.359	236.848	248.369

Perseroan terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk menambah pasokan *cullet*, diantaranya dengan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan-kegiatan pengumpulan botol bekas dan meningkatkan kerjasama-kerjasama baru dengan pemasok *cullet*.

The Company strives to obtain more supplies of cullet by engaging employees in various activities such as collecting used bottles and intensifying cooperation with cullet suppliers.

Bahan baku kemasan dan pendukungnya merupakan salah satu bahan yang menjadi perhatian Perseroan dan diusahakan untuk digunakan kembali selama mungkin. Dalam proses pengiriman kaca, terdapat penggunaan palet kayu yang sebisa mungkin digunakan kembali. Sepanjang tahun 2022, hal ini berjalan dengan baik, namun Perseroan belum menghitung jumlah palet kayu yang digunakan dan dipakai kembali.

Raw and supporting materials used in packaging are also part of the Company's focuses and are endeavored to be reused as much as feasible. Wooden pallets are reused as much as possible for glass shipments. This activity went smoothly in 2022, but the Company has not yet calculated the quantity of wooden pallet usage and reused.

Pada tahun 2022, pemakaian palet kayu sebagai bagian dari bahan kemasan adalah sekitar 38.905 m^3, sedikit lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 38.684 m^3. Pemakaian ini tergolong rendah, mengingat peningkatan penjualan mencapai 14% pada tahun 2022. [301-3]

In 2022, the usage of wooden pallets for packaging materials reached 38,905 m^3, slightly lower than that in 2021, which was 38.684 m^3. This usage was relatively low, considering the 14% increase in sales in 2022. [301-3]

Konsumsi Energi dan Intensitas Penggunaan Energi [POJK51-6.d.3.a] [302-1]
Energy Consumption and Energy Use Intensity

PT Muliaglass menggunakan gas dan listrik untuk kegiatan produksi kaca. Penggunaan *Marine Fuel Oil* (MFO) akan dilakukan untuk proses produksi jika tekanan gas dari pemasok berkurang. Untuk kegiatan transportasi di PT Muliaglass maupun PT Mulia Industrindo Tbk, biasanya Perseroan menggunakan bahan bakar minyak, namun belum dilakukan pengukuran atas energi yang digunakan.

PT Muliaglass uses gas and electricity for glass production. Marine Fuel Oil (MFO) will be utilized if there is a decline in glass pressure from the supplier. For transportation activities, PT Muliaglass and PT Mulia Industrindo Tbk generally use fuel oil. However, the amount of energy used has not been calculated.

Secara umum penggunaan energi meningkat dari tahun sebelumnya sesuai dengan kenaikan jumlah produksi di 2022. Selama periode pelaporan, Perseroan telah terus menerus berupaya untuk melakukan efisiensi energi, di antaranya dengan mensubstitusi lampu Mercury dan lampu TL dengan Lampu LED yang lebih hemat energi dan meninjau teknologi proses produksi agar menjadi lebih efisien dan merupakan bagian dari program konservasi energi yang dilaksanakan Perseroan.

In general, energy consumed in 2022 increased from that of the previous year, in line with the increase in production. During the reporting period, the Company made various efforts to improve energy efficiency, including replacing Mercury lamps and TL lights with LED lamps which are more energy efficient and conducting a review on current production technology as part of the company's energy conservation program.

Total Penggunaan Energi [POJK51-6.d.3.a] [302-1]
Total Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Gas Gas	GJ	6.510.714	6.653.028	6.145.271
MFO Marine Fuel Oil	GJ	187.442	190.691*	182.561*
Solar Diesel Fuel	GJ	43.830	42.194	42.006
Listrik Electricity	GJ	765.056	739.863	682.680
Total		**7.507.042**	**7.625.775***	**7.052.518***

*) Penyajian kembali informasi karena ada perbedaan di faktor konversi dan penambahan ruang lingkup.
Restatement due to differences in conversion factor and added scopes.

Pada Laporan ini, Perseroan tidak membedakan energi yang digunakan di dalam dan di luar Perseroan.

Intensitas penggunaan energi di Perseroan dilakukan perhitungan ulang dengan menggunakan Standar Industri Hijau Untuk Industri Kaca Lembaran dan Standar Industri Hijau Untuk Industri Kemasan dari Kaca. Berdasarkan standar tersebut, intensitas energi tersebut dihitung berdasarkan jumlah kaca yang dihasilkan (termasuk *cullet*).

The Company does not distinguish between the energy utilized inside and outside the Company in this report.

The Company recalculated the energy intensity based on Green Industry Standard fo Float Glass and Green Industry Standard for Bottle and Packaging Industry. Based on those standards, such energy intensity is calculated based on the amount of glass produced (including cullet).

Intensitas Penggunaan Energi [302-3]
Intensity of Energy Consumed

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Produk kaca yang dihasilkan (termasuk cullet) Glass products produced (including cullets)	Ton	925.738	929.623	858.124
Intensitas penggunaan energi Energy consumption intensity	GJ/Ton	8,11	8,20	8,22

Pengendalian Emisi Karbon [305-1]
Carbon Emission Control

Proses produksi kaca membutuhkan energi yang sangat besar. Penggunaan energi tersebut tentunya menghasilkan emisi karbon yang besar pula. Selain itu, penggunaan listrik untuk perkantoran menghasilkan emisi, khususnya untuk *scope* 2, dan konsumsi bahan bakar minyak dari transportasi turut berkontribusi pada emisi karbon.

Jumlah emisi yang ditampilkan pada Laporan ini baru mencakup emisi yang berasal dari konsumsi gas, MFO, solar, dan listrik. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menghasilkan emisi sebesar 553.018 ton CO2 eq yang terutama berasal konsumsi gas, MFO, solar, dan listrik. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, emisi tersebut menurun sejalan dengan upaya efisiensi energi.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan masih dalam proses menetapkan baseline emisi karbon. Strategi pengurangan emisi karbon juga sedang disusun untuk jangka waktu menengah dan jangka panjang. Meski demikian, upaya pengurangan emisi karbon telah dilakukan sejalan dengan upaya efisiensi energi.

Glass production requires an enormous amount of energy. It naturally produces large carbon emissions as well. Electricity consumption for offices also produces emissions, particularly for scope 2, while fuel oil consumption for transportation also contributes to carbon emissions.

The total emissions shown in this Report only included emissions from gas, MFO, diesel fuel and electricity consumption. Throughout 2022, the Company produced 553,018 tons of CO2 eq, which predominantly derived from gas, MFO, diesel fuel and electricity consumption. When compared to the previous year, the emissions declined in line with energy efficiency efforts.

Until the end of 2022, the Company was still in the process of setting a carbon emission baseline. Medium and long-term carbon emission reduction strategies were also being developed. However, actions to reduce carbon emissions were undertaken in line with energy efficiency efforts.

Emisi yang Dihasilkan – Scope 1 dan Scope 2 (Ton CO2 e) [305-1]
Emissions Produced – Scope 1 and Scope 2 (in tons of CO2 e)

Sumber Emisi Source of Emissions	Emisi yang Dihasilkan Emissions Produced		
	2022	2021	2020
Gas Gas	365.251	373.235	344.750
MFO MFO	14.508	14.759	14.130
Solar Diesel Fuel	3.248	3.127	3.113
Listrik Electricity	170.011	164.414	151.706
Total	**553.018**	**555.535***	**513.699***

*) Penyajian kembali informasi karena ada perbedaan di faktor konversi dan penambahan ruang lingkup.
Restatement due to differences in conversion factor and added scopes.

Saat ini, intensitas emisi yang dihasilkan dari konsumsi energi sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumya.

The emission intensity from energy consumption was slightly lower than that in the previous year.

Intensitas Emisi GRK [305-4]
Intensity of GHG Emission

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Emisi GRK yang Dihasilkan Total GHG Emissions	Ton CO2 e Ton of CO2 e	553.018	555.535	513.699
Produk kaca yang dihasilkan (termasuk *cullet*) Glass products produced (including cullets)	Ton	925.738	929.623	858.124
Intensitas Emisi GRK per Produk GHG Emission Intensity per Product	Ton CO2 e per ton Produk Ton of CO2 e per ton of product	0,60	0,60	0,60

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi efek dari penurunan kualitas udara di lingkungan kerja dan penurunan kualitas udara ambien diantaranya adalah dengan melakukan pemantauan atas kualitas udara di lingkungan kerja secara terus menerus untuk memastikan bahwa kualitas tersebut masih memenuhi standar baku mutu. Perseroan melakukan penambahan *turbine ventilator* dan juga menerapkan sistem sirkulasi udara untuk memberikan kenyamanan bagi para pekerja.

Efforts undertaken by the Company to reduce the effects of declining air quality in workplace and declining ambient air quality include continuous monitoring of air quality in workplace to ensure the air is meeting the quality standards. The Company installed turbine ventilator and implemented air circulation systems to provide comfort for the workers.

Informasi Emisi Perusak Lapisan Ozon
Information on Ozone-Depleting Emission

Perseroan terus berupaya untuk menghindari adanya emisi perusak ozon. Salah satu program yang terus dilanjutkan sampai saat ini adalah mengoperasikan pendingin udara yang tidak menggunakan CFC, namun memanfaatkan *freon* R32, R134A yang lebih ramah lingkungan. Upaya lain yang dilakukan yaitu memperbaiki operasional *furnace* dengan cara mengatur komposisi udara dan bahan bakar sehingga pemakaian bahan bakar hemat dengan temperatur sesuai dengan yang diinginkan.

The Company has endeavored various efforts to avoid ozone-depleting emissions. One of the ongoing programs is utilizing air conditioners that do not use CFCs, instead using the more environmentally-friendly freon R32 or R134A. Another effort was to improve operating furnaces by setting the composition between air and fuel to ensure fuel efficiency at the required temperature.

Penggunaan Air [303-1] [303-2]
Water Consumption

Air merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam proses pembuatan kaca, khususnya untuk proses pendinginan. Secara teknis, Perseroan menarik air dari Sungai Kalimalang dan sumur dalam (*deep well*). Penggunaan air dari sumur dalam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air domestik, sedangkan penarikan air dari Sungai Kalimalang dilakukan untuk *make up water* pada proses daur ulang *closed-loop* yang telah dijalankan Perseroan. [303-5]

Water is a valuable resource in glassmaking process, particularly for the cooling phase. Technically, the Company extracts water from the Kalimalang River and deep wells. Deep well water is used for domestic consumption, while water retrieved from the Kalimalang River is used as make-up water in the Company's closed-loop recycling processes. [303-5]

Pengambilan air dari Sungai Kalimalang juga dilakukan dengan *monitoring* dan pengawasan yang baik. Di sisi lain, Perseroan melakukan daur ulang seluruh air bekas pakai. Dengan demikian, tidak ada air limbah yang dilepas oleh Perseroan ke badan air yang berdampak negatif pada masyarakat. Karena adanya sistem pengelolaan air bersih dan air limbah yang berjalan dengan baik, Perseroan sejauh ini tidak mendapatkan keluhan dari masyarakat terkait ketersediaan air bersih maupun terkait pencemaran air. [303-1] [303-2]

Water extraction from the Kalimalang River is carried out with appropriate monitoring and supervision. On the other hand, the Company also recycles the used water. Thus, no waste water is released by the Company into water bodies, which could negatively impact the community. Due to the existence of clean-water and wastewater management systems that are running well, the Company has never received any complaints from the public regarding the availability of clean water or water contamination. [303-1] [303-2]

Perseroan juga menyadari risiko atas penurunan muka air tanah akibat pengambilan air tanah dalam. Oleh sebab itu, untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan membangun 3 unit sumur resapan air tanah dalam yang dapat memberikan cadangan air tanah dalam pada tiap-tiap bangunan.

The Company is aware of the risks of groundwater subsidence due to deep groundwater extraction. Therefore, to minimize this impact, the Company built 3 deep groundwater recharge wells to provide deep groundwater reserves in each building.

Penarikan dan Penggunaan Air (m^3) [303-3] [303-4] [303-5]
Water Extraction and Consumption (m^3)

Uraian Item	2022	2021	2020
Penarikan Air Water withdrawal	1.236.367	1.122.603	1.165.133
Pelepasan Air Water discharge	884.508	759.308	829.871
Konsumsi air Water consumed	351.859*	363.295*	335.262*

*) Penyajian kembali informasi karena adanya perubahan metode pencatatan.
Restatement due to changes is recording method.

Upaya Lingkungan Hidup [307]
Environmental Efforts [307]

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional perseroan terhadap lingkungan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

The Company always strives to manage the impact of the company's operational activities on the environment as a form of its responsibility towards the surrounding community and environment.

Potensi Dampak & Risio Teridentifikasi Identified Potential Impact & Risk	Tindakan Penanggulangan Countermeasure
Pencemaran Air Water pollution	Menerapkan system *closed-loop* untuk penggunaan air, sehingga air yang digunakan langsung didaur ulang untuk keperluan produksi Implement closed-loop system for water consumption, water is direcly recycled to be reused for production.
Pencemaran Udara Air Pollution	Melakukan perawatan alat-alat operasional secara berkala. Perform periodic maintenance of operational equipment.
Kebisingan Noise	• Penggunakan peredam suara pada peralatan yang menghasilkan intensitas kebisingan tinggi. Installing silencers on equipment producing high level of noise. • Bagi karyawan, dilakukan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri yaitu *ear plug* dan *ear muff*. Employees are supervised towards compliances on wearing personal protective equipment (i.e. ear plug and ear muff).
Pencemaran Limbah B3 Hazardous waste pollution	• Menunjuk personil yang memiliki kompetensi yang sesuai. Appointed personnel with appropriate competence. • Melakukan pengawasan secara regular untuk memastikan pengelolaan dilakukan dengan baik Regular monitoring to ensure it is managed properly.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menghabiskan biaya lingkungan hidup dan sosial sebesar Rp 14,6 miliar. Biaya lingkungan hidup tersebut digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas seperti tenaga kerja lokal; terlibat dalam kegiatan masyarakat, misalnya pemotongan hewan qurban, donor darah, kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; serta kegiatan lainnya.

Jumlah ini meningkat dari tahun 2021 sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat.

In 2022, the Company spent Rp 14.6 billion on environmental and social expenses. The environmental expenses were utilized to fund various activities including local labors, community activities (e.g. slaughtering of sacrificial animals, blood donation, and campaigns for clean and healthy lifestyle), and other activities.

This amount increased compared to the amount spent in 2021, demonstrating the Company's concerns for the community.

Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rp Miliar) [POJK51-6.d.1]
Environmental Management Expense (Rp Billion)

Uraian Item	2022	2021	2020
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Expenses	14,6	10,0	5,6



Membangun Kesejahteraan Sosial
Developing Social Welfare

Ketenagakerjaan
Employment

PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan badan usaha yang berupaya untuk menjalankan aspek ketenagakerjaan dengan baik. Perseroan tidak melakukan praktik kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak atau remaja di bawah 18 tahun, serta tidak mentoleransi tindakan diskriminasi di tempat kerja. Setiap individu memiliki kesempatan yang setara sesuai dengan kemampuannya untuk berkembang dan berkarir di Perseroan. [103-2]

Pada tahun 2022, Perseroan merekrut 30 karyawan baru PKWTT yang terdiri dari 25 pria dan 5 wanita. Perekrutan karyawan sepanjang tahun 2022 tentunya dilakukan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan strategi usaha ke depan.

PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are companies that strive to carry out labor aspects properly. The Company does not engage with forced labor, does not employ children or youngster under the age of 18, and does not tolerate any act of discrimination in the workplace. Every individual has an equal opportunity according to his/her ability to advance and cultivates a career in the Company. [103-2]

In 2022, the Company recruited 30 permanent employees consisting of 25 males and 5 females. The recruitment of employees throughout 2022 was carried out by the Company to meet its business needs and future business strategies.

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kontrak di Perseroan dan Gender [401-1]
Number of New Employees by Contract Type and Gender

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	25	5	20	6	10	4
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	233	10	189	2	144	7
Jumlah Total	**258**	**15**	**209**	**8**	**154**	**11**
	273		**217**		**165**	

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia [401-1]
Number of New Employees by Gender and Age Group

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
20 - 30 Tahun 20 - 30 years old	242	15	198	8	140	9
31 – 40 Tahun 31 – 40 years old	14	0	9	0	8	1
41 – 50 Tahun 41 – 50 years old	2	0	1	0	2	0
>50 tahun >50 years old	0	0	1	0	4	1
Jumlah **Total**	**258**	**15**	**209**	**8**	**154**	**11**
	273		**217**		**165**	

Di sisi lain, tingkat perputaran (*turnover*) Perseroan 2022 mencapai 0,89%. Tingkat perputaran tersebut tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Terdapat 29 orang yang mengundurkan diri dari Perseroan dengan berbagai alasan pada tahun 2022.

On the other hand, the Company's turnover rate was 0.89%. It was not much different from that in the previous year. There were 29 people resigned from the Company for various reasons in 2022.

Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]
Employee Turnover Rate

2022	2021	2020
0,89%	0,87%	0,74%

Remunerasi dan Tunjangan Pekerja [401-2]
Employee Remuneration and Benefits

Perseroan saat ini menerapkan kebijakan remunerasi dan tunjangan pekerja dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi ini terdiri atas gaji/honorarium, berbagai tunjangan, bonus, fasilitas makan bagi pekerja lapangan, fasilitas kesehatan dan pengobatan untuk pekerja dan keluarga, tunjangan melahirkan dan cuti hamil bagi pekerja wanita, BPJS

The Company implements a policy of employee remuneration and benefits with reference to the prevailing laws and regulations. The remuneration consists of salary/honoraria, various allowances, bonuses, meals for shop floor workers, health and medical facilities for workers and their families, maternity benefits and maternity leave for female workers, employee protection schemes from

Ketenagakerjaan, serta Program Dana Pensiun. Saat ini gaji terendah pegawai tetap dilevel paling bawah lebih tinggi dari upah minimum kabupaten/kota.

Terdapat perbedaan remunerasi dan tunjangan yang diterima karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan tersebut antara lain dalam sebagaimana tercantum di bawah ini:

the employment social security administration body (BPJS Ketenagakerjaan), and pensions. At the lowest level, a permanent employee's lowest income is higher than the district minimum wage.

There are differences in term of remuneration and benefits received between permanent and contract-based employees. The differences are as listed below:

Perbedaan Remunerasi dan Tunjangan Pekerja Tetap dan Pekerja Kontrak
Remuneration and Benefits Provided for Permanent and Contract-Based Employees [401-2]

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract-based Employees
Gaji pokok Basic salary	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan hari raya Eid allowance	Ada Provided	Ada Provided
Bonus akhir tahun Year-end bonus	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan masa kerja Service year allowance	Ada Provided	Ada Provided
Premi hadir Attendance bonus	Ada Provided	Ada Provided
Premi shift Shift allowance	Ada Provided	Ada Provided
Tunjangan transport Transport allowance	Ada Provided	Ada Provided
Bantuan transport Transport aid	Ada Provided	Ada Provided
Bantuan makan Food stipend	Ada Provided	Ada Provided
Lembur Overtime	Ada Provided	Ada Provided
Bpjs ketenagakerjaan Bpjs ketenagakerjaan	Ada Provided	Ada Provided
Bpjs kesehatan Bpjs kesehatan	Ada Provided	Ada Provided
Asuransi kesehatan Health insurance	Ada Provided	-
Telekomunikasi Communications allowance	Ada Provided	-
Car ownership program Car ownership program	Ada Provided	-

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract-based Employees
Bantuan kaca mata Glasses subsidy	Ada Provided	-
Bantuan pernikahan Wedding support	Ada Provided	-
Bantuan kelahiran Childbirth support	Ada Provided	-
Bantuan keguguran Miscarriage support	Ada Provided	-
Bantuan pemakaman Funeral support	Ada Provided	-
Bantuan rekreasi Recreational support	Ada Provided	-

Survei atas Kepuasan Karyawan [405-1]
Employee Engagement Survey

Setiap tahun, Perseroan mengadakan survei kepuasan karyawan terhadap *Engagement Factors* dan *Management Effectiveness*. Pada tahun 2022, skor yang diperoleh sebesar 5,14 dari maksimal 6,00 (lebih tinggi 0,03 poin dari hasil survei 2021). Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan karyawan puas terhadap *Engagement Factor*. Peningkatan skor terutama pada faktor-faktor sebagai berikut: *work-life balance*, hubungan dengan atasan, komunikasi, pengembangan karyawan dan keberagaman.

Every year, the Company conducted Employee Engagement Survey (EES) to gauge employees' satisfaction over Engagement Factors and Management Effectiveness. In 2022, the score was 5.14 out of 6.00 (0.03 point higher compared to that in 2021). The increment was derived from several aspects, such as work-life balance, relationship with supervisor, communication, employee's development and diversity.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja [404-1]
Capacity Building and Training

Perseroan memahami pentingnya kapabilitas karyawan untuk mencapai pertumbuhan jangka Panjang dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan para karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, serta penilaian karir. Selama periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan 9.129 jam pelatihan bagi karyawan laki-laki dan diikuti 254 jam pelatihan bagi karyawan perempuan.

The Company understands the importance of employees' capabilities to obtain long-term and sustainable growth. Therefore, the Company is committed to improve its employees' knowledge, expertise, and skills through training and capacity building, as well as career evaluation. During the reporting period, the Company organized 9,129 hours of training for male employees and 254 hours of training for female employees.

Jumlah pekerja laki-laki yang mengikuti training 2.704 peserta dan pekerja perempuan sebanyak 54 peserta. Ada sekitar 139 modul yang diberikan melalui kegiatan pelatihan sepanjang tahun 2022. Secara umum jumlah jam training dan peserta pelatihan mengalami kenaikan disebabkan pandemi COVID-19 telah melandai pada tahun 2022.

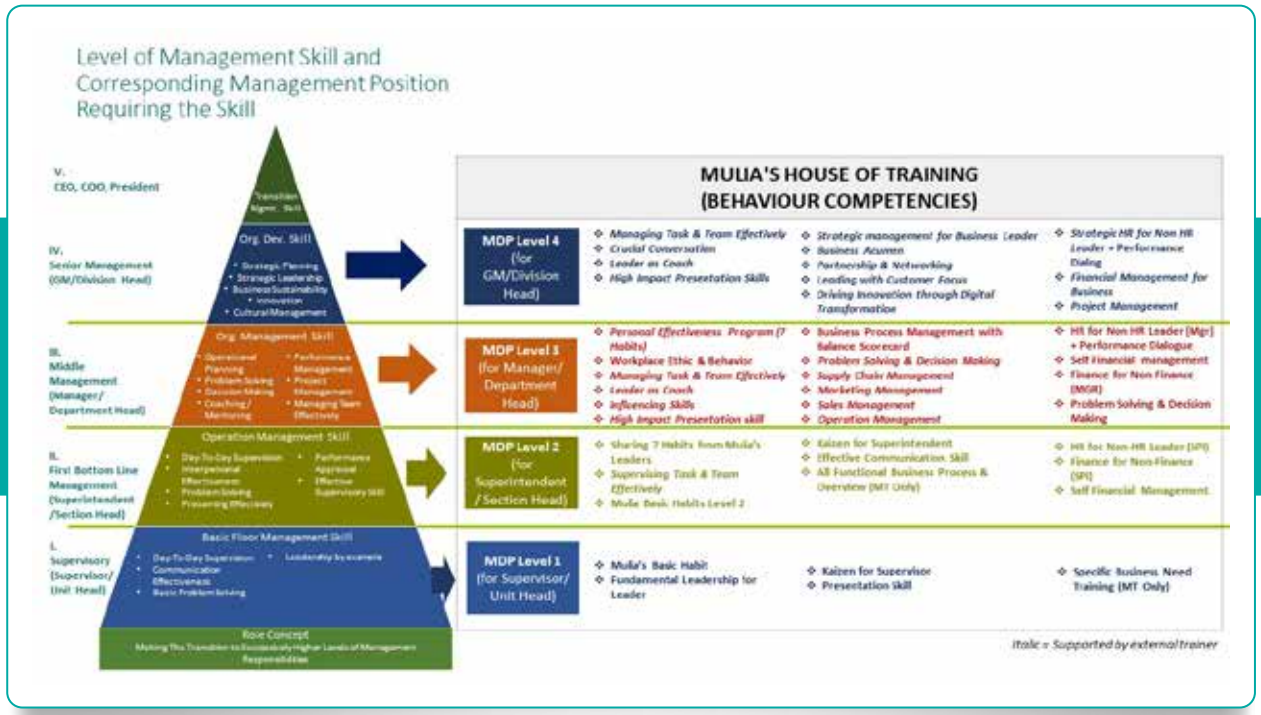
There were 2,704 male workers and 54 female workers attended the trainings. Around 139 modules were provided through training events in 2022. In general, the numbers of training hours and participants increased from that in the previous year as COVID-19 pandemic has subsided in 2022.

Deskripsi Description	Unit	2022	2021	2020
Jumlah total karyawan laki-laki Total number of male employees	Orang Person	3.060	3.074	3.035
Jumlah total karyawan perempuan Total number of female employees	Orang Person	188	185	188
Jumlah modul yang diberikan Number of modules provided	Modul Module	139	113	168
Jumlah keseluruhan jam belajar (laki-laki) Total number of study hours (male employees)	Jam Hour	9.129	10.043	18.289
Jumlah keseluruhan jam belajar (perempuan) Total number of study hours (female employees)	Jam Hour	254	920	1.213
Rata-rata jam belajar (laki-laki) Average study hours (male employees)	Jam per orang Hour per person	2,98	3,27	6,03
Rata-rata jam belajar (perempuan) Average study hours (female employees)	Jam per orang Hour per person	1,35	4,97	6,45

Program Pengembangan Karyawan [404-2]
Employee Development Program

Program pengembangan karyawan adalah suatu upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pelatihan. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin dengan fokus pengembangan tiga klaster kurikulum pelatihan yaitu, *Building Personal Effectiveness, Managing People, Managing the Business* di mana program pengembangan tersebut dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan tingkat jabatan karyawan.

Employee Development Program is part of the company's effort to improve employees' ability to meet job or role requirements through training. This program aimed to improve an employee's competency as a leader by focusing on three categories of curriculum trainings, namely Building Personal Effectiveness, Managing People, and Managing the Business. These programs are implemented according with the employee's department level.



Program Management Trainee (MT) [404-2]

Management Trainee (MT) Program

Untuk karyawan lulusan baru yang tidak memiliki pengalaman atau maksimal pengalaman kerja satu tahun, Perseroan memiliki program Management Trainee (MT). Program ini bertujuan untuk menciptakan calon pemimpin baru di berbagai bidang bagi Perseroan.

The company has a Management Trainee program for new graduates lacking experience or have less than one year of work experience. This program aims to develop new leaders in various areas for the Company.

Lima fase Program MT terdiri dari:
Five phases of the MT Program are as below:

I. Orientasi Orientation	II. Training Fungsional Functional Training	III. Pelatihan Kerja On the Job Training	IV. Akting Pekerjaan Job Acting	V. Kelulusan Graduation
• Seremoni pembukaan. Kick-Off Ceremony. • Pelatihan awal. Induction. • Kebiasaan dasar di Mulia. Mulia Basic Habit. • Pelatihan mengenai Presentasi. Presentation Skill.	Pelatihan untuk memahami fungsi di Perseroan, seperti: Operasional, Penjualan dan Pemasaran. In-class training to understand all functions in the Company, such as: Operation, Sales, dan Marketing.	4 bulan pelatihan di departemen, ditambah dengan pelatihan mengenai Kaizen. 4 months on the job training in one department, follows by trainings on Kaizen.	7 bulan ditempatkan di posisi tertentu dan akan dinilai berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*) + Pelatihan Kepemimpinan, Komunikasi yang Efektif, HR for Non HR, dan Finance untuk Non-finance. A 7-months assignment in a fixed position; and to be assessed based on Key Performance Indicator (KPI) + In-class training: Leadership, Effective Communication Skill, HR for Non-HR, and Finance for Non-Finance.	Penutupan, memperoleh sertifikat dan diangkat sebagai pegawai tetap. End of training, obtain a certificate and permanent employment status.

Selain melakukan pelatihan, Perseroan melakukan penilaian kinerja dan pengembangan karir karyawan sepanjang tahun 2022. Tidak kurang dari 3.030 orang karyawan laki-laki dan 185 orang karyawan perempuan yang mendapatkan penilaian kinerja pada tahun 2022. Selama tahun 2022, belum ada karyawan yang mendapatkan peningkatan jabatan. Perseroan memililiki mekanisme penilaian kinerja dan pengembangan karir dengan tujuan agar mendorong semangat pekerja untuk terus berprestasi dan meningkatkan kemampuannya. Namun, selama tahun 2022, belum ada karyawan yang memperoleh peningkatan karir.

In addition to organizing trainings, the Company evaluated employees' performance and supported their career developments throughout 2022. No less than 3,030 male employees and 185 female employees received performance evaluations in 2022. Implementations of performance evaluation and career development will surely encourage employees to continuously excel and improve their abilities. However, during 2022, no employees received any promotions.

Tinjauan Rutin Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir [404-3]
Regular Performance Evaluation and Career Development

Deskripsi Description	Unit	2022	2021	2020
Karyawan yang menerima penilaian kinerja (laki-laki) Male employees receiving performance evaluation	Orang Person	3.030	2.960	2.975
Karyawan yang menerima penilaian kinerja (perempuan) Female employees receiving performance evaluation	Orang Person	185	184	185
Persentase karyawan laki-laki yang menerima penilaian kinerja dibandingkan total karyawan Percentage of male employees receiving performance evaluation vs. total employees	%	93,29	90,83	92,28
Persentase karyawan perempuan yang menerima penilaian kinerja dibandingkan total karyawan Percentage of female employees receiving performance evaluation vs. total employees	%	5,70	5,65	5,74

Pelaksanaan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia [103-1] [405-1] [406-1]
Practice of Respecting Human Rights

Perseroan menjunjung tinggi HAM sebagai landasan pengelolaan bisnis Perseroan dengan memberikan penghormatan, perlindungan, pemenuhan, dan penegakan HAM.

1. Perseroan menghormati HAM karyawan dalam segala aktivitas operasional Perseroan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan senantiasa berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penghormatan HAM kepada karyawan, yakni lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif, serta lingkungan kerja yang layak dan sesuai dengan HAM, yaitu lingkungan bebas pelecehan, penindasan, intimidasi, diskriminasi, dan perilaku berbahaya atau mengganggu.
3. Perseroan berusaha menetapkan dan menerapkan kebijakan, prosedur, dan peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan dan prinsip HAM dalam menjalankan aktivitas operasional dan berperilaku sebagaimana tercantum pada Kode Etik Perseroan.

Sepanjang tahun 2022 tidak ada insiden terkait dengan diskriminasi, maka tidak ada tindakan apapun terkait dengan penanganan insiden yang diakibatkan oleh diskriminasi.

The Company strongly supports Human Rights as the foundation for conducting business by providing honor, protection, compliance and enforcement of Human Rights.

1. The Company respects employees' rights in all of its operational activities in accordance with applicable laws and regulations.
2. The Company strives to create a workplace that are respectful to employees' rights, safe, comfortable, and productive, as well as free of abuse, oppression, intimidation, discrimination, and dangerous or disturbing behavior.
3. The Company establishes and implements policies, guidelines, and rules in accordance with the Company's governance and Human Rights principles in running its operations and behaving as declared in the Company's Code of Ethics.

Throughout 2022, there were no incidents related to discrimination, hence no actions were taken related to the handling of incidents caused by discrimination.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-7]
Occupational Health and Safety

Perseroan menyadari bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting untuk diperhatikan. Karyawan merupakan mitra bagi Perseroan dan oleh sebab itu penting untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat pekerjaan. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai peraturan perundang-undangan terkait K3 seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, melalui penetapan Surat Keputusan Direksi tanggal 7 Agustus 2018 yang telah diperbaharui tanggal 25 September 2020 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

The Company understands that Occupational Health and Safety (OHS) is of importance. Employees are the Company's partners and it is, therefore, critical to protect them from the risks of occupational accidents or diseases. The Company is committed to comply with OHS-related laws and regulations including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety by issuing a decree of the Board of Directors dated August 7, 2018, which was amended on September 25, 2020, on Quality, Safety, Occupational Health, and the Environment.

Sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang diimplementasikan oleh Perseroan mengacu kepada Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam mengendalikan risiko K3. Setiap karyawan dan pemasok, serta individu lainnya yang bekerja dan berada di wilayah Perseroan, wajib mematuhi ketentuan K3 yang berlaku. Dengan penerapan SMK3 yang baik, Perseroan pada tahun 2022 mencatatkan *zero fatality* pada seluruh aktivitas operasional. [403-7]

Komitmen Perseroan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja terwujud dalam kebijakan dasar K3, yaitu:

1. Memberikan dukungan yang diperlukan bagi manajer lini yang bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja maupun perlindungan Lingkungan.
2. Melindungi tenaga kerja serta semua pihak yang berada di lingkungan Mulia Industry dari bahaya yang bisa berakibat langsung maupun tidak langsung terhadap keselamatan maupun kesehatan.
3. Membuat perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan perlindungan lingkungan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang sehat, aman, efisien dan produktif serta memenuhi syarat-syarat keselamatan kerja yang disyaratkan dalam UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
4. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk mendukung kebijakan Perseroan dengan cara menyediakan anggaran, tenaga kerja yang berkualitas dan sarana-sarana lain yang diperlukan di bidang K3.
5. Membentuk organisasi K3 dan secara operasional bertanggung jawab kepada direktur dari *Profit Center* yang bersangkutan dan secara fungsional bertanggung jawab kepada *Manajer Safety and Environment* di Mulia Industry.
6. Semua manajer/kepala departemen bertanggung jawab terhadap penanganan K3 di area yang menjadi tanggungjawabnya.
7. Menilai kinerja dari SMK3L serta menindaklanjuti pelaksanaan K3.
8. Menetapkan dan memelihara kebiasaan dan prosedur kerja yang sehat dan aman.
9. Membebaskan lingkungan kerja dari hal-hal dan tindakan-tindakan yang tidak aman untuk menciptakan kondisi yang sehat dan aman.

The occupational health and safety system implemented by the Company refers to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). This reflects the Company's efforts in controlling OHS risks. Every employee and supplier, as well as other individuals, who work and are in the Company's territory must comply with the applicable OHS regulations. With a sound OHSMS implementation, the Company recorded zero fatality in all operational activities in 2022. [403-7]

The Company's commitment towards Occupational Health and Safety (OHS) is reflected on OHS policy:

1. Providing assistance to the manager in charge of OHS and environmental protection.
2. Protecting employees and everyone in the Mulia Industry area from hazards that endanger their safety and health.
3. Establishing OHS and environmental protection plans in order to create and maintain a healthy, safe, efficient, and productive environment, as well as to comply with the requirements of UU No 1 from 1970 regarding Safety Work.
4. Providing adequate resources to support the Company's policy by providing an adequate budget, qualified resources, and other OHS-mandated tools.
5. Creating an OHS organization that is operationally accountable to Directors of the Profit Center and functionally accountable to the Safety and Environmental Manager in Mulia Industry.
6. All managers and department heads are responsible towards OHS implementation in their areas of responsibility.
7. Evaluating OHS performance and reviewing OHS implementation.
8. Setting up and maintaining healthy and safety habits and working procedure.
9. Keeping unsafe acts out of workplaces to create a healthy and safe environment.

10. Menjelaskan kepada para karyawan, kontraktor, serta mitra kerja kita untuk mentaati standar keamanan yang berlaku di Mulia Industry, serta mengontrol pelaksanaannya.
11. Mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam hal yang berkaitan dengan K3.
12. Mengembangkan karyawan untuk berpartisipasi dalam hal yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan pengelolaan lingkungan.
13. Mengembangkan budaya kepedulian terhadap keselamatan dan kesadaran lingkungan dalam Mulia Industri.
14. Mencapai dan menjaga standard K3 dan perlindungan yang tinggi dengan kerjasama dari sesama karyawan.

Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan Perseroan adalah dengan dilakukannya pemeriksaan kesehatan 1 kali setiap tahun untuk tetap menjaga kesehatan para pekerja. Perseroan juga memiliki 1 klinik kesehatan dan 3 posko Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang merupakan salah satu sarana Perseroan dalam menjaga kesehatan karyawan dan memberikan pertolongan pertama secara cepat apabila terjadi kecelakaan kerja.

10. Explaining to employees, contractors, and partners to adhere to Mulia Industry's safety standards and controlling the implementation.
11. Supporting employees to participate in OHS activities.
12. Expanding employees' participation in OHS activities
13. Developing the culture of awareness towards safety and environment in Mulia Industry.
14. Obtain and maintain OHS standards and high levels of protection through collaboration with employees.

One of the preventive measures undertaken by the Company is to conduct a medical checkup once a year to retain the health of its workers. The Company has 1 Health Clinic supported by 3 OHS (Occupational Health and Safety) posts to maintain employees' well-beings and handle any urgent situation in the event of work incidents.

Jumlah Kecelakaan Kerja [403-10]
Number of Occupational Accidents

Deskripsi Description	Unit	2022	2021	2020
Kecelakaan *fatality* (meninggal dunia) Fatal accident (died)	Case	0	0	0
Kehilangan hari kerja Lost time injury	Case	9	8	10
Perawatan medis Medical treatment case	Case	8	8	10
Cedera ringan First aid injury	Case	63	112	100

Upaya lain yang dilakukan Perseroan untuk meminimalkan risiko K3 yaitu dengan melakukan identifikasi dan evaluasi risiko kerja, serta melakukan investigasi terhadap insiden yang ada. Dalam hal ini, Perseroan memastikan penyebab dasar kecelakaan dan melakukan perbaikan tindaklanjut untuk mencegah terulangnya insiden yang sama. [403-2]

Other efforts employed by the Company to minimize OHS risk are by identifying and evaluating risks, as well as conducting investigations towards existing incidents. In this regard, the Company ascertains the basic cause of the accident and takes corrective action to prevent the recurrence of the same incident. [403-2]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi [403-2]
Occupational Risk Mitigation

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Job	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Cutting Line /pemotongan kaca Cutting glass	Identifikasi terhadap area yang berisiko tinggi dan diberikan alat pelindung diri sesuai tingkat risiko bahaya dari tiap area, misal: *hand protector,* helm, *safety shoes* Identifying high risk areas and providing employees with personal protective equipment according to the hazard risk level of each area (e.g. hand protectors, helmets, safety shoes)
Pencampuran bahan baku – terpapar debu gudang penyimpanan Mixing raw materials – exposure to dust from warehouse	Diberikan alat pelindung diri, misal: masker respirator Providing employees with personal protective equipment (e.g. respiratory masks)
Control melting di area panas – memastikan bahan baku mencair dengan baik Controlling melting activities in hot areas – ensuring that raw materials melt properly	Diberikan alat pelindung diri, misal: baju tahan panas Providing employees with protective equipment (e.g. heat-resistant clothing)

Sejauh ini, atas jenis pekerjaan yang berisiko tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai mitigasi, misalnya dengan membuat manual dan prosedur kerja yang baik dan aman serta melakukan pelatihan K3. Di samping itu, Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mencegah karyawan dari insiden kerja yang fatal.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan dan menyertakan pekerja maupun kontraktor pada pelatihan K3. Terdapat 22 kegiatan modul pelatihan K3 yang diajarkan bagi diikuti 1.128 peserta pada tahun tersebut.

For these types of risky works, the Company has taken various mitigative measures including creating manuals and a good and safe working procedure and providing OHS trainings. The Company also provides personal protective equipment (PPE) to prevent employees from fatal work incidents.

The Company organized OHS trainings and required its workers and contractors to participate in the trainings in 2022. 22 modules were trained to 1,128 participants joining OHS trainings in 2022.

Pelatihan K3
OHS Training [403-5]

Deskripsi Description	Unit	2022	2021	2020
Jumlah modul pelatihan K3 Number of OHS training modules	Modul Module	22	15	15
Jumlah peserta pelatihan K3 Number of OHS training participants	Orang Person	1.128	536	560
Target peserta pelatihan K3 Target number of participants	Orang Person	1.339	720	1.615
Realisasi *training* K3 OHS training realization	%	84,2	74,4	34,7

Pemeriksaan Kesehatan
Medical Check-up [403-3] [403-6] [403-8]

Deskripsi Description	Unit	2022	2021	2020
Jumlah karyawan yang melakukan *General Check Up* Number of employees participated in General Check Up	Orang Person	1.727	938	916
Jumlah karyawan yang melakukan test antigen Perseroan Number of employees taken antigen test provided by the Company	Orang Person	2.571	2.436	3.257
Jumlah karyawan yang divaksin (lengkap, 2 kali) Number of vaccinated employees (full two doses)	Orang Person	3.632	3.720	N.A.
Persentase karyawan yang tercakup dalam SMK3 Percentage of employees covered in OHSMS	%	100	100	100
Persentase karyawan ikut dalam BPJS Kesehatan Percentage of employees participating in BPJS Kesehatan program	%	100	100	100
Jumlah karyawan terpapar COVID-19 Number of employees contracted COVID-19	Orang Person	262	242	84

Pemberdayaan Masyarakat, Investasi Sosial, dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [103-2] [413-1]
Community Empowerment, Social Investment, and Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap melanjutkan program-progam yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Jumlah dana pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp 14,6 miliar. Sebagian dari jumlah tersebut dimanfaatkan untuk menyelenggarakan program kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan penyediaan lapangan pekerjaan untuk jangka waktu sementara. Program pemberdayaan masyarakat sekitar yang dilaksanakan Perseroan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendorong kemandirian dan terciptanya pembangunan masyarakat lokal yang berkelanjutan.

In 2022, the Company retained its 2021 programs involving internal and external stakeholders. The amount of funds spent by the Company for community empowerment and social investment programs in 2022 reached Rp 14.6 billion. The funds were utilized to organize community empowerment activities including providing temporary employment opportunities. The purpose of implementing local community development program is to help improve community welfare by actively encouraging local communities to drive self-reliance and create sustainable local community developments.

Beberapa program yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

1. Program Gerakan Mulia Sehat, bekerjasama dengan Kepolisian Resor Metro Bekasi dalam merehabilitasi klinik kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Bekasi.
2. Program Gerakan #MULIAPILAHSAMPAH, merupakan aksi peduli lingkungan melalui kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle)*, dimana manajemen dan karyawan bersama-sama mengumpulkan botol bekas dan digunakan kembali sebagai bahan baku untuk produksi kaca (sebagai *cullet*).
3. Program MULIA #SAHABATALAM, bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup, menyediakan kaca lembaran dan *glass block* untuk pembangunan toilet umum dan pujasera di "Taman Ekoriparian Mega Regency" di Bekasi.
4. Program MULIA #BERBAGIKEBAIKAN, bekerjasama dengan Jabar *Quick Response* dalam upaya penanggulangan bencana gempa di Cianjur berupa penyediaan sarana hunian darurat dan toilet komunal bagi warga yang terdampak bencana.

Several programs implemented in 2022 were as follows [103-2]:

1. Mulia Healthy Movement program, in collaboration with Bekasi Police Office, rehabilitated a health clinic in order to improve health services in Bekasi.
2. #MULIAWASTEPICK, a 3R environmental action in which management and employees collected used bottles from the environment and recycled them as raw materials for glass production (as cullet).
3. MULIA #FriendofNature program, in collaboration with Ministry of Environment, donated float glass and glass blocks for the construction of public toilet and food court in "Ekoriparian Mega Regency Park" in Bekasi.
4. MULIA #SHAREGOODNESS program, in collaboration with West Java Quick Response, provided emergency shelter facilities and communal toilets for earthquake-affected residents in Cianjur.

Program Pemberdayaan Masyarakat dan Investasi Sosial
Community Empowerment and Social Investment Programs

Nama Kegiatan Activity	SDGs	Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Jumlah Dana (Rp Miliar) Total Funding (Rp Billion)
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2022 Community empowerment through local employment – 2022	1 NO POVERTY	225	14,6
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2021 Community empowerment through local employment – 2021	1 NO POVERTY	170	10,0
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2020 Community empowerment through local employment - 2020	1 NO POVERTY	90	5,6

Mekanisme Pengaduan Masyarakat
Grievance Mechanism

Sebagai badan usaha yang bertanggungjawab sosial, Perseroan terbuka terhadap pengaduan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan. Para pihak dapat menyampaikan hal tersebut melalui telepon sebagaimana yang tertera pada *website* Perseroan dan ditindaklanjuti oleh unit *CSR* dan *Safety*. Secara keseluruhan selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan yang signifikan dari masyarakat serta pelanggan. Untuk tahun 2022 dan seterusnya, pengaduan masyarakat tersebut dapat disampaikan melalui telepon/sms/*whatsapp* ke nomor 0811 1905 1000 ataupun melalui email ke pospengaduan@muliagroup.co.id.

As a socially responsible business entity, the Company welcomes stakeholders' complaints, critiques, and suggestions. Anyone may submit them by telephone at the number indicated on the Company's website and will be followed up by CSR and Safety Units. Overall, the Company did not receive any significant complaint from public and customers in 2022. In 2022 onwards, grievances may also be submitted via telephone/sms/whatsapp to 0811 1905 1000 or email to pospengaduan@muliagroup.co.id.



Referensi Silang Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standard Cross References [102-55]

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	**102-1** Nama organisasi Name of the organization	206-210
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	207
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	210
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	207
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	210
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	207
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	210
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information on employees	217-219
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	234-235
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	206
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	220
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	220
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	220
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	201-205
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	213-216
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	223
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	226-227
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	227
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	225-227

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	225-227
	102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns	228-229
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	228-229
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and Boundaries	228-229
	102-47 Daftar topik material List of material topics	228-229
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	206
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	206
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	206
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	206
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	206
	102-53 Kontak Contact	206
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	206
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	259
	102-56 *Assurance* oleh pihak eksternal External assurance	206
POJK 51/OJK.03/2017	**1.** Penjelasan strategi keberlanjutan Sustainability strategies	222-223
	2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	198-199
	5.a Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainable finance	223-225
	5.b Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait keberlanjutan Competencies development for the Board of Directors regarding to sustainability	223-225
	5.c Prosedur Perusahaan dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	220-221
	6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	213-216
	6.f.3 Dampak yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi Impacts of product and/or services and distribution process	235

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Topik Material Material Topics		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1** Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	228-229
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228-229
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	228-229
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	231
	201-2 Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	233
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	232
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	231
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Material Materials		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1** Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	228-229
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228-229
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	228-229
GRI 302: Material 2016 GRI 302: Materials 2016	**301-1** Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	238
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	238
	301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	238
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.2** Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	238
Energi Energy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1** Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	228-229
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228-229

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	228-229
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1** Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	239
	302-3 Intensitas Energi Energy intensity	240
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.3.b** Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	239-240
Air dan Efluen Water and Effluents		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1** Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	228-229
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228-229
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	228-229
GRI 302: Air dan Efluen 2018 GRI 302: Water and Effluents 2018	**303-1** Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resources	242-243
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	242-243
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	243
	303-4 Pembuangan air Water discharge	243
	303-5 Konsumsi air Water consumption	243
Emisi Emissions		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1** Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	228-229
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228-229
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	228-229
GRI 302: Emisi 2016 GRI 302: Emissions 2016	**305-1** Emisi GRK (cakupan 1) langsung Direct (scope 1) GHG emissions	240-241
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	240-241
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.1** Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	244
	6.e.2 Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	237

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	6.e.3.b Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	237, 243
	6.e.4.b Pengurangan emisi Reduction of emission	240
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	199,242
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	242
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	N/A
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	258
Kinerja Sosial Social Performance		
Ketenagakerjaan Employment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1** Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	228-229
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228-229
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	228-229
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	245-246
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	247-248
POJK 51/OJK.03/2017	**6.c.2.b** Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	246-248
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	248-251
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1** Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	228-229
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228-229
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	228-229

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health & Safety 2016	**403-1** Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	252-256
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	255
	403-3 Layanan Kesehatan kerja Occupational health services	256
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan pekerja Worker training on occupational health and safety	255
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	256
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	256
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	256
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	254
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	254
POJK 51/OJK.03/2017	**6.c.1** Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers	236
	6.c.2.b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage	246-247
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	248-251
	6.c.3.a Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak keberlanjutan Activities or operational areas that have an impact to sustainability	237
	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	258
	6.c.3.c Tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan Corporate social and environmental responsibility on the sustainable development purpose	258
	6.f.1 Inovasi produk berkelanjutan Innovation of sustainable product	235
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	235
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	235
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk Survey of customer satisfaction	236

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Mulia Industrindo Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca laporan ini dapat memberikan masukan, kritik, dan saran.

Sustainability Report 2022 of PT Mulia Industrindo Tbk provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to receiving any input/complaint/suggestion towards this Report.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (If you please) .....

Institusi | Institution .....

Surel | E-mail .....

Telepon/Hp
Telephone/Mobile .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- ☐ Konsumen | Consumer
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemasok | Supplier
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Regulator | Regulators
- ☐ Publik | Public
- ☐ Lainnya, mohon sebutkan ... | Others, please specify...

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai | Please Choose the Most Suitable Response

1. Isi laporan mudah dipahami.
   The content of the report is easy to understand.
   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
   This report described Company's performance in supporting sustainability development goals.
   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
3. Dari topik material yang disampaikan, topik manakah yang menurut Anda perlu dilaporkan secara mendalam?
   Based on the material topics delivered, which topic do you think that requires more detailed reporting?
   - ☐ Bahan Baku / Material
   - ☐ Air Bersih dan Air Bekas Pakai / Water and Effluent
   - ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)
   - ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
   - ☐ Energi / Energy
   - ☐ Emisi / Emission
   - ☐ Ketenagakerjaan / Employment
   - ☐ Lainnya menurut Anda / Other, please specify

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please give your advice/suggestions/comments on this report.

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar hasil lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:

Thank you for your participation. Please send the results of this feedback form back to:

Corporate Secretary
PT Mulia Industrindo Tbk
Gedung Atrium Mulia Lt. 8, Jln. HR Rasuna Said Kav. B10 -11, Jakarta 12910, Indonesia
Surel | E-mail: corsec@muliagroup.co.id

Photographed by Kahfy Yudha and Ivander